



# 2022 LAPORAN TAHUNAN

Balai Besar POM di Bandar Lampung



 [bpom\\_lampung@pom.go.id](mailto:bpom_lampung@pom.go.id)

 [lampung.pom.go.id](http://lampung.pom.go.id)

   [bpom.bandarlampung](https://www.facebook.com/bpom.bandarlampung)

 call me back (0821-8080-6008)



## KATA PENGANTAR

### **Sambutan Plt. Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung**



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2022 dapat disusun dan diselesaikan. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan salah satu wujud tanggung jawab Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2022, serta sebagai gambaran umum kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2022.

Saat ini, tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin kompleks. Salah satunya adalah makin bertambahnya pemasaran produk Obat dan Makanan melalui platform *e-commerce* yang berdampak perubahan pola dan modus operandi pelaku kejahatan. Untuk mengatasi hal tersebut, telah dilakukan upaya perkuatan koordinasi dengan lintas sektor secara intensif dan juga melibatkan masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya secara bersama-sama mengawal peredaran Obat dan Makanan agar kejahatan dalam bidang Obat dan Makanan dapat diberantas.

Pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan melalui pelatihan teknis maupun manajerial oleh organisasi merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Peningkatan ini diharapkan berguna untuk menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan *outcome* terbaik yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pada laporan ini, disampaikan juga hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung, meliputi pengawasan sarana Produksi dan Distribusi produk Obat dan Makanan yang ada di peredaran, pengawasan dalam rangka pendaftaran produk, pelayanan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor, dan pengawasan *post-market* yakni sampling produk Obat dan Makanan, pengujian sampel, penyidikan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, pengawasan label/penandaan, pengawasan promosi/iklan Obat dan Makanan serta pengawasan penandaan dan iklan produk tembakau.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentu saja masih banyak kekurangan baik dalam hal kelengkapan maupun penyajiannya. Untuk itu, guna kesempurnaan penyusunan laporan tahunan ini di masa datang kami harapkan saran dan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungannya sehingga Laporan Tahunan 2022 ini dapat disusun dan diselesaikan. Kami berharap hadirnya Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat dalam mendukung pembangunan bidang kesehatan khususnya pengawasan Obat dan Makanan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberkati kita.



Plt. Kepala Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung

Drs. Zamroni, Apt





<b>Kata Pengantar</b>	<b>Hal</b>
<b>Sambutan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>iii</b>
<b>iv</b>	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum Institusi	2
1.2 Tugas pokok dan fungsi	2
1.3 Visi dan misi UPT BPOM	3
1.4 Budaya organisasi	3
1.5 Kegiatan utama (sesuai Renstra UPT BPOM)	3
1.6 Kegiatan prioritas	6
<b>II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Lingkungan Eksternal</b>	<b>10</b>
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja	10
a. Luas wilayah kerja (km <sup>2</sup> )	10
b. Jumlah kabupaten/kota	10
c. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja	11
d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja	11
e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja	12
2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:	12
a. Sarana produksi sediaan farmasi dan makanan	12
b. Jumlah industry rumah tangga pangan (IRTP)	12
c. Jumlah distribusi pangan, kosmetik, OT, Supelmen Kesehatan	13
d. Jumlah sarana distribusi obat (PBF, Apotek, toko obat, IFP)	13
<b>2.2 Lingkungan Internal</b>	<b>14</b>
a. Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	14
b. Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	14
c. Status Kepemilikan Tanah	14
d. Rumah Dinas	14
e. Penerangan:	14
1) PLN	14
2) Generator	14
f. Sarana Komunikasi	14
1) Nomor Telephon	14
2) Faximile	14
3) Alamat email	14
g. Sumber Air	14
PAM	15
Sumur	15
h. Kendaraan	15
1) Roda empat	15
2) Roda dua	15
i. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)	15





<i>j.</i>	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	16
<i>k.</i>	Pelatihan Uji Profisiensi	16
<i>l.</i>	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	18
<i>m.</i>	Sertifikasi Penghargaan	19
<i>n.</i>	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	21
<i>o.</i>	Pengadaan Barang/Jasa	25
<i>p.</i>	Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)	25
<i>q.</i>	Realisasi Penerimaan PNB	25
<b>III.</b>	<b>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	<b>27</b>
<b>3.1</b>	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	27
<b>3.2</b>	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	34
<b>3.3</b>	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	34
<b>3.4</b>	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	36
<b>3.5</b>	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	38
<b>3.6</b>	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	51
<b>3.7</b>	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	60
<b>3.8</b>	Pemantauan Iklan dan Label	62
<b>3.9</b>	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	65
<b>3.10</b>	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	67
<b>IV.</b>	<b>PERMASALAHAN</b>	<b>72</b>
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN</b>	<b>75</b>
<b>VI</b>	<b>SARAN</b>	<b>79</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>80</b>



 **DAFTAR TABEL**

<i>Tabel 1</i>	<i>Data Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung</i>	<b>10</b>
<i>Tabel 2</i>	<i>Data Lama Waktu Perjalanan</i>	<b>11</b>
<i>Tabel 3</i>	<i>Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan</i>	<b>12</b>
<i>Tabel 4</i>	<i>Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)</i>	<b>12</b>
<i>Tabel 5</i>	<i>Jumlah Distribusi Pangan, Kosmetik, OT, Suplemen Kesehatan</i>	<b>13</b>
<i>Tabel 6</i>	<i>Jumlah Sarana Distribusi Obat</i>	<b>13</b>
<i>Tabel 7</i>	<i>Sumber Daya Manusia menurut Unit Kerja Terkecil</i>	<b>15</b>
<i>Tabel 8</i>	<i>Sumber Daya Manusia Menurut Fungsi</i>	<b>15</b>
<i>Tabel 9</i>	<i>Sumber Daya Manusia menurut Pendidikan</i>	<b>15</b>
<i>Tabel 10</i>	<i>Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji</i>	<b>16</b>
<i>Tabel 11</i>	<i>Uji Profisiensi dan Uji Banding</i>	<b>16</b>
<i>Tabel 12</i>	<i>Kerjasama</i>	<b>21</b>
<i>Tabel 13</i>	<i>Pengadaan Barang dan Jasa</i>	<b>25</b>
<i>Tabel 14</i>	<i>Anggaran</i>	<b>25</b>
<i>Tabel 15</i>	<i>Audit Sertifikasi CPPOB Mandiri</i>	<b>51</b>
<i>Tabel 16</i>	<i>Audit Sertifikasi Dengan Pendampingan UMKM</i>	<b>53</b>
<i>Tabel 17</i>	<i>Nama Perusahaan yang disertifikasi CDOB</i>	<b>55</b>
<i>Tabel 18</i>	<i>Data Pelaku Usaha yang Mendapatkan Rekomendasi CPOTB</i>	<b>56</b>
<i>Tabel 19</i>	<i>Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan</i>	<b>61</b>
<i>Tabel 20</i>	<i>Perkara Carry Over</i>	<b>64</b>



# BAB I PENDAHULUAN

---






## I. PENDAHULUAN



### 1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia adalah Lembaga Non Kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk obat dan makanan sebelum beredar dan setelah beredar (pre dan post market). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin produk yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan setelah beredar dimaksudkan untuk memastikan produk yang ada dalam peredaran masih memenuhi standar tersebut.



### 1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah, Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengwas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan
- j. peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- l. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang



- pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- o. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.



### 1.3 VISI DAN MISI

#### VISI

Obat dan Makanan aman bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

#### MISI

1. Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen Bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, Efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang paling prima di bidang Obat dan Makanan



### 1.4 BUDAYA ORGANISASI



1. **Profesional** ( Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi )
2. **Integritas** ( Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan )
3. **Kredibilitas** ( Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional. )
4. **Kerjasama Tim** ( Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik. )
5. **Inovatif** ( Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. )
6. **Responsif/Cepat Tanggap** ( Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah. )





## 1.5 KEGIATAN UTAMA

1. **Melaksanakan kebijakan operasional di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.**

Kegiatan pokok yang dilakukan dalam program ini adalah :

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan
- b) Pelaksanaan Inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- c) Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi produk Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- d) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan, dan
- e) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan

### ***Pengawasan mutu, khasiat dan Keamanan Produk Terapeutik/Obat***

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin agar produk terapeutik yang beredar di Indonesia dijamin keabsahannya dan memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pemantapan sistem sampling dan pengujian produk terapeutik/obat yang beredar berdasarkan tingkat resiko;
- Perluasan cakupan pengawasan peredaran produk terapeutik termasuk penertiban distribusi obat keras pada sarana yang tidak berwenang;
- Pemantapan penerapan standar/regulasi produk terapeutik/obat
- Perluasan cakupan monitoring penandaan/labeling dan informasi produk termasuk iklan dan promosi serta monitoring efek samping obat

### ***Pengawasan Mutu, Keamanan dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Produk Kosmetik.***

Program ini bertujuan untuk menjamin agar obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan yang beredar di Indonesia memenuhi syarat mutu keamanan dan manfaat.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Pemantapan operasi pengawasan obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan yang beredar melalui inspeksi, sampling dan pengujian laboratorium
- Perluasan cakupan monitoring iklan dan label serta monitoring efek yang tidak diinginkan



- Penerapan cara-cara produksi yang baik secara bertahap terhadap industri obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dalam rangka AFTA

### ***Perkuatan Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif/Rokok***

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengendalian penyaluran narkotika dan psikotropika yang digunakan untuk pengobatan, prekursor yang digunakan untuk industri farmasi dan mencegah penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan penyaluran prekursor serta mengurangi resiko zat adiktif seperti rokok.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan adalah :

- Intensifikasi audit administrasi di semua tingkat pelayanan kesehatan;
- Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen efektif melalui penertiban administrasi pencatatan dan pelaporan seluruh mata rantai pengadaan dan pengelolaan;
- Perkokoh jaringan kerjasama lintas sektor khususnya dengan Badan Narkotika Nasional untuk mencegah kebocoran dari dan atau ke jalur ilisit;
- Peningkatan cakupan sampel pengujian kadar Nikotin dan Tar pada rokok serta pengawasan iklan dan label rokok yang beredar

### ***2. Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan***

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atau konsumen sehingga mampu membentengi dirinya dari resiko penggunaan produk yang tidak memenuhi syarat mutu, keamanan, khasiat, dan manfaat. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Perluasan cakupan layanan informasi obat dan makanan dan layanan informasi keracunan;
- Peningkatan kualitas dan intensitas informasi kepada masyarakat melalui media massa dan public warning
- Peningkatan 'risk communication' kepada masyarakat tentang hasil operasi pengawasan obat dan makanan
- Pemberdayaan hak konsumen untuk memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan

### ***3. Peningkatan Manajemen, Perangkat Hukum dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia serta Sarana***

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat infrastruktur organisasi menjadi knowledge based organization yang profesional, kredibel, kompeten, dan diakui secara internasional.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pendayagunaan sistem teknologi informasi secara konsisten;
- Pemantapan sistem perencanaan dan penganggaran;
- Penegakan disiplin kerja dan budaya kerja organisasi secara konsisten;
- Pengembangan institusi ke arah 'knowledge based organization' antara lain melalui penerapan 'learning organization' secara sistematis dan berkesinambungan



- Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM;
- Penyelenggaraan penilaian kinerja pada tiap unit dalam upaya peningkatan mutu kinerja berbasis 'operational excellence' dan 'customer intimacy';
- Pengadaan sarana dan prasarana serta lingkungan kerja yang kondusif sebagai pendukung kinerja secara efektif dan efisien;
- Peningkatan ketaatan dan ketertiban manajemen/pengelolaan sumber daya/ keuangan, aset dan SDM termasuk keefektifan, keefisienan dan keekonomian;
- Peningkatan harmonisasi dan sinkronisasi dalam tata hubungan kerja dengan Pemerintah Daerah dan dinas instansi terkait

#### 4. **Penyidikan dan Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberantas peredaran obat palsu, produk ilegal dan produk obat tradisional mengandung BKO. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Peningkatan kerjasama dengan POLRI termasuk revitalisasi satgas pemberantasan obat palsu narkoba dan psikotropik
- Pemutusan mata rantai pemasok bahan baku obat pada usaha obat tradisional
- Penertiban peredaran obat keras pada sarana yang tidak berwenang
- Penertiban peredaran sediaan farmasi lainnya yang tidak memenuhi ketentuan
- Perkuatan jaringan kerjasama dengan jajaran penegak hukum seperti POLRI, Kejaksaan, Pengadilan dan stakeholder lainnya

#### 5. **Penguatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan Nasional**

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan kemampuan pengujian laboratorium yang terakreditasi.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pelaksanaan pengujian mutu terhadap semua sampel yang diterima secara profesional termasuk barang bukti narkoba, psikotropika dari POLRI
- Pelaksanaan sistem rujukan;
- Pendidikan dan pelatihan SDM pengujian



### 1.6 KEGIATAN PRIORITAS

Luasnya wilayah kerja dan besarnya beban tugas yang diemban dalam melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan, maka Balai POM di Bandar Lampung perlu menetapkan kegiatan prioritas tahun 2022.

1. Pengawasan keamanan, khasiat dan mutu produk terapanik/obat sebagai berikut:
  - Pengawasan produk terapanik/obat pada sarana distribusi dan pelayanan kesehatan
  - Pengujian sampel produk terapanik/obat dari peredaran dan yang berasal dari Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota
  - Pengawasan iklan/promosi produk terapanik/obat



- Pemantauan label/penandaan produk terapetik/obat
  - Sertifikasi sarana distribusi obat
2. Perkuatan Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif/Rokok:
- Pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor pada sarana distribusi dan pelayanan kesehatan
  - Sampling dan pengujian Narkotika, Psikotropika, Prekursor
  - Sampling dan pengujian Rokok
  - Pengawasan iklan/promosi dan label/penandaan rokok
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Produk Kosmetika
- Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dan Kosmetika
  - Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
  - Sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
  - Pengawasan iklan/promosi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
  - Pemantauan label/penandaan produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
4. Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
- Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
  - Pengawasan Parcel dan produk pangan menjelang Idul Fitri, Natal dan Imlek
  - Pengamanan pangan tamu negara
  - Penanganan kasus keracunan/KLB
  - Sampling dan pengujian sampel pangan
  - Surveilans migrasi bahan berbahaya dari kemasan pangan ke dalam pangan
  - Pengawasan iklan/promosi pangan
  - Pemantauan label/penandaan produk pangan termasuk pencantuman logo halal
  - Pendampingan UMKM Pangan
  - Sertifikasi sarana produksi pangan dalam rangka registrasi
  - Penerbitan SKI dan SKE
5. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan dilaksanakan melalui kegiatan:
- Operasi Patroli Siber
  - Operasi Intelijen
  - Penyidikan tindak pidana obat dan makanan
  - Operasi Pangea
  - Operasi Gabungan Opson
6. Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan
- Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya
  - Sosialisasi Program POM melalui Media Cetak dan Elektronik



- Komunikasi, Informasi dan Edukasi
  - Pelayanan Pengaduan Konsumen
  - Operasional Sistem Keracunan dan KLB
  - Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman
  - Pasar Pangan Aman Bebas Bahan Berbahaya
  - Desa Pangan Aman - Gerakan Keamanan Pangan Desa
  - Operasional Mobil Laboratorium Keliling
7. Peningkatan manajemen dan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana
- Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian, keuangan dan BMN
  - Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program
  - Evaluasi dan pelaporan
  - Rapat-rapat koordinasi/kerja/dinas/pimpinan/kelompok kerja/konsultasi
  - Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Sistem Informasi
  - Pengadaan Alat Pengolah Data
  - Pendidikan dan Pelatihan Teknis
  - Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan
  - Renovasi gedung
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana
  - Pengadaan alat laboratorium



# BAB II KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

---



 **II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

 **2.1 Lingkungan Eksternal**

**2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja**

**a. Luas Wilayah Kerja**

Daerah Provinsi Lampung meliputi areal dataran seluas 35.288,35 km<sup>2</sup> termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian sebelah paling ujung tenggara pulau Sumatra, dan dibatasi oleh :

- Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu di sebelah Utara
- Selat Sunda, di sebelah Selatan
- Laut Jawa, di sebelah Timur
- Samudra Indonesia, di sebelah Barat

Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung memiliki wilayah yang relatif luas dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni

- Secara geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan
- Timur – Barat berada antara : 103°40' - 105°50' Bujur Timur
  - Utara – Selatan berada antara : 6°45' - 3° 45' Lintang Selatan.

**b. Jumlah Kabupaten/Kota Yang diawasi**



Secara administratif Provinsi Lampung dibagi dalam 15 (lima belas) Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut :

*Tabel 1 : Data Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung*

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
1	Lampung Barat	2.142,78 km <sup>2</sup>	302,749
2	Tanggamus	3.020,64 km <sup>2</sup>	645,807



3	Lampung Selatan	700,32 km <sup>2</sup>	1,071,727
4	Lampung Timur	5.325,03 km <sup>2</sup>	1,118,115
5	Lampung Tengah	3.892,68 km <sup>2</sup>	1,477,395
6	Lampung Utara	2.725,87 km <sup>2</sup>	634,117
7	Way Kanan	3.921,63 km <sup>2</sup>	476,871
8	Tulang Bawang	3.466,32 km <sup>2</sup>	430,630
9	Pesawaran	2.243,51 km <sup>2</sup>	481,708
10	Pringsewu	625,00 km <sup>2</sup>	406,823
11	Mesuji	2.184,00 km <sup>2</sup>	229,772
12	Tulang Bawang Barat	1.201,00 km <sup>2</sup>	287,707
13	Pesisir Barat	2.907,23 km <sup>2</sup>	163,641
14	Bandar Lampung	296 km <sup>2</sup>	1,184,949
15	Metro	61,79 km <sup>2</sup>	169,781

sumber: [lampung.bps.go.id](http://lampung.bps.go.id)

**c. Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja;**

Topografi daerah Lampung dapat dibagi 5 unit topografi yaitu:

- Daerah berbukit sampai bergunung,
- Daerah berombak sampai bergelombang,
- Daerah dataran alluvial,
- Daerah dataran rawa pasang surut,
- Daerah river basin.

Namun demikian akses ke tiap-tiap ibukota Kabupaten dapat ditempuh melalui jalan darat

**d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja;**

*Tabel 2 : Data Lama Waktu Perjalanan*

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	Kota Bandar Lampung	jam	0
2	Kabupaten Lampung Tengah	jam	1.5 - 3
3	Kota Metro	jam	1 - 2
4	Kabupaten Lampung Selatan	jam	0.5 - 3
5	Kabupaten Lampung Timur	jam	2 - 4
6	Kabupaten Pesawaran	jam	0.5 - 1.5
7	Kabupaten Pringsewu	jam	1 - 2
8	Kabupaten Tanggamus	jam	2 - 4
9	Kabupaten Way Kanan	jam	4 - 6
10	Kabupaten Lampung Barat	jam	5 - 6
11	Kabupaten Pesisir Barat	jam	6 - 8
12	Kabupaten Lampung Utara	jam	2 - 4



e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Rata-rata waktu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas di setiap kabupaten/ kota sekitar 0,5 sampai 8 Jam dalam satu hari tugas

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

a. Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan

Tabel 3 : Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	OBAT	Usaha Kecil Obat Tradisional	Kosmetka	Industri Pangan
1	Kota Bandar Lampung	sarana	1	1	2	55
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	9
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	1	0	18
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	1	2	0	30
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	0	0	2
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	17
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	0	0	3
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	8
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	10
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	8
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0

b. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Tabel 4 : Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

NO	Kabupaten/Kota	Satuan	IRTP
1	Kota Bandar Lampung	sarana	744
2	Kota Metro	sarana	138
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	162
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	517
5	Kab. Lampung Utara	sarana	153
6	Kab. Lampung Barat	sarana	152
7	Kab. Lampung Timur	sarana	120
8	Kab. Way Kanan	sarana	139
9	Kab. Tanggamus	sarana	286
10	Kab. Pringsewu	sarana	214
11	Kab. Pesawaran	sarana	95
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	17



## c. Jumlah Distribusi Pangan, Kosmetik, OT, Suplemen Kesehatan

Tabel 5 : Jumlah Distribusi Pangan, Kosmetik, OT, Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi			
			OT	SK	Kosmetika	Pangan olahan
1	Kota Bandar Lampung	sarana	70	37	608	489
2	Kota Metro	sarana	19	3	90	194
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	10	0	153	395
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	28	1	142	432
5	Kab. Lampung Utara	sarana	10	7	120	461
6	Kab. Lampung Barat	sarana	7	0	53	36
7	Kab. Lampung Timur	sarana	5	2	83	575
8	Kab. Way Kanan	sarana	5	0	38	36
9	Kab. Tanggamus	sarana	5	0	64	36
10	Kab. Pringsewu	sarana	16	0	93	287
11	Kab. Pesawaran	sarana	8	0	58	200
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	4	0	6	35

## d. Jumlah Sarana Distribusi Obat

Tabel 6 : Jumlah Sarana Distribusi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Distribusi Obat			
			PBF	Apotek	Toko Obat	IFP
1	Kota Bandar Lampung	sarana	39	253	26	2
2	Kota Metro	sarana	2	52	3	1
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	82	9	1
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	2	83	12	1
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	49	13	1
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	24	5	1
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	61	0	1
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	11	9	1
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	21	3	1
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	47	4	1
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	23	3	1
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	3	6	1



## 2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

Data Lingkungan Internal Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung

a. **Luas Tanah (M<sup>2</sup>)**

Balai Besar POM Bandar Lampung terletak di Jl. Dr. Susilo No. 101-105, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, menempati lahan seluas 8040 m<sup>2</sup> sesuai Sertifikat Hak Pakai no 78 dan lahan rumah dinas seluas 755 m<sup>2</sup> sesuai Sertifikat Hak Pakai no 7.

b. **Luas Bangunan (M<sup>2</sup>)**

Luas bangunan keseluruhan 3436 m<sup>2</sup>, terdiri dari gedung kantor 1553m<sup>2</sup>, laboratorium 1.576m<sup>2</sup>, dan rumah dinas dengan luas 252m<sup>2</sup> serta fasilitas ibadah / musholla seluas 55m<sup>2</sup>.

c. **Status Kepemilikan Tanah**

Status Kepemilikan adalah Sertifikat Hak Pakai PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA Cq. BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA.

d. **Rumah Dinas**

Luas tanah rumah dinas 755 m<sup>2</sup> dan bangunan 300 m<sup>2</sup>

e. **Penerangan**

1. PLN : 197 KVA
2. Generator : 2 Buah @100KVA

f. **Sarana Komunikasi**

1. Telp : (0721) 252411, 254888, 252212
2. Fax : (0721) 252411, 254888
3. Email : bpom\_lampung@pom.go.id
4. Media Sosial :
  - Instagram : @bpom.bandarlampung
  - Facebook : @bpom.bandarlampung
  - Youtube : BBPOM Lampung
  - Tiktok : @bpom.bandarlampung
  - Whatshapp : 0821-8080-6008 (Call Me Back)
  - LayananInformasi dan Pengaduan : 08117913000
5. Akses Internet 130 Mbps 1:1 (dedicated)

g. **Sumber Air**

Sumber air berasal dari air tanah yang dibor dengan kedalaman +50 meter dengan debit air yang cukup.



**h. Kendaraan**

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda 4 sebanyak 12 unit dan roda dua 2 unit, dimana kendaraan tersebut selain untuk menjalankan fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium.

**i. Sumber Daya Manusia***Tabel 7. Sumber Daya Manusia menurut Unit Kerja Terkecil*

Unit Kerja Terkecil	Jumlah
Bagian Tata Usaha	25
Kelompok Substansi Pengujian	27
Kelompok Substansi Pemeriksaan	17
Kelompok Substansi Penindakan	8
Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	10

*Tabel 8. Sumber Daya Manusia Menurut Fungsi*

Fungsi	Jumlah
SDM Administrasi	17
SDM Teknis	67
SDM Pramubakti/PPNPN	27

*Tabel 9. Sumber Daya Manusia menurut Pendidikan*

No	UPT	S2	Apt	S1 Farmasi	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	Total
1	Kepala Balai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bagian TU	2	2	0	1	5	0	5	4	3	2	0	24
3	Kelompok Substansi Pengujian	6	7	0	0	9	2	1	2	0	2	0	29
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	6	7	1	0	1	0	1	2	0	0	0	18
5	Kelompok Substansi Penindakan	2	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	2	2	0	1	0	0	2	0	0	0	0	7
	Total	18	23	1	2	16	2	9	8	3	4	0	85



## j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1147	2385	164	341
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1177	9285	131	1032
3	Pangan dan Air	5	728	5135	146	1027
4	Mikrobiologi	5	881	2823	176	565
5	<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>3933</b>	<b>19628</b>		

## k. Uji Profisiensi dan Uji Banding

Tabel 11. Uji Profisiensi dan Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Pangan	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	PPPOMN	31	Agustus 2022	Z-score : 0,09
2	Pangan	Colors in Jam	PPPOMN	54	Juni 2022	Z-score Carmoisine: 0,63 (memuaskan) Z-score Sunset Yellow FCF : 0,39 (memuaskan) Z-score Fast Green FCF: 0,12 (memuaskan)
3	Pangan	Penetapan Kadar Kadmium dalam Cokelat Bubuk	PPPOMN	38	September 2022	Z-score : 0,3 (memuaskan)
4	Obat Tradisional	Ident BKO/Pengawet dalam OT Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	37	Juni 2022	Nilai = 100,0 (Memuaskan)
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPPOMN	35	Juni 2022	Memuaskan
6	Narkotika dan Psikotropika	Penetapan Kadar Klozapin dalam Sediaan Tablet	PPPOMN	36	Agustus 2022	Z-score= -1.45

		secara KCKT				
7	Obat	Penetapan Kadar Metformin Hidroklorida dalam Tablet Secara Spektrofotometri UV-Vis	PPOMN	34	Agustus 2022	Z-score = 1,3 (memuaskan)
8	Pangan	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPOMN	33	Oktober 2022	Memenuhi (Z score : - 0.15)
9	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPOMN	43	Mei 2022	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Deteksi <i>Clostridia</i> pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPOMN	38	Mei 2022	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Uji Deteksi <i>Cronobacter sakazakii</i> pada Susu Bubuk	PPOMN	31	Juni 2022	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPOMN	44	Agustus 2022	Memuaskan (Z score : 1,2)
13	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Porcine pada Produk Sosis	PPOMN	40	Agustus 2022	Inlier
14	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kondroitin	PPOMN	21	September 2022	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Cair	PPOMN	32	Oktober 2022	Memuaskan (Nilai : 95)
16	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pembanding 2-Amino-M-Cresol	PPOMN		September 2022	Pembahasan Baku Pembanding
17	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Esomeprazol Natrium	PPOMN		September 2022	Pembahasan Baku Pembanding
18	Obat	Uji Kolaborasi Metode Analisis Penetapan Kadar Cemar EG dan	PPOMN	12	Desember 2022	Belum ada laporan Uji Kolaborasi



		DEG dalam Sirup secara GCMS				
19	Obat	Uji Kolaborasi Metode Analisis Deksklorfeniramin Maleat	PPOMN	15	September 2022	Inlier
20	Obat Tradisional	Uji Kolaborasi Metode Analisis Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	PPOMN		November 2022	Inlier
21	Kosmetik	Uji Kolaborasi Metode Analisis Penetapan Kadar Dichlorophene dalam kosmetik secara KCKT-DAD	PPOMN	34	Agustus 2022	Inlier
22	Pangan	Uji Kolaborasi Metoda Analisis Penetapan Kadar Aflatoksin B1, B2, G1 dan G2 pada MPASI secara KCKT Flouresense	PPOMN	15	Oktober 2022	Belum ada laporan Uji Kolaborasi

#### I. Peralatan Laboratorium sesuai Standar

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan :

1. Pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan,
2. Sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000.

Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000.

Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel 1000 - 2000.

Kelompok IV : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 1000

Jumlah Peralatan laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung (termasuk sebagai Laboratorium kelompok II ) sudah sesuai Standar Minimal Laboratorium . Dalam kegiatan pengujian, instrument atau alat laboratorium merupakan unsur utama selain sumber daya manusia. Setiap tahun laboratorium mengadakan penambahan alat untuk memenuhi standard tersebut. Jenis dan jumlah peralatan dapat dilihat pada Lampiran tabel 32A dan 32B.



**m. Sertifikat Penghargaan**

- BBPOM di Bandar Lampung berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dari Kementerian PAN dan RB



- BBPOM di Bandar Lampung mendapat penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2022



- BBPOM di Bandar Lampung memperoleh Penghargaan dari Walikota Metro atas kerjasamanya dalam Program Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) di kota Metro pada tahun 2022.



- BBPOM di Bandar Lampung memperoleh penghargaan dari SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro atas partisipasi dan pembinaan sehingga berhasil Meraih Juara 1 Tingkat Nasional lomba PJAS pada tahun 2022.



- BBPOM di Bandar Lampung memperoleh penghargaan dari Bupati Tanggamus atas kerjasamanya dalam Program Nasional Keamanan Pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah) Tahun 2022



- BBPOM di Bandar Lampung memperoleh penghargaan dari Bupati Pringsewu atas kerjasamanya dalam Program Nasional Keamanan Pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah) Tahun 2022





#### p . Kerja Sama

Tahun 2022 tidak ada Perjanjian Kerja sama atau Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan pihak eksternal di Provinsi Lampung. Tetapi Implementasi dari Nota Kesepahaman tetap dijalankan dan dilakukan evaluasi setiap triwulan melalui aplikasi SIKES. Ada 13 Mitra yang mengimplementasikan kerja sama pada tahun 2022 ini. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan tertuang dalam rincian berikut :

Tabel 12. Kerjasama

No	Mitra Kerja Sama	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Kegiatan
1	<b>Universitas Lampung</b>	Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan SDM utk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE; Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kpd masyarakat.	KIE kepada mahasiswa Universitas Lampung dalam kegiatan BPOM Goes to Campus yang diselenggarakan oleh BBPOM di Bandar Lampung pada tanggal 13 Desember 2022
2	<b>Universitas Tulang Bawang</b>	Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan SDM utk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE; Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kpd masyarakat.	KIE kepada mahasiswa Universitas Tulang Bawang dalam kegiatan BPOM Goes to Campus yang diselenggarakan oleh BBPOM di Bandar Lampung pada tanggal 13 Desember 2022



3	<b>Universitas Mitra</b>	Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan SDM utk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE; Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kpd masyarakat.	Akademisi Umitra dalam kegiatan Gathering Forum Komunikasi Publik yang memberi masukan positif untuk perbaikan pelayanan publik BBPOM di Bandar Lampung, dan KIE kepada mahasiswa dalam kegiatan Goes to Campus tanggal 13 Desember 2022
4	<b>Pemerintah Kabupaten Pringsewu</b>	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; pemberian KIE kpd masyarakat; Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan; koordinasi dan penyebaran Informasi tentang pengawasan obat dan makanan; Implementasi Program Nasional Badan POM PJAS Aman, GKPD, Pasar Aman, dan Gebyar Keamanan Pangan pada tanggal 24 November 2022
5	<b>Pemerintah Kabupaten Lampung Barat</b>	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; pemberia KIE kpd masyarakat; Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan; koordinasi dan penyebaran Informasi tentang pengawasan obat dan makanan; KIE tentang obat dan makanan sebagai nara sumber dalam kegiatan Acara Focus Group Discussion (FGD) Penyelesaian Permasalahan Perizinan Berusaha di Kota Liwa Lampung Barat pada tanggal 2-4 November 2022.
6	<b>Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat</b>	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; pemberia KIE kpd masyarakat; Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan; koordinasi dan penyebaran Informasi tentang pengawasan obat dan makanan; Penyebaran Informasi tentang obat yang bermutu, berkhasiat dan aman tanggal 8 Desember 2022.





7	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Pesawaran	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; pemberia KIE kpd masyarakat; Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan; koordinasi dan penyebaran Informasi tentang pengawasan obat dan makanan; Penyebaran Informasi tentang obat yang bermutu, berkhasiat dan aman tanggal 8 Desember 2022.
8	<b>Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Lampung Timur</b>	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; pemberia KIE kpd masyarakat; Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan; koordinasi dan penyebaran Informasi tentang pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Lampung Timur.
9	<b>Pemerintah Kabupaten Way Kanan</b>	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; pemberia KIE kpd masyarakat; Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan; koordinasi dan penyebaran Informasi tentang pengawasan obat dan makanan; Pengawasan implementasi Program Nasional Badan POM PJAS Aman, GKPD dan Pasar Aman tahun 2022 bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan.
10	<b>Persaudaraan Muslimah Lampung</b>	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	Pembinaan, pemberdayaan dan pembentukan kader/fasilitator keamanan pangan dlm rangka pemenuhan CPOB dan CRPOB; fasilitasi pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam hal keamanan pangan; peningkatan motivasi dan kepedulian anggota Pihak Kedua thdp masalah-masalah keamanan pangan	Keikutsertaan Pengurus Cabang Salimah Pesisir Barat sebagai peserta dalam Penyebaran Informasi yang diadakan BBPOM Lampung tentang Obat yang bermutu, berkhasiat dan aman tanggal 8 Desember 2022.
11	<b>Badan Narkotika Nasional Lampung</b>	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	A. Pelaksanaan KIE dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika serta prekursor narkotika; Pelaksanaan tes/uji narkotika di lingkungan pihak ke dua; Peningkatan kapasitas SDM di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika serta prekursor narkotika melalui penyelenggaraan bimtek atau training of trainer; Pertukaran data dan informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika serta prekursor narkotika; dan kegiatan lain yang disepakati para pihak.	BBPOM Lampung sebagai nara sumber dalam kegiatan Rapat Analisa dan Evaluasi Ditres Narkotika Polda Lampung dan Jaringan bersama BNN Lampung tanggal 18 November 2022, sebagai nara sumber bersama BNN Rencana Aksi Pencegahan,





				Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Provinsi Lampung tanggal 24 November 2022.
12	<b>KPID Lampung</b>	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan	A. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya masing-masing, Peningkatan kegiatan komunikasi, informasi, edukasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosidan iklan Obat dan Makanan, Pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman Obat dan Makanan, Pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan produk terapeutik, obat tradisional, kosmetika, produk kuasi, pangan, suplemen kesehatan dan rokok yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar atau notifikasi dari PIHAK PERTAMA	BBPOM Lampung sebagai nara sumber dalam acara dialog interaktif luar studio, Radio Pasar Pro 1 RRI Bandar Lampung tanggal 22 November 2022, Ketua KPID Lampung hadir dalam kegiatan FKP BBPOM di Bandar Lampung, serta Refleksi kinerja BBPOM di Bandar Lampung tahun 2022 dan Outlook tahun 2023 yang melibatkan komunitas wartawan harian cetak, elektronik dan online di Lampung.
13	<b>Pemerintah Provinsi Lampung</b>	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan; pengembangan dan pengujian laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan dan sampel spesimen swab Covid 19; KIE kpd masyarakat; penguatan jejaring pengawasan keamanan obat dan makanan terpadu; pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Pemeriksaan sarana Pelayanan Farmasi, sarana distribusi, implemetasi program Nasional PJAS Aman, GKPD dan Pasar Aman; KIE terkait obat dan makanan, dan intensifikasi pangan selama menjelang natal dan tahun baru 2023



**n. Pengadaan Barang dan Jasa**

Tabel 13. Pengadaan Barang dan Jasa

No.	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase
1.	Pengadaan Alat Laboratorium E Catalog	194.605.000	194.600.000	99,97%
2.	Pengadaan Alat Laboratorium	4.865.710.000	4.701.114.934	96,62%
3.	Pengadaan Reagen, Media dan Bahan Penunjang Laboratorium Sampel (Makanan dan Obat)	3.172.371.500	2.946.197.667	92,87%

**o. Anggaran**

Untuk pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung, anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung 2022 Nomor : DIPA-063.01.2.432850/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 32.180.208.000 Anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Lampung sebesar Rp. 31.980.033.710 atau 99,38%.

Tabel 14. Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	12,932,185,000	12,923,233,638	12,569,880,000	12,401,090,308	5,159,997,000	5,155,639,253	30,662,062,000	30,479,963,199
2	PNP	-	-	1,518,146,000	1,500,070,511	-	-	1,518,146,000	1,500,070,511
	<b>TOTAL</b>	<b>12,932,185,000</b>	<b>12,923,233,638</b>	<b>14,088,026,000</b>	<b>13,901,160,819</b>	<b>5,159,997,000</b>	<b>5,155,639,253</b>	<b>32,180,208,000</b>	<b>31,980,033,710</b>

**p. Realisasi PNBP**

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 yang berasal dari sampel kepolisian dalam rangka projustia, sampel obat dan makanan dari pihak ketiga (sampel luar) dan penerbitan surat keterangan import/ekspor sebesar Rp. 443.417.000 atau 110,58% dari target Rp. 400.992.000 Presentasi capaian penerimaan bukan pajak terjadi penurunan sebesar 12,1% dibandingkan tahun 2021.

# BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKAN

---





### III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Dalam upaya melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan fungsi strategis terkait pengawasan Obat dan Makanan. Meliputi penyusunan rencana dan program, pelaksanaan pemeriksaan dan sertifikasi produk dan sarana produksi/ distribusi, serta sampling dan pengujian Obat dan Makanan. Sesuai visi Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengawasan Obat dan Makanan perlu dilaksanakan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui produk terapan, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing.

#### 3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat

##### 3.1.1 *Sampling* dan Pengujian

- a. Target sampel obat pada tahun 2022 sebanyak 654 sampel yang terdiri dari 138 sampel balai dengan rincian sampel targeted sebanyak 24 sampel dan sampel acak sebanyak 114 sampel, dan 516 sampel merupakan sampel regional obat . Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu obat sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk obat memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk obat yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.

- b. Pengujian Obat

Dalam rangkaian sistem Regionalisasi Laboratorium Badan POM, pada tahun anggaran 2022 telah dilakukan tahap pelaksanaan regionalisasi. Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan pengujian untuk komoditi Obat berupa : 1. Kelas terapi obat pencernaan dan metabolisme, 2. Kelas terapi anti parasit, 3. Kelas terapi sistem muskuloskeletal dengan parameter uji kimia dan mikrobiologi sesuai pedoman sampling.

Jumlah sampel rutin produk terapan / obat yang diterima dan diuji di laboratorium sebanyak 654 sampel yang terdiri dari 138 sampel balai, 9 sampel Loka POM di Tulang Bawang, serta sampel program Regionalisasi Laboratorium berupa 112 sampel dari Balai Besar POM di Palembang , 16 sampel dari Loka POM di Lubuk Linggau , 99 sampel dari Balai POM di Jambi, 19 sampel dari Loka POM di Sungai Penuh , 122 sampel dari Balai Besar POM di Pekanbaru, 37 sampel dari Loka POM di Dumai, 25 sampel dari Loka POM di Indragiri Hilir, 63 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang, dan 14 sampel dari Loka POM di Belitung. Keseluruhan sampel tersebut 100% telah selesai diuji dengan hasil 11 sampel atau 1,7 % tidak memenuhi syarat, sedangkan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 643 sampel atau 98,3 %, sebagaimana dijabarkan pada tabel 1D.

Selain sampel rutin, terdapat juga 21 sampel obat non rutin selain narkotika dan psikotropika pihak ketiga yang berasal dari kepolisian dengan hasil uji positif yang diduga.



### 3.1.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Balai Besar POM di Bandar Lampung ikut berperan aktif dalam mendorong kemandirian pelaku usaha. Upaya yang dilakukan adalah menjadi bagian dalam proses visitasi dan sertifikasi ke UTD PMI Provinsi Lampung dan PT Bromelain Enzym. Sertifikat kedua sarana tersebut terbit pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan *joint inspection* dengan inspektur BPOM dalam rangka perluasan ruang lingkup sertifikasi PT. Bromelain Enzym.

### 3.1.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Sarana distribusi obat yang terdapat di Provinsi Lampung meliputi PBF, Instalasi Farmasi Provinsi dan Kabupaten/Kota, Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Apotek, Puskesmas, Klinik, serta Toko Obat Berizin.

#### a. Pemeriksaan PBF

Jumlah data pedagang besar farmasi (PBF) sebanyak 42 sarana. Target sarana yang diperiksa sebanyak 38 sarana dengan hasil 29 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
38	29	9

#### Sarana tidak memenuhi ketentuan karena ;

##### a. Pelanggaran administrasi :

- Surat Pesanan/ SP dari pelanggan (tidak ditandatangani penanggung jawab sarana, SP tidak ada, SP kosong tidak diisi)
- Faktur penerimaan (tidak ditandatangani penerima)
- Pengisian kartu stok tidak konsisten
- Perbedaan nomor bets yang tertulis di faktur dan di kemasan obat yang diterima di sarana
- Kontrak kerjasama dengan pihak ketiga tidak mutakhir

##### b. Penyimpanan tidak sesuai :

- Penyimpanan obat (CCP, suhu sejuk) tidak sesuai ketentuan
- Sistem FIFO/FEFO tidak berjalan
- Tidak ada pemantauan suhu ruangan
- Termometer pemantau suhu ruang atau *chiller* tidak dikalibrasi
- Kapasitas gudang tidak sesuai dengan jumlah barang dan kebersihan gudang tidak terjaga
- Penyimpanan obat di gudang bercampur dengan produk komoditi lain
- Tidak memiliki gudang khusus untuk barang *recall*/produk retur dan produk rusak/kadaluarsa



## c. Operasional

- SOP belum lengkap
- PBF belum mempunyai prosedur terkait kualifikasi pelanggan dalam hal jumlah kewajaran pesanan
- PBF belum memastikan pelanggan yang memesan CCP memiliki tempat menyimpan yang sesuai ketentuan
- Belum dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan personil secara berkala
- Belum dilakukan validasi pengiriman vaksin dan CCP

## b. Pemeriksaan Apotek

Jumlah data Apotek sebanyak 762 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 115 sarana. Jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 119 sarana atau sebesar 103,48% dari target. Jumlah sarana MK sebanyak 61 sarana dan 58 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
119	61	58

## Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

## a. Perizinan :

- Apotek melakukan pelayanan kefarmasian padahal belum mendapatkan izin operasi berupa Surat Izin Apotek dari Dinas Kesehatan
- Apotek tidak mempunyai Apoteker Penanggung Jawab

## b. Pengadaan

- Pengadaan tidak dilakukan oleh Apoteker penanggung jawab
- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

## c. Penerimaan

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Diterima di sarana lain selain sarana pemesan
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

## d. Penyimpanan

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain
- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Tidak ada pemantauan suhu produk CCP dan termometer tidak terkalibrasi
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
- Tidak memiliki lemari pendingin, sehingga CCP yang harus disimpan pada suhu tertentu hanya disimpan pada suhu kamar
- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia *pallet* yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai



## e. Penyerahan

- Penyerahan obat keras tanpa resep dokter
- Melakukan distribusi ke sarana lain atau ke tenaga kesehatan tanpa justifikasi yang jelas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Informasi pada resep tidak lengkap

## c. Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Jumlah data toko obat sebanyak 97 sarana dengan target pemeriksaan 46 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 27 sarana dan TMK sebanyak 19 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
46	27	19

## Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

## a. Perijinan :

- Toko obat tidak memiliki izin
- Toko obat tidak memiliki penanggung jawab

## b. Pengadaan

- Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

## c. Penerimaan

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Diterima di sarana lain selain sarana yang melakukan pemesanan
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

## d. Penyimpanan

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain
- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia *pallet* yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai

## e. Penyerahan

- Melakukan penyerahan obat keras tanpa resep dokter
- Melakukan distribusi ke sarana lain atau ke tenaga kesehatan tanpa justifikasi yang jelas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku



**d. Pemeriksaan Gudang Farmasi Kab/Kota**

Jumlah data instalasi farmasi pemerintah (IFP) sebanyak 13 sarana dan seluruhnya dilakukan pemeriksaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7 sarana TMK dan 6 sarana MK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
13	6	7

**Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :****a. Penyimpanan tidak sesuai :**

- Penyimpanan obat (CCP, suhu sejuk) tidak sesuai ketentuan
- Sistem FIFO/FEFO tidak berjalan
- Tidak ada pemantauan suhu ruangan
- Termometer pemantau suhu ruang atau chiller tidak dikalibrasi
- Kapasitas Gudang tidak sesuai dengan jumlah barang dan kebersihan gudang tidak terjaga
- Penyimpanan obat di gudang bercampur dengan produk komoditi lain
- Tidak memiliki gudang khusus untuk barang *recall*/produk retur dan produk rusak/ kadaluarsa

**b. Operasional**

- SOP belum lengkap
- Belum dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan personil secara berkala
- Belum dilakukan validasi pengiriman vaksin dan CCP

**e. Pemeriksaan Rumah Sakit**

Jumlah data rumah sakit sebanyak 73 sarana dengan target pemeriksaan 70 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 57 sarana dan TMK sebanyak 13 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
70	57	13

**Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :****a. Pengadaan**

- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

**b. Penerimaan**

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

**c. Penyimpanan**

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain



- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia *pallet* yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai

**f. Pemeriksaan Puskesmas**

Jumlah data puskesmas sebanyak 266 sarana dengan target pemeriksaan 115 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 77 sarana dan TMK sebanyak 38 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
115	77	38

**Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :**

- a. SOP pengelolaan vaksin tidak lengkap dan belum melakukan validasi pengiriman vaksin
- b. Belum ada termometer, belum dilakukan pemantauan suhu, termometer tidak dikalibrasi, belum dilakukan pemetaan suhu tempat menyimpan vaksin
- c. Penyimpanan psikotropik bercampur dengan obat lain
- d. Pencatatan yang kurang tertib

**g. Pemeriksaan Klinik/ BP**

Jumlah data klinik sebanyak 280 sarana dengan target pemeriksaan 113 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 52 sarana dan TMK sebanyak 61 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
113	52	61

**Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :**

- a. Perizinan :
  - Klinik tidak memiliki penanggung jawab
- b. Pengadaan
  - Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
  - Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
  - Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas
- c. Penerimaan
  - Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
  - Diterima di sarana lain selain sarana yang melakukan pemesanan
  - Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap
- d. Penyimpanan



- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
  - Obat bercampur dengan komoditi lain
  - Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
  - Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
  - Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
  - Tidak tersedia *pallet* yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai
- e. Penyerahan
- Informasi pada resep tidak lengkap sesuai ketentuan



#### 3.1.4 Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat antara lain:

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi Obat (Cara Produksi Obat yang Baik / CPOB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana yang hasil pemeriksaannya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Badan POM ke sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar) akan memperluas jangkauan saryanfar yang diperiksa;
- d. Pedoman sampling tahun 2022 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- f. Penerapan standar ISO-17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.

- g. Regionalisasi pengujian yakni masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

### 3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sampel Nappza yang diuji di laboratorium sebanyak 508 sampel dari pihak ketiga Kepolisian telah selesai diuji 100%, dengan hasil 498 sampel positif atau 98,03 % dan 10 sampel negatif atau 1,97 %. Rincian hasil uji sebagai berikut 465 sampel narkotika (462 sampel positif dan 3 sampel negatif). 22 sampel diduga obat golongan psikotropika dengan hasil 15 sampel positif mengandung senyawa aktif obat golongan psikotropika. 21 sampel diduga obat penenang golongan benzodiazepine.

### 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kuasi

#### 3.3.1 Sampling dan Pengujian

- a. Target sampel obat tradisional pada tahun 2022 sebanyak 431 sampel dengan perincian 392 sampel balai yang terdiri sampel targeted sebanyak 120 sampel dan sampel acak sebanyak 272 sampel, dan sampel regional 39 sampel. Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu obat tradisional sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk obat tradisional memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk obat tradisional yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.
- b. Jumlah sampel obat tradisional yang diuji di laboratorium sebanyak 431 dengan rincian 392 sampel berasal dari balai (120 sampel targeted dan 272 sampel random) dan 24 sampel dari loka (9 sampel targeted dan 15 sampel random). Selain itu, sampel OT juga berasal dari tahap sistem Regionalisasi Laboratorium. Untuk komoditi OT, parameter uji yang dilakukan yaitu konfirmasi identifikasi Sildenafil dan turunannya dalam Jamu Stamina Pria secara LC-MS/MS. Sampel tersebut berupa 3 sampel dari Balai POM di Jambi, 1 sampel dari Loka POM di Sungai Penuh, 8 sampel dari Balai Besar POM di Pekanbaru, 1 sampel dari Loka POM di Dumai, 1 sampel dari Loka POM di Indragiri Hilir, dan 1 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang. Dari sampel yang diuji tersebut, sebanyak 418 sampel memenuhi syarat atau 96,98 % dan 13 sampel tidak memenuhi syarat atau 3,02 %. Dari sampel rutin yang diuji terdapat 6 Sampel rutin balai yang tidak memenuhi syarat, dan 7 sampel Regionalisasi Laboratorium, serta sampel yang TMS hasil pengujian mutu dan keamanan. Rincian dari 6 sampel yang TMS terkait hasil uji laboratorium yaitu 1 sampel TMS BKO Stamina, 3 sampel TMS BKO Pegal linu, serta 5 sampel TMS identifikasi dan penetapan kadar Metanol dan Etanol. Terdapat pula sampel OT non rutin yang telah diuji sejumlah 10 sampel, terdiri dari 9 sampel Penindakan dan 1 sampel Kepolisian dengan hasil uji 6 sampel TMS. TMS hasil uji juga diperoleh dari parameter uji mikrobiologi angka lempeng total (ALT), Angka Kapang Khamir, identifikasi *Clostridia*, dan *Enterobacteriaceae* (lihat tabel 2F).
- c. Jumlah sampel suplemen kesehatan yang diterima dan diuji di laboratorium sebanyak 105 sampel, dengan rincian 35 sampel targeted dan 70 sampel random. Dan terdapat 4 sampel regional yang terdiri dari 1 sampel dari Balai POM di Jambi, 2 sampel dari Balai



Besar POM di Pekanbaru, dan 1 sampel dari Loka POM di Dumai . Dari seluruh sampel yang diuji, terdapat 100 sampel memenuhi syarat atau 95,24% dan 5 sampel atau 4,76 % tidak memenuhi syarat dengan rincian 2 sampel TMS hasil uji identifikasi dan penetapan kadar Metanol Etanol. Data dapat dilihat pada tabel 1 A, 1D dan 2 C.

- d. Pada tahun 2022 ini terdapat produk kuasi yang menjadi produk sampel yang diuji di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi. Target jumlah sampel kuasi 26 sampel yang terdiri dari 8 sampel targeted dan 18 sampel random. Dari seluruh sampel yang diuji 26 sampel memenuhi syarat atau 100%

### 3.3.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi obat tradisional merupakan usaha kecil obat tradisional (UKOT). Jumlah UKOT sebanyak 3 sarana, dengan target yang diperiksa 3 sarana. Hasil pemeriksaan yaitu 3 sarana dengan rincian 3 sarana MK.

### 3.3.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional & Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi obat tradisional 187 dengan target pengawasan 122 sarana. Jumlah hasil pemeriksaan melebihi target sebanyak 153 sarana dengan rincian MK 113 sarana dan TMK 40 sarana. Jumlah sarana yang diperiksa melebihi target sebagai pengganti target sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak terpenuhi.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
153	113	40

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan 50 dengan target pengawasan 30 sarana. Sarana yang diperiksa sebanyak 14 sarana dengan rincian MK 13 sarana dan TMK 1 sarana. Jumlah sarana yang diperiksa tidak mencapai target yang ditetapkan karena sarana yang menjual suplemen kesehatan biasanya merupakan sarana apotek yang pengawasannya sudah dilakukan sekaligus pada saat pemeriksaan komoditi obat, sehingga sarana tersebut tidak dapat dilakukan pemeriksaan lagi untuk menghindari data sarana berulang.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
14	13	1

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Mengedarkan produk OT/SK yang TIE/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan
- Ditemukan produk kadaluarsa/ rusak

### 3.3.4 Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional dan suplemen kesehatan antara lain:

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi obat tradisional (Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik/ CPOTB) dan untuk suplemen kesehatan yaitu Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana produksi maupun distribusi yang hasil pemeriksaannya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Produk TIE yang berhasil diamankan oleh petugas semakin meningkat, sehingga mengurangi peredaran produk tersebut;
- d. Pedoman sampling tahun 2022 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- f. Penerapan standar ISO-17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- g. Regionalisasi pengujian yakni masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

## 3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik

### 3.4.1 Sampling dan Pengujian

- a. Target sampel kosmetik balai pada tahun 2022 sebanyak 783 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 235 sampel dan sampel acak sebanyak 548 sampel. Realisasi jumlah sampling 100% dari target yang ditetapkan. Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu kosmetik sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk kosmetik memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk kosmetik yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.
- b. Sampel rutin kosmetik yang diterima dan diuji di laboratorium sebanyak 892 sampel yang terdiri dari 783 sampel balai (235 sampel targeted dan 548 sampel random), 47 sampel loka (14 sampel targeted dan 33 sampel random). Ditambah sampel sistem Regionalisasi Laboratorium, dimana Balai Besar POM di Bandar Lampung mendapat tugas melakukan pengujian dengan parameter uji konformasi identifikasi pewarna merah K3. Sampel regionalisasi ini terdiri dari 12 sampel dari Balai Besar POM di Loka POM di Sungai Penuh, 15 sampel dari Balai Besar POM di Pekanbaru, 6 sampel dari Loka POM di Dumai, 1 sampel dari Loka POM di Indragiri Hilir, 11 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang, serta 3 sampel dari Loka POM di Belitung. Dari keseluruhan sampel tersebut diperoleh hasil uji 855 sampel atau 95,85% memenuhi syarat dan 37 sampel atau 4,15 % tidak memenuhi syarat. Sampel TMS hasil uji terdiri dari 18 sampel. 3 sampel TMS Identifikasi Raksa, 2 sampel TMS Identifikasi dan penetapan kadar metanol, etanol, isopropanol, 7 sampel TMS Identifikasi Hidrokinon, 3 sampel TMS Identifikasi dan penetapan kadar Retinoat, dan 3 sampel TMS penetapan kadar Logam Hg. Untuk sampel non rutin kosmetik, telah diuji sejumlah 23 sampel terdiri dari 3 sampel luar pihak ketiga dengan hasil uji semua MS dan 20 sampel Penindakan dengan hasil uji 9 sampel TMS Identifikasi Hidrokinon, Asam Retinoat dan Raksa/Hg. Terdapat pula 5 sampel rutin TMS hasil uji mikrobiologi dengan parameter uji angka



lempeng total (ALT) dan 1 sampel TMS Angka Kapang Khamir. Data dapat dilihat pada tabel 1A, 1B, 1D, 2D dan 2F.

### 3.4.2 Pemeriksaan sarana produksi kosmetik

Target pemeriksaan sarana produksi kosmetik sejumlah 2 (dua) sarana. Sarana yang dilakukan pemeriksaan sejumlah 3 (tiga) sarana dengan hasil inspeksi seluruhnya MK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
3	3	0

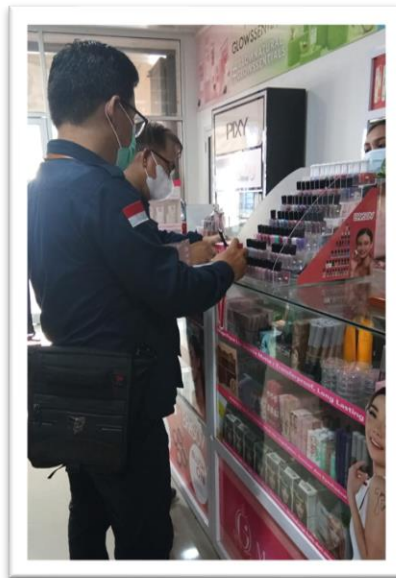
Sarana tidak memenuhi ketentuan dikarenakan:

1. SOP tidak lengkap mencakup seluruh aspek CPKB
2. Catatan proses produksi tidak lengkap
3. Area gudang dan produksi tidak terjaga kebersihannya

### 3.4.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika dan Klinik Kecantikan

Jumlah sarana distribusi kosmetik 1520 dengan target pengawasan 300 sarana. Jumlah hasil pemeriksaan sebanyak 300 sarana dengan rincian MK 205 sarana dan TMK 95 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
300	205	95



Sarana tidak memenuhi ketentuan dikarenakan

- Mengedarkan produk kosmetika TIE/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan

- Ditemukan produk kadaluarsa/ rusak

#### **3.4.4 Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik antara lain:**

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi kosmetika (Cara Produksi Kosmetika yang Baik/CPKB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana produksi maupun distribusi yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Berkurangnya produk kosmetika TIE yang beredar setelah dilakukan kegiatan intensifikasi kosmetik;
- d. Pedoman sampling tahun 2022 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- f. Penerapan standar ISO-17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- g. Regionalisasi pengujian yakni masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

### **3.5 Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan**

#### **3.5.1 Sampling dan Pengujian**

- a. Target sampel produk pangan dan kemasan pangan pada tahun 2022 untuk rutin balai sebanyak 790 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 120 sampel dan sampel random sebanyak 498 sampel, dan di tahun 2022 ini laboratorium pengujian kimia pangan melakukan uji terhadap 110 sampel Pangan Fortifikasi, dan 62 sampel regional. Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu produk pangan sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk pangan memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk pangan yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.
- b. Produk dan kemasan pangan yang diterima dan diuji di laboratorium terdiri dari sampel-sampel sebagai berikut:

##### **1. Sampel Rutin DIPA**

Sampel rutin produk pangan berjumlah 790 sampel terdiri dari 618 sampel balai (120 sampel targeted dan 498 sampel random) dan 86 sampel loka (15 sampel targeted dan 71 sampel random). Ditambah sampel sistem Regionalisasi Laboratorium, dimana Balai Besar POM di Bandar Lampung mendapat tugas melakukan pengujian pangan dengan parameter uji cemaran logam dan Low DNA Porcine. Untuk sampel pangan regional Balai Besar POM di Palembang mengirimkan 64 sampel dan 1 sampel TMS. Loka POM di Lubuk Linggau 9 sampel dan semua sampel memenuhi syarat. Balai POM di Jambi mengirimkan 4 sampel dan 1 sampel TMS. Loka POM di Sungai Penuh mengirimkan 1 sampel dan hasilnya memenuhi syarat. Balai Besar POM di Pekanbaru mengirimkan 2 sampel dengan



hasil uji memenuhi syarat. Balai POM di Pangkal Pinang mengirimkan 6 sampel dengan hasil uji semua memenuhi syarat. Dari seluruh sampel rutin yang diuji terdapat 699 sampel atau 88,5 % yang hasil ujinya memenuhi syarat, dan 91 sampel atau 11,5% tidak memenuhi syarat hasil uji. Sampel TMS paling banyak karena kadar air melebihi batas persyaratan, lalu TMS padatan total. TMS penetapan kadar lemak, protein, pengawet, enzim diastase, Hidroksi Metil Furfural, sulfur dioksida. TMS kadar Natrium Klorida dan TMS kadar Kalium Iodat pada sampel garam. Terdapat juga sampel TMS kadar pemanis buatan Siklamat, ratio pemanis dan pengawet, serta garam Fe. Untuk hasil uji mikrobiologi terdapat beberapa sampel TMS yaitu antara lain parameter Angka Lempeng Total, *Escherichia coli* (Angka Paling Mungkin dan identifikasi), Angka Coliform penyaringan, angka Enterobacteriaceae, dan terdeteksi 1 sampel Low DNA porcine TMS. dilihat pada tabel 1A,1D, 2E dan 2F.

## 2. Sampel Pihak Ketiga Swasta

Sampel non rutin pihak ketiga produk pangan yang berasal dari swasta dan dinas sebanyak 32 sampel dengan hasil uji semuanya memenuhi syarat.

## 3. Sampel Pihak Ketiga Kepolisian

Tahun 2022 tidak ada sampel pihak ketiga produk pangan yang berasal dari kepolisian.

## 4. Sampel Kasus Penindakan

Tahun 2022 tidak ditemukan Sampel pihak ketiga produk pangan yang berasal dari kasus penindakan

## 5. Sampel Uji Cepat (Rapid Test)

Sampel produk pangan yang diuji dengan menggunakan kit uji cepat sebanyak 47 sampel berupa jajanan PJAS dan Pasar Aman. Hasil uji 47 sampel tersebut diperoleh hasil 21 sampel MS dan 26 sampel TMS positif mengandung bakteri e.coli dan coliform tabel 1C

## 6. Sampel Sistem Regionalisasi Laboratorium

Sampel dimana Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan pengujian dengan parameter uji mikrobiologi deteksi DNA spesifik porcine dalam Produk DNA Rendah, yaitu sebanyak 14 sampel dengan hasil uji 1 sampel TMS dan 13 sampel MS. Data dapat dilihat pada tabel 2 F.

### 3.5.2 Pemeriksaan sarana produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan meliputi Industri Pangan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah industri pangan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 353 sarana MD dan 2737 sarana

#### a. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

Target pengawasan sarana MD adalah sebanyak 114 sarana. Hasil pemeriksaan industri pangan yakni 114 sarana dengan rincian 65 sarana MK dan 49 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
10114	65	49

Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan :

- Monitoring terhadap HACCP belum sesuai dengan yang telah ditentukan
- Alat ukur belum dikalibrasi atau sudah dilakukan kalibrasi tetapi tidak sesuai dengan penggunaannya
- Higiene dan sanitasi masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB secara menyeluruh
- Tidak ada *pest control* di gudang maupun di pabrik
- Tidak dilakukan pengujian terhadap produk akhir
- Penggunaan kemasan yang berbeda dengan yang disetujui

#### b. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP)

Untuk sarana IRTP total 2737 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 66 sarana. Hasil pemeriksaan IRTP yaitu 66 sarana dengan rincian 19 sarana MK dan 47 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
66	19	47

Tidak memenuhi ketentuan dikarenakan :

- Pemakaian BTP tanpa penakaran yang jelas berpotensi melebihi batas yang diizinkan
- Higiene dan sanitasi masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB-IRT secara menyeluruh

### 3.5.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Target pemeriksaan sebanyak 300 sarana. Hasil pemeriksaan sarana yaitu 300 sarana dengan rincian 219 sarana MK dan 81 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
300	219	81



Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan :

- Mengedarkan produk TIE
- Ditemukan produk dengan kemasan rusak/ penyok
- Ditemukan produk kadaluarsa
- Penyimpanan di gudang tidak menggunakan *pallet*
- Kebersihan gudang kurang
- Ventilasi dan sirkulasi udara di gudang penyimpanan kurang
- Tidak ada *pest control*
- Mengedarkan bahan berbahaya seperti boraks
- Kapasitas gudang masih kurang memadai
- Produk P-IRT mencantumkan khasiat kesehatan

### 3.5.4 Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan pangan antara lain:

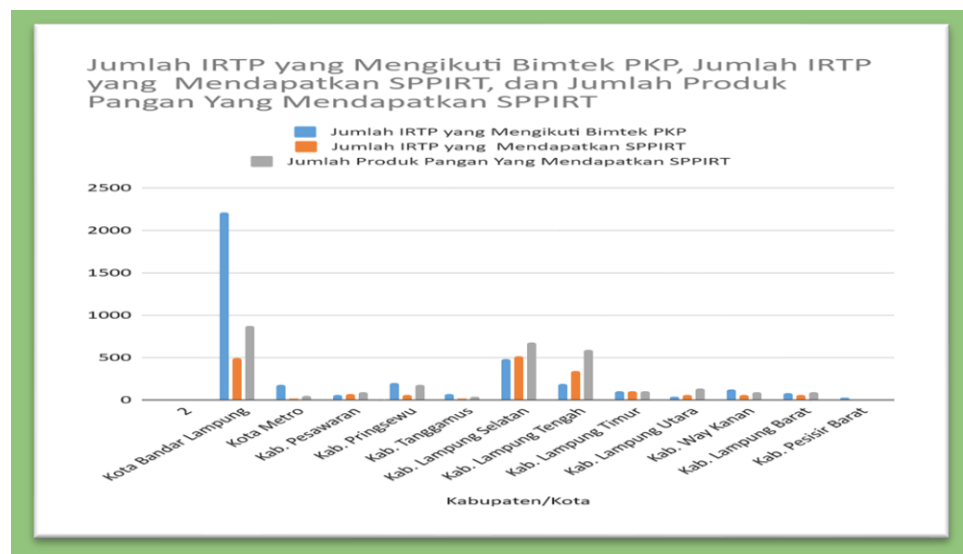
- a. Pemenuhan GMP dalam produksi pangan (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik / CPPOB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana produksi maupun distribusi yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan cara distribusi pangan yang baik termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;



- c. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Badan POM ke sarana produksi PIRT dan sampling produk pangan untuk diuji di laboratorium terakreditasi, memperluas jangkauan pengawasan sehingga masyarakat yang mendapat informasi tentang cara produksi maupun distribusi pangan olahan yang baik.
- d. Pedoman sampling tahun 2021 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- f. Penerapan standar ISO-17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- g. Regionalisasi pengujian yakni masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

### 3.5.5 IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Kegiatan penyuluhan keamanan pangan tahun 2022 dilakukan terhadap 3765 pelaku usaha rumah tangga pangan yang tersebar di 12 Kabupaten/ kota dimana dengan rincian sesuai tabel 19. Data ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan oleh adanya pemanfaatan dana DAK Badan POM tahun 2022 di Provinsi Lampung dan implementasi aplikasi OSS-RBA yang relatif memberikan kemudahan kepada pelaku usaha.



### 3.5.6 Data Kasus Keracunan

Pemetaan Kasus Keracunan secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan dan KLB keracunan pangan yang terjadi di Provinsi Lampung. Pada kegiatan Pemetaan Kasus Keracunan ditemukan 91 kasus keracunan. Penyebab keracunan berdasarkan komoditi ada 6 kasus disebabkan oleh obat, 1 kasus disebabkan oleh NAPZA dan 15 kasus disebabkan pangan. Penyebab keracunan lainnya yang terdata dalam SPIMKER adalah Zat Kimia, Pestisida, Hewan dan Lingkungan. Untuk KLB-KP tahun 2022 ada 2 kasus yang dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten tempat kejadian yaitu Kabupaten Pesawaran dan Lampung

Selatan. Rincian kasus KLB-KP dapat dilihat pada lampiran tabel 20. Secara rutin bila ada data yang diperoleh dilakukan evaluasi dan diinput serta dilaporkan ke Badan POM terpusat melalui aplikasi SPIMKER.

### 3.5.7 Desa yang diintervensi Keamanan Pangan

BPOM turut berperan aktif dalam kegiatan Keamanan Pangan yang merupakan salah satu bagian tugas dan fungsinya. Peran aktif ini diterapkan dalam Program Nasional yang dilaksanakan oleh seluruh UPT di daerah termasuk BBPOM di Bandar Lampung. Program Nasional Keamanan Pangan Badan POM yang diterapkan di daerah pedesaan adalah Desa Pangan Aman atau juga disebut Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Ada perbedaan antara masyarakat perkotaan dengan pedesaan menyangkut akses informasi, pendidikan dan wawasan tentang keamanan pangan, yang membuat pemerintah perlu memberi perhatian lebih pada kawasan pedesaan. Selain itu diperlukan upaya yang menyentuh strata ini, sehingga pangan yang aman, bermutu dan bergizi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia.

Kegiatan Desa Pangan aman atau Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan Program Intervensi Keamanan Pangan yang merupakan bagian dari GERMAS diharapkan dapat terus berlangsung dan terus digulirkan ke wilayah dan jangkauan yang lebih luas dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa. Badan POM menginisiasi program Desa Pangan Aman pada tahun 2014. Program ini masih menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting.

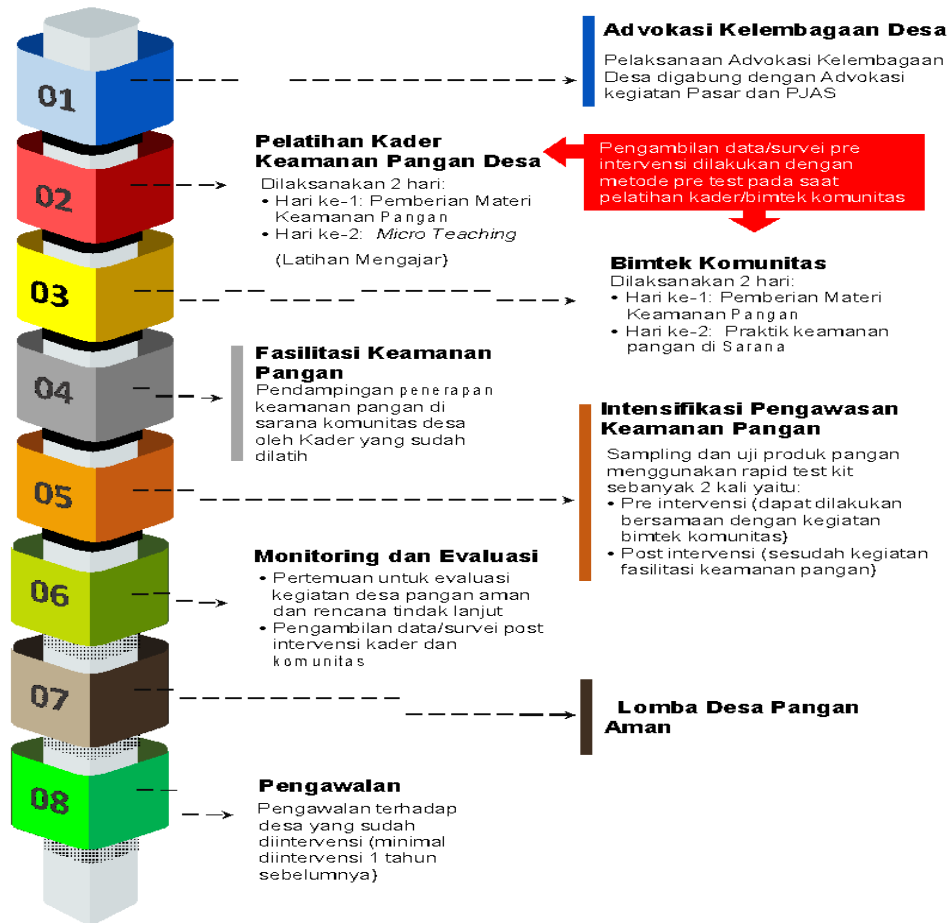
Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) adalah suatu gerakan berbasis komunitas untuk mewujudkan keamanan pangan hingga tingkat perseorangan dengan melibatkan seluruh komponen desa. Komunitas yang diberdayakan adalah sekolah, pedagang ritel/warung, karang taruna/remaja, pedagang siap saji, pelaku usaha rumah tangga dan PKK. BBPOM di Bandar Lampung telah mulai program dan kegiatan ini sejak tahun 2014 di 5 (lima) desa di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran. Pada tahun 2015 telah diintervensi sebanyak 3 (tiga) desa di Kabupaten Pringsewu, tahun 2016 intervensi di 3 (tiga) desa di Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2017 diintervensi 3 (tiga) desa di kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2018 diintervensi sebanyak 3 (tiga) desa di Kabupaten Tanggamus, pada tahun 2019 di intervensi 3 (tiga) desa di Kabupaten Lampung Utara.

Pada tahun 2020 BBPOM di Bandar Lampung melaksanakan GKPD di 2 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Pesawaran dan Kota Metro dengan jumlah Desa yang diintervensi ada 7 desa yang meliputi 3 Desa di Kabupaten Pesawaran ( Cipadang, Karang Anyar dan Sungai Langka) serta 4 Kelurahan di Kota Metro ( Iringmulyo, Metro, Yosomulyo, dan Yosodadi). Tahun 2021 Program Kegiatan Desa Pangan Aman di laksanakan di 2 Kabupaten yaitu Lampung Selatan dan Way Kanan dengan target 9 desa intervensi yang meliputi 5 desa di Kabupaten Lampung Selatan (Kalisari, Cinta Mulya, Sumber Sari, Pasuruan dan Kekiling) serta 4 Kampung di Kabupaten Way Kanan (Rambang Jaya, Negeri Baru, Taman Asri dan Bumi Baru).



Tahun 2022 kegiatan Desa Pangan Aman dilaksanakan di 9 desa pada 2 kabupaten : Pringsewu dan Tanggamus dengan rincian 4 desa di Kabupaten Tanggamus (Pekon Argomulyo, Pekon Campang, Pekon Purwodadi dan Pekon Gisting Atas) dan 5 desa di Kabupaten Pringsewu (Pekon Bulurejo, Pekon Pasir Ukir, Pekon Lugusari, Kelurahan Fajaresuk dan Kelurahan Pringsewu Selatan).

Kegiatan dilaksanakan oleh Petugas BBPOM di Bandar Lampung dengan tahapan mengacu pada Petunjuk Teknis Desa Pangan Aman yang dikeluarkan oleh Badan POM seperti tertuang dalam skema berikut :



9

Tujuan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman adalah untuk Meningkatkan Kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, Mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, Memperkuat ekonomi desa melalui program keamanan pangan desa (GKPD) dan ikut mendorong percepatan penanggulangan stunting.



Indikator keluaran dari desa pangan aman adalah :

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif yaitu KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, melaksanakan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, siswa dll), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa/dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa).

Kegiatan Pengawasan dilaksanakan di 16 desa/Kampung/Kelurahan intervensi tahun 2020 dan 2021: Desa Cipadang, Desa Sungai Langka dan Desa Karang Anyar di Kabupaten Pesawaran. Kelurahan Iringmulyo, Kelurahan Metro, Kelurahan Yosodadi dan Kelurahan Yosomulyo di Kota Metro. Desa Kalisari, Desa Kekiling, Desa Cinta Mulya, desa Pasuruan, dan Desa Sumber Sari di Kabupaten Lampung Selatan Kelurahan Taman Asri, Kampung Negeri Baru, Kampung Rambang Jaya dan Kampung Bumi Baru di Kabupaten Way Kanan.

Dalam hal pencapaian output bagi pelaku usaha pangan rumah tangga untuk mendapatkan izin edar IRT-P Dinas Kesehatan ikut mengawal dan mendampingi dalam penggunaan Aplikasi OSS-RBA melalui koordinasi dengan Dinas Perizinan satu pintu. Dari 9 desa yang diintervensi tahun 2022 ini ada penambahan jumlah izin edar P-IRT sebanyak 3 izin edar dari Pekon Lugusari, Kabupaten Pringsewu.

Pelaksanaan di lapangan sudah disesuaikan dengan juknis yang tersedia. Untuk optimalisasi capaian hasil yang diharapkan perlu dukungan kuat dari Kepala Desa dalam pelaksanaan Desa Pangan Aman secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan diawali pemilihan kader yang kompeten dan aktif serta dukungan Dinas Kesehatan dalam pencapaian output kegiatan.

Rapid Test Kit Pangan yang diberikan kepada masing-masing desa/kelurahan telah dimanfaatkan secara mandiri oleh kader dengan baik bersamaan dengan kegiatan fasilitasi ke sarana komunitas desa (hasil pengujian terlampir pada post intervensi).

Materi yang disampaikan saat Pelatihan kader dan bimtek komunitas sudah ditata kembali dibandingkan tahun sebelumnya agar pesan tersampaikan dengan baik dan benar sesuai kriteria sasaran yang dipadukan dengan tayangan video-video. Tetapi secara umum program ini disambut baik dan dirasakan sangat bermanfaat untuk penyediaan pangan yang aman dan bergizi serta berdampak juga pada peningkatan perekonomian di desa untuk mendukung pengentasan masalah stunting.

Perlu dilaksanakan pemantauan dan pendampingan yang intensif kepada Tim Keamanan Pangan Desa agar bertugas sesuai fungsinya dan dapat mengawal pelaksanaan serta keberlangsungan program Desa Pangan Aman di wilayah kerjanya demi mendukung terwujudnya Kabupaten Pangan Aman untuk tahap selanjutnya.

Realisasi anggaran untuk kegiatan Desa Pangan Aman di Provinsi Lampung Tahun 2022 menggunakan anggran DIPA BBPOM di Bandar Lampung mencapai Rp 1.004.320.728 dari pagu 1.010.527.000, yang berarti serapan anggaran mencapai 99,38%.

Pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2022 terangkum dalam matriks berikut:

Kegiatan	Waktu	Lokasi	Output
<b>1. Advokasi Kelembagaan Desa :</b> - Advokasi Tingkat provinsi (terpadu dengan Pasar Aman dan P.JAS)	22 Februari 2022	Novotel, Bandar Lampung	30 orang Lintas Sektor
- Advokasi tingkat kabupaten/kota : - <u>Tanggamus</u> - Pringsewu	24 Februari 2022 2 Maret 2022	Hotel 21, Gisting - <u>Tanggamus</u> Hotel Urban Style - <u>Pringsewu</u>	30 orang LinSek disetiap kabupaten/ kota = total 60 orang
<b>2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)</b>  <b>Tanggamus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Pekon Campang</u></li> <li><u>Pekon Argomulyo</u></li> <li><u>Pekon Gisting Atas</u></li> <li><u>Pekon Purwodadi</u></li> </ul> <b>Pringsewu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kelurahan Faiaresuk</u></li> <li><u>Pekon Pasir Ukir</u></li> <li><u>Kelurahan Pringsewu Selatan</u></li> <li><u>Pekon Bulureio</u></li> <li><u>Pekon Lugasari</u></li> </ul>	9-10 Maret 2022 22-23 Maret 2022 29-30 Maret 2022 24-25 Maret 2022  17-18 Maret 2022 29-30 Maret 2022 7-8 Juni 2022 9-10 Juni 2022 14-15 Juni 2022	<u>Balai Pekon Campang</u> <u>Balai Pekon Argomulyo</u> <u>Balai Pekon Gisting Atas</u> <u>Balai Pekon Purwodadi</u>  <u>Balai Kelurahan Faiaresuk</u> <u>Balai Pekon Pasir Ukir</u> <u>Balai Kelurahan PringSel</u> <u>Balai Pekon Bulureio</u> <u>Balai Pekon Lugasari</u>	15 orang kader dan 4 orang tim KPD disetiap pekon/kelurahan = Total 133 orang
<b>3. Bimtek Komunitas</b>  <b>Tanggamus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Pekon Campang</u></li> <li><u>Pekon Argomulyo</u></li> <li><u>Pekon Gisting Atas</u></li> <li><u>Pekon Purwodadi</u></li> </ul> <b>Pringsewu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kelurahan Faiaresuk</u></li> <li><u>Pekon Pasir Ukir</u></li> <li><u>Kelurahan Pringsewu Selatan</u></li> <li><u>Pekon Bulureio</u></li> <li><u>Pekon Lugasari</u></li> </ul>	10-11 Agustus 2022 26-27 Juli 2022 15-16 Agustus 2022 2-3 Agustus 222  12-13 Juli 2022 7-8 Juli 2022 23-24 Agustus 2022 28-29 Juli 2022 21-22 Juli 2022	<u>Balai Pekon Campang</u> <u>Balai Pekon Argomulyo</u> <u>Balai Pekon Gisting Atas</u> <u>Balai Pekon Purwodadi</u>  <u>Balai Kelurahan Faiaresuk</u> <u>Balai Pekon Pasir Ukir</u> <u>Balai Kelurahan PringSel</u> <u>Balai Pekon Bulureio</u> <u>Balai Pekon Lugasari</u>	50 Orang 50 orang 50 orang 50 orang 50 orang  50 orang 50 orang 50 orang 50 orang  Pada kegiatan ini diberikan juga satu paket Rapid Test Kit Pangan kepada Tim KPD masing-masing pekon/kelurahan.
<b>4. Fasilitasi Keamanan Pangan</b>  <b>Tanggamus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Pekon Campang</u></li> <li><u>Pekon Argomulyo</u></li> <li><u>Pekon Gisting Atas</u></li> <li><u>Pekon Purwodadi</u></li> </ul>	Agustus - September Agustus - September September- Oktober Agustus - September	<u>Pekon Campang</u> <u>Pekon Argomulyo</u> <u>Pekon Gisting Atas</u> <u>Pekon Purwodadi</u>	50 sarana 50 sarana 50 sarana 50 sarana



<b>Pringsewu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Fajaresuk</li> <li>• Pekon Pasir Ukir</li> <li>• Kelurahan Pringsewu Selatan</li> <li>• Pekon Bulureio</li> <li>• Pekon Lugusari</li> </ul>	Agustus Juli-Agustus September Agustus-September Agustus-September	Kelurahan Fajaresuk Pekon Pasir Ukir Kelurahan PringSel Pekon Bulureio Pekon Lugusari	50 sarana 50 sarana 50 sarana 50 sarana
<b>5. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pre intervensi  <b>Tanggamus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekon Campang</li> <li>• Pekon Argomulyo</li> <li>• Pekon Gisting Atas</li> <li>• Pekon Purwodadi</li> </ul> </li> <li>• <b>Pringsewu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Fajaresuk</li> <li>• Pekon Pasir Ukir</li> <li>• Kelurahan Pringsewu Selatan</li> <li>• Pekon Bulureio</li> <li>• Pekon Lugusari</li> </ul> </li> <li>• Post intervensi  <b>Tanggamus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekon Campang</li> <li>• Pekon Argomulyo</li> <li>• Pekon Gisting Atas</li> <li>• Pekon Purwodadi</li> </ul> </li> </ul>	11 Agustus 2022 27 Juli 2022 16 Agustus 2022 3 Agustus 2022  13 Juli 2022 8 Juli 2022 24 Agustus 2022 29 Juli 2022 22 Juli 2022  4 Oktober 2022 4 Oktober 2022 5 Oktober 2022 5 Oktober 2022	Sarana Pengolahan Pangan di Pekon  Sarana Pengolahan Pangan di Pekon/Kelurahan  Sarana Pengolahan Pangan di Pekon	20 - 30 sampel pangan setiap desa/kelurahan/pekon yang dicungai, diuji menggunakan rapid tes kit. Rincian terlampir.
<b>Pringsewu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Fajaresuk</li> <li>• Pekon Pasir Ukir</li> <li>• Kelurahan Pringsewu Selatan</li> <li>• Pekon Bulureio</li> <li>• Pekon Lugusari</li> </ul>	20 September 2022 14 September 2022 29 September 2022 14 September 2022 20 September 2022	Sarana Pengolahan Pangan di Pekon/Kelurahan	
<b>6. Monitoring dan Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggamus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekon Campang</li> <li>• Pekon Argomulyo</li> <li>• Pekon Gisting Atas</li> <li>• Pekon Purwodadi</li> </ul> </li> <li>• <b>Pringsewu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Fajaresuk</li> <li>• Pekon Pasir Ukir</li> <li>• Kelurahan Pringsewu Selatan</li> <li>• Pekon Bulureio</li> <li>• Pekon Lugusari</li> </ul> </li> </ul>	4 Oktober 2022 4 Oktober 2022 5 Oktober 2022 5 Oktober 2022  20 September 2022 14 September 2022 29 September 2022 14 September 2022 20 September 2022	Sarana Pengolahan Pangan di Pekon  Sarana Pengolahan Pangan di Pekon/Kelurahan	Dilaksanakan ke sarana komunitas Ritel, Industri Rumah Tangga dan Siap Saji yang didampingi oleh Kader masing-masing komunitas. Pada lokasi monitoring dilakukan juga sampling pangan sebagai tahapan post intervensi serta pengawasan label IRTP yang ada di desa.
<b>7. Lomba Desa Pangan Aman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggamus</b></li> <li>• <b>Pringsewu</b></li> </ul>	23 November 2022 24 November 2022	Aula Serumpun Padi – Gisting, Tanggamus Ball room Urban Style Hotel - Pringsewu	Dilaksanakan melalui Kegiatan Gebyar Keamanan Pangan terpadu bersama Program PJAS dan Pasar Aman



<b>8. Pengawasan</b>			
Dilakukan terhadap desa yang sudah diintervensi tahun 2020 dan 2021 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesawaran</li> <li>• Metro</li> <li>• Lampung Selatan</li> <li>• Way Kanan</li> </ul>	5-7 April 2022	Desa Sungai Langka, Desa Karang Anwar dan Cipadang	Tim KPD dan perwakilan KKPD di setiap desa Total sasaran 5 orang per desa
	5-7 April 2022	Kelurahan Iringmulyo, Metro, Yosodadi dan Yosomulyo	
	13, 23 dan 29 September 2022	Desa Pasuruan, Desa Kekiling, Cinta Mulya, Sumber Sari dan Kalisari	
	19-21 September 2022	Kelurahan Taman Asri, Kampung Rambang Jaya, Bumi Baru dan Negeri Baru	

### 3.5.8 Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Program Nasional Keamanan Pangan BPOM untuk di lingkungan Sekolah dikemas dalam Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. PJAS merupakan pangan siap saji yang ditemui dan dijual di lingkungan sekolah serta secara rutin dibeli dan dikonsumsi oleh sebagian besar anak usia sekolah. Selain pangan siap saji, PJAS juga mencakup pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Pengawasan keamanan PJAS dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen PJAS harus dilakukan secara holistik agar keamanan PJAS sejak diproduksi hingga dikonsumsi tetap terjamin.

Elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, orangtua murid, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Kepala Sekolah/Guru dan Pengelola Kantin dan orang tua siswa dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan, termasuk kaitannya dengan prinsip-prinsip keamanan pangan yang dapat diterapkan di sekolah

Kegiatan PJAS tahun 2022 ini dilokuskan di 2 kabupaten/kota yaitu di Kabupaten Pringsewu (12 Sekolah) dan Kabupaten Tanggamus (8 Sekolah). Pedoman pelaksanaan PJAS mengacu kepada KAK PJAS Tahun 2022 dan Juknis Intervensi Keamanan PJAS Tahun 2022. Urutan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan advokasi, dilaksanakan berbarengan dengan 2 program nasional lainnya yaitu Pasar Pangan Aman Dari Bahan Berbahaya (PPABB) dan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).
2. Kegiatan Pemetaan dan Sosialisasi dilaksanakan menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi dari sekolah yang kantinnya masih tutup.
3. Kegiatan Bimtek telah dilaksanakan dengan total sekolah yang dibimtek 20 sekolah yaitu dengan rincian 8 sekolah dari Kabupaten Tanggamus dan 12 sekolah dari Kabupaten Pringsewu (didapatkan rekomendasi dari hasil pemetaan) yang dilaksanakan secara online melalui zoommeeting.



4. Kegiatan Monitoring Kader keamanan pangan sekolah dilaksanakan di 20 sekolah yang telah mengikuti kegiatan Bimtek.
5. Kegiatan Pemberian Paket edukasi dan sertifikasi Sekolah PJAS Aman Tahun 2022.

Indikator Keluaran dari Program PJAS ini adalah meningkatnya pemahaman Kepala Sekolah/Guru dan Pedagang PJAS di Kantin Sekolah terkait pemenuhan persyaratan keamanan pangan, termasuk persyaratan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah, untuk mendapatkan Sertifikat Sekolah PJAS Aman.

Kegiatan Pemberian Paket edukasi dan sertifikasi Sekolah PJAS Aman Tahun 2022 merupakan puncak acara yang dilaksanakan dalam Kegiatan Forum Komunikasi Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2022. Dari target 20 sekolah tercapai 20 sekolah yg melaksanakan Program PJAS, sehingga target BBPOM di Bandar Lampung mencapai 100 % capaian. Masing-masing Kabupaten/kota yang telah diintervensi diharapkan dapat melanjutkan program PJAS ini dengan menjalankan perencanaan program yang sudah dibuat oleh masing-masing sekolah dan juga diharapkan pemerintah daerah setempat dapat mereplikasi program ini. Pada Kegiatan Forum Komunikasi Sekolah tahun 2022 juga diberikan penghargaan kepada Pemerintah Kota Metro atas Prestasi SMP Muhamaddiyah Ahmad Dahlan sebagai juara I Lomba Sekolah dengan PJAS Aman tingkat Nasional tahun 2022 serta disampaikan juga sharing pengalaman melaksanakan Program PJAS Aman oleh Kepala Sekolah sebagai pemenang lomba Dalam rangka meningkatkan motivasi, komitmen, dan peran aktif komunitas sekolah dalam kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan.

### **3.5.9 Pasar aman dari bahan berbahaya.**

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan pada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Strategi advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah, wakil rakyat, masyarakat maupun media massa.

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Pengendalian penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seharusnya dilakukan di seluruh pasar rakyat yang ada. Namun demikian, perlu ada skala prioritas agar pengendalian bisa dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar percontohan yang diintervensi BPOM untuk kemudian dapat direplikasi oleh pemerintah daerah maupun swasta.



Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat tidak hanya harus aman dari bahan berbahaya, tetapi juga harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu perlunya program pemberdayaan komunitas pasar melalui komunikasi, edukasi, di jaringan pasar dan Pusat Informasi Konsumen kepada komunitas pasar.

Berbagai produk pangan mudah kita jumpai di pasar tradisional baik pangan segar maupun pangan olahan. Kurangnya pengendalian dan pengawasan dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Dalam mewujudkan keamanan pangan di pasar tradisional ini dilakukan melalui pengawasan terpadu oleh Badan POM beserta jajarannya dengan pemerintah daerah melalui pengendalian bahan berbahaya dalam pangan dan pengawasan rutin terhadap sarana distribusi bahan berbahaya dan pelaku usaha pangan, sampling dan uji pangan.

Program pasar aman dari bahan berbahaya tahun 2022 ini bertujuan untuk:

1. Melakukan intervensi keamanan pangan di Pasar Gisting dan Pasar Kota Agung di Kabupaten Tanggamus dan Pasar Sukoharjo di Kabupaten Pringsewu.
2. Menjadikan pasar percontohan di kota Metro, di Kabupaten Pesawaran, di Kabupaten Lampung Selatan dan di Kabupaten Way Kanan sebagai pasar yang dilanjutkan pengawalannya di tahun 2022.
3. Pasar percontohan tersebut diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi oleh pemerintah daerah dan pelaku usaha yang memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) guna mendukung pengembangan pasar contoh baru di wilayah lainnya.
4. Sebagai salah satu program Badan POM dalam upaya meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT terhadap jumlah pasar aman yang diintervensi.

Rangkaian kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya meliputi :

1. Advokasi kepada Pemda terpadu dengan Program Desa dan Sekolah
2. Sosialisasi Keamanan PJAS kepada komunitas Sekolah
3. Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada petugas pengelola pasar
4. Kampanye/ Penyuluhan kepada asosiasi pedagang/komunitas pasar
5. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.



### 3.6 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

#### 3.6.1 Audit dalam rangka sertifikasi sarana produksi pangan olahan

Setiap Pangan yang diedarkan di wilayah Indonesia wajib memiliki surat persetujuan pendaftaran dari Badan POM RI atau disebut juga Nomor Izin Edar (NIE). Izin edar pangan olahan ini akan diberikan oleh Badan POM RI setelah perusahaan memenuhi persyaratan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).

Audit sarana produksi pangan olahan dilakukan untuk menilai kecukupan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam rangka memberikan rekomendasi bagi industri pangan olahan yang akan mendaftarkan produknya. Pada tahun 2022 perusahaan pangan olahan yang diperiksa dalam rangka pendaftaran sebanyak 79 perusahaan baik mendaftarkan secara mandiri maupun secara program pendampingan dengan rincian sebagai berikut:

- Audit sarana untuk pendaftaran pangan olahan mandiri = 37 sarana dengan 37 pengajuan, terbit rekomendasi = 37 rekomendasi ( 100% )
- Audit sarana untuk pendaftaran pangan dengan pendampingan UMKM sebanyak 34 sarana dengan 42 pengajuan, terbit rekomendasi = 42 rekomendasi( 100% )

Untuk pemantauan kinerja kegiatan ini, layanan sertifikasi ditetapkan standar *timeline*/ waktu layanan sebanyak 50 (lima puluh) hari kerja dan dari 79 kegiatan audit sertifikasi pangan ini yang memenuhi standar *timeline* sejumlah 50 sarana atau 100%.

Berikut rincian perusahaan yang dilakukan audit / sertifikasi CPPOB:

#### 1. **Audit Sertifikasi CPPOB Mandiri:**

Tabel 15. Audit Sertifikasi CPPOB Mandiri

No.	Nama Sarana	Produk	Tanggal PSB	Keterangan
1	CV Lampung Barokah	AMDK	21 Feb 22	NIE terbit 1
2	CV Inti Jaya Makmur	Garam konsumsi	21 Feb 22	Perpanjangan NIE
3	CV Terus Maju	BTP	14 Apr 22	Perpanjangan NIE
4	PT. Hamparan Bumi Mas Abadi	Pati		Perpanjangan NIE
5	Kopi Tuan Muda	Kopi	18 Mar 22	NIE terbit 1
6	CV Cinta Food	Makanan ringan berbahan dasar umbi dan kacang	30 Mar 22	NIE terbit 1
7	CV Kilau Mutiara Sejahtera	Pati	12 Apr 22	NIE terbit 1
8	CV Lampung Barokah	AMDK	11 Mei 22	NIE terbit 1
9	PT. Coconut Multi Industries Indonesia	BTP	18 Apr 22	NIE terbit 1
10	CV Tirta Gemilang Jaya	AMDK	6 Jun 22	NIE terbit 1
11	PT. Siger Mas Crackers	Kerupuk Mentah	8 Jun 22	NIE terbit 1



No.	Nama Sarana	Produk	Tanggal PSB	Keterangan
12	UKM Rumah Hijrah An Naba	Madu	1 Jul 22	NIE terbit 1
13	PT. Coca Cola Bottling Indonesia	Minuman Ringan Karbonasi	28 Jul 22	NIE terbit 1
14	CV Gajah Mada Internusa	Tepung	23 Agu 22	NIE terbit 1
15	PT. Triteguh Manunggal Sejati	Minuman Ringan Non-karbonasi		NIE terbit 1
16	PT. Sinar Agro Semesta	Tepung	15 Sep 22	NIE terbit 1
17	PT. Sinar Agro Semesta	Kerupuk Mentah	15 Sep 22	NIE terbit 1
18	PT. Mustika Tirta Sejahtera	AMDK	26 Agu 22	NIE terbit 1
19	SABA	Pasta dan Mi Mentah serta produk sejenisnya	1 Sep 22	Perubahan nama perusahaan tanpa perubahan kepemilikan
20	SABA	Produk Bakeri	1 Sep 22	Perubahan nama perusahaan tanpa perubahan kepemilikan
21	PT. Great Giant Livestock	Susu dan Krim Kental Manis		NIE terbit 1
22	CV Bintang Tiga Anugerah	Kerupuk Mentah	26 Agu 22	NIE terbit 1
23	PT. Jaya Abadi Tapioka	Pati	30 Agu 22	NIE terbit 1
24	SABA	Produk Bakeri	12 Sep 22	Perubahan nama perusahaan tanpa perubahan kepemilikan
25	SABA	Pasta dan Mi Mentah serta produk sejenisnya	12 Sep 22	Perubahan nama perusahaan tanpa perubahan kepemilikan
26	PT. Asia Menara Perkasa	Lemak dan minyak nabati	22 Nov 22	NIE terbit 1
27	PT. Central Pertiwi Bahari	Pangan olahan daging, ikan, unggas, dan produk hewani beku lainnya		NIE terbit 1
28	PT. Tirta Sendang Sejahtera	AMDK	9 Nov 22	NIE terbit 1
29	Brassel Coffee	Kopi	4 Des 22	NIE terbit 1
30	Lindung IBC	Madu	25 Nov 22	NIE terbit 1 dari Subs Inspeksi
31	Dapoer Mama Ita	Pangan olahan daging, ikan, unggas, dan produk hewani beku lainnya	4 Des 22	NIE terbit 1
32	Dapur Uni Ressay	Pangan olahan daging, ikan, unggas, dan produk hewani beku lainnya	12 Des 22	NIE terbit 1



No.	Nama Sarana	Produk	Tanggal PSB	Keterangan
33	PT. Biji Tumbuh Berkembang	Adonan/ produk bakeri beku	12 Des 22	NIE terbit 1
34	Pabrik Tapioka Muara Jaya	Pati	12 Des 22	NIE terbit 1
35	CV Fajar Timur Cahaya Budi	Garam konsumsi	19 Des 22	NIE terbit 1
36	Aneka	Buah Kering	19 Des 22	NIE terbit 1
37	Pempek Ayu Malabar	Pangan olahan daging, ikan, unggas, dan produk hewani beku lainnya	16 Des 22	NIE terbit 1

## 2. Audit Sertifikasi dengan Pendampingan UMKM

Tabel 16. Audit Sertifikasi Dengan Pendampingan UMKM

No	Nama UMKM	Nama Jenis produk	Keterangan
1	Bakso Gobad Kang Badrun	-	Ybs membuat surat pernyataan diatas materai terkait pengunduran dirinya dari Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan BPOM 2022
2	Jajanan Enaque	-	Proses e-registrasi
3	Bandeng Presto Bu Wiwik	Bandeng Presto Bu Wiwik	NIE terbit 1
4	Amanah Barokah	Pempek Campur AB, Tekwan AB	NIE terbit 2
5	Anjosia Corp Lampung	-	NIE terbit 4
6	Ice Krim Gelato Kota Baru	Es Krim Rasa Coklat (Gelato Coklat) Street Gelato Metro	NIE terbit 1
7	KWT Usaha Mandiri	Kopi Bubuk Tugu Wasapada, Kopi Bubuk Robusta (Petik Merah) Tugu Wasapada	NIE terbit 2
8	Setupa Coffee	Kopi Bubuk Robusta Setupa Coffee	NIE terbit 1
9	Bakso Na-Naz	Bakso Daging	Proses e-registrasi
10	Ayu Sentosa	Pempek Campur NORU, Tekwan NORU	NIE terbit 2
11	SSB Milk	Susu Kambing SSB	NIE terbit 1
12	Devies Ice Cream	Es Krim Aneka Rasa (vanila, coklat, stroberi) Devies, Es Krim Durian Devies	NIE terbit 2
13	Female	Ayam ungkep Female, Bebek ungkep Female	NIE terbit 2
14	Harum kusuma jaya	Naget Ayam Kombinasi HAYO, Naget Ikan HAYO	NIE terbit 2



15	Mina Nusantara	Bakso Ikan Mina Nusantara, Ikan Lele Marinasi Mina Nusantara	NIE terbit 2
16	Berkah ridho	Chicken Nugget Berkah Ridho, Ayam Ungkep Berkah Ridho	NIE terbit 2
17	"Bu Rin" Frozen Food	Cireng Ayam Bakso Pedas Bu Rin, Cireng Original Bu Rin	NIE terbit 2
18	Kopi Hitam Lambar	Kopi Bubuk Lambarco	NIE terbit 1
19	KWT Mandiri (Kopi Tugu Liwa)	Kopi Bubuk Robusta Lampung (Petik Merah) Tugu Liwa, Kopi Bubuk Robusta (Lampung) Tugu Liwa	NIE terbit 2
20	Zhafira Food	Ayam Kampung unkep ZHAFIRA, Bebek unkep ZHAFIRA	NIE terbit 2
21	Rumah Madu Hidayatullah	Madu Apis Dorsata Hidayatullah, Madu Apis Melifera Hidayatullah, Madu tTrigona (Klanceng) Hidayatullah	NIE terbit 3
22	Kopi Bj	Kopi Bubuk (Petik Merah) BJ	NIE terbit 1
23	Pempek Bickik Titin	Aneka Pempek (Lenjer, Adaan, Telur, Kulit) BIKCIK TITIN, Pempek Lenjer BIKCIK TITIN, Pempek Telur BIKCIK TITIN, Tekwan BIKCIK TITIN, Pempek Selam BIKCIK TITIN, Pempek Crispy BIKCIK TITIN, Pempek Adaan BIKCIK TITIN	NIE terbit 7
24	Rumah Pempek 15	Pempek Keriting Rumah Pempek 15, Pempek Lenjer Rumah Pempek 15, Pempek Telur Rumah Pempek 15, Pempek Adaan Rumah Pempek 15, Pempek Kulit Rumah Pempek 15, Pempek Crispy Rumah Pempek 15, Aneka Pempek Goreng (Adaan, Kulit, Crispy) Rumah Pempek 15	NIE terbit 7
25	Sate Padang Sidi	-	Proses e-registrasi
26	Waroeng hitz	Ayam unkep Ukhti-fa, Bakso daging kombinasi Ukhti-fa	NIE terbit 2
27	Oleh Shinta	Bakso Daging Sapi Oleh Sinta, Pempek Lenjer Oleh Sinta	NIE terbit 2
28	Pempek Rahma 85	Aneka Pempek Goreng Bangik!!, Aneka Pempek Bangik !!	NIE terbit 2
29	Pempek Prasanti	Pempek Adaan Prasanti, Pempek Lenjer Prasanti, Pempek Kulit Prasanti, Pempek Kapal Selam Prasanti, Pempek Telur Prasanti, Tekwan Prasanti	NIE terbit 6
30	Umi Tama Faiz	Aneka Pempek Umi Tama Faiz, Otak-otak Ikan Nila Umi Tama Faiz	NIE terbit 2
31	Tamaco	Kopi Bubuk (Petik Merah) TAMACO, Kopi Bubuk TAMACO	NIE terbit 2
32	Central 19	Aneka Pempek Central 19	NIE terbit 1
33	Orlin	Aneka Pempek Orlin	NIE terbit 1
34	Koperasi Omah Tawon Mataram	Madu (Apis Melifera) OTM (botol plastik), Madu (Apis Melifera) OTM (botol kaca), Madu (Apis Dorsata) OTM (botol plastik), Madu (Apis Dorsata) OTM (botol kaca), Madu (Trigona) OTM (botol plastik), Madu (Trigona) OTM (botol kaca)	NIE terbit 6



### 3.6.2 Audit dalam rangka sertifikasi sarana distribusi obat

Audit dalam rangka sertifikasi CDOB di sarana distribusi obat (PBF) pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 13 (tiga belas) sarana PBF. Dari 13 sarana tersebut seluruhnya (100%) telah selesai melakukan tindakan perbaikan dan telah diterbitkan sertifikat untuk Obat Lain sebanyak 9 (sembilan), CCP sebanyak 3 (tiga), Narkotika 1 (satu) oleh Badan POM.

Untuk pemantauan kinerja kegiatan ini, layanan sertifikasi CDOB ditetapkan standar *time line* waktu layanan sebanyak 40 (empat puluh) hari kerja dan dari 13 kegiatan audit sertifikasi pemenuhan persyaratan CDOB ini yang memenuhi standar *timeline* sejumlah 13 sarana atau 100%.

Berikut rincian perusahaan yang dilakukan audit/sertifikasi CDOB dan yang mendapatkan sertifikat pada tahun 2022:

Tabel 17. Nama Perusahaan yang disertifikasi CDOB

No	Nama PBF	CDOB	Status
1	PT. Jaya Berkat Usaha Farmasi	Obat Lain	Sertifikat 25 Januari 2022
2	PT. Karalim Putra Utama	Obat Lain	Sertifikat 8 Februari 2022
3	PT. QMS Corp Lampung	Obat Lain	Sertifikat 30 Maret 2022
4	PT. Berkat Medika Nusantara	Obat Lain	Sertifikat 23 Agustus 2022
5	PT. APL	CCP	Sertifikat 28 Oktober 2022
6	PT. AMS	Obat Lain	Sertifikat 19 September 2022
7	PT. AMS	CCP	Sertifikat 30 Agustus 2022
8	PT. KFTD	Obat Lain	Sertifikat 7 September 2022
9	PT. KFTD	CCP	Sertifikat 21 September 2022
10	PT. KFTD	Narkotika	Sertifikat 30 Juli 2022
11	PT. Aria Jiwa Salim	Obat Lain	Sertifikat 4 November 2022
12	Indah Jaya Lampung	Obat Lain	Sertifikat 4 November 2022
13	Century Franchisindo Utama	Obat Lain	Sertifikat 29 November 2022

### 3.6.3 Audit dalam rangka sertifikasi cpotb bertahap dan notifikasi kosmetik (CPKB)

Penerbitan Rekomendasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha UMKM Obat Tradisional dalam mendaftarkan produknya di Badan POM. Tahap I adalah pemenuhan terhadap 2 aspek yaitu Higiene Sanitasi dan Dokumentasi. Sedangkan rekomendasi sarana kosmetik diberikan kepada pelaku usaha dibidang Kosmetik sebagai prasyarat untuk menotifikasi produknya di Badan POM. Permohonan untuk mendapatkan rekomendasi tersebut dilakukan secara online yang dikelola oleh Badan POM.

Pada tahun anggaran 2022, pelaku usaha yang mendapatkan rekomendasi CPOTB Bertahap sebanyak 2 (dua), dan Pelaku usaha yang mendapatkan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dan atau berupa rekomendasi telah memenuhi ketentuan untuk melakukan kontrak produksi dengan produsen kosmetik lain ada 6 (enam) pelaku usaha kosmetik. Semua rekomendasi tersebut memenuhi *timeline* 55 HK.



Tabel 18. Data Pelaku Usaha yang Mendapatkan Rekomendasi CPOTB Bertahap/CPKB oleh BBPOM di Bandar Lampung Tahun 2022

Rekomendasi CPOTB Bertahap	Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB dan/atau telah memenuhi ketentuan untuk melakukan kontrak produksi dengan produsen kosmetik lain
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CV Karya Tama, Lampung Tengah</li> <li>2. Alifa, Bandar Lampung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Mughni Kosmetik Indonesia, Bandar Lampung</li> <li>2. CV Prima Cipta Lestari, Bandar Lampung</li> <li>3. Dyrathm Beauty Clinic, Bandar Lampung</li> <li>4. Rhere Store dan Skin Care, Lampung Timur</li> <li>5. Anindita Skincare, Bandar Lampung</li> <li>6. CKI 3 Anak</li> </ol>

#### 3.6.4 Pelayanan Ski / Ske

Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada importir dan eksportir produk Obat dan Makanan yang masuk dan keluar melalui pelabuhan Panjang di Bandar Lampung. Komoditi yang masuk atau keluar melalui pelabuhan tersebut adalah Bahan Baku Pangan, Bahan Tambahan Pangan dan produk pangan

Selama tahun 2022 jumlah SKI/SKE yang diterbitkan sebanyak 273 surat keterangan, terdiri dari 54 Surat Keterangan Impor dan 219 Surat Keterangan Ekspor. Jumlah ini meningkat sebesar 20,8% jika dibandingkan dari kegiatan tahun 2021 lalu yang mencapai 226 SKI SKE.

Penerbitan SKI dan SKE sudah berbasis *online*. Untuk pemantauan kinerja kegiatan ini, layanan SKI ditetapkan standar timeline waktu layanan 1 hari kerja (6 jam) dan untuk SKE ditetapkan standar timeline waktu layanan 1 hari kerja (8 Jam) dan masih membutuhkan tanda tangan elektronik (TTE). Dari 273 layanan SKI/SKE yang memenuhi standar timeline untuk SKI sejumlah 53 dari 54 layanan atau 98,15% dan untuk SKE sejumlah 219 dari 219 layanan atau 100%. Jika dihitung rata rata waktu penyelesaian untuk SKI 1 jam 20 menit (01.30 jam) dan untuk SKE 1 jam 12 menit (01.20 jam) jauh dibawah *timeline* yang ditetapkan secara nasional.

#### 3.6.5 Sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan

Setiap pangan olahan yang diproduksi di dalam negeri atau yang dimasukkan ke wilayah Indonesia untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran wajib memiliki Surat Persetujuan Pendaftaran atau Nomor Izin Edar (NIE). Surat Persetujuan Pendaftaran dapat diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berupa SPP P-IRT diikuti 15 digit angka atau Badan

POM dengan MD/ML diikuti 15 digit angka. Produk pangan olahan yang telah terdaftar di Badan POM RI memberikan tingkat kepercayaan konsumen yang lebih dan pemasaran produk yang lebih luas (pasar nasional) serta menembus pasar swalayan dan siap ekspor. Kondisi tersebut membuat permohonan pendaftaran dari pelaku usaha pangan olahan semakin tinggi sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan pelayanan pendaftaran pangan olahan agar lebih transparan, efisien, efektif, produktif, akuntabel, cepat, serta profesional.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara pengajuan pemeriksaan sarana balai (audit) untuk pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta mendekatkan pelayanan publik kepada pelaku usaha dengan melakukan fasilitasi dan layanan di tempat/desk untuk konsultasi terkait permasalahan pendaftaran secara *online* oleh petugas Balai dan Badan POM RI sehingga bila memenuhi persyaratan dokumentasi tidak memerlukan *time to response* dan pada saat itu juga dapat terbit NIE

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yang diselenggarakan pada tanggal 22 dan 23 September 2022 yang dilakukan secara luring. Jumlah peserta sebanyak 33 pelaku usaha. Pada hari pertama, 22 September 2022, kegiatan menghadirkan Narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandar Lampung, Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM, dan internal BBPOM di Bandar Lampung. Kegiatan dilanjutkan dengan desk registrasi pangan olahan (RPO) untuk pelaku usaha yang sedang berproses mengajukan izin edar di sistem e-reg.pom.go.id dan ereg-rba.pom.go.id

Kemudian pada 23 September 2022 yang merupakan hari kedua kegiatan untuk melanjutkan proses desk RPO. Dalam proses desk tersebut telah terbit sebanyak 3 Nomor Izin Edar (NIE : MD) dari e-reg RBA, 36 NIE MD dari e-reg.pom.go.id, sementara 20 NIE sedang menunggu persetujuan dari Kedeputusan Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM RI, dan juga telah diterbitkan persetujuan akun RBA sebanyak 20 pengajuan.

### 3.6.6 PENDAMPINGAN UMKM

Sejalan dengan misi Badan POM RI yaitu mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, Balai Besar POM di Bandar Lampung berupaya melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga menghasilkan pangan yang sehat dan aman dikonsumsi.

Peserta kegiatan Implementasi Manajemen Keamanan Pangan untuk UMKM ini sejumlah 34 UMKM dan dilaksanakan dengan beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Penetapan UMK Target Pendampingan

Sebelum melakukan fasilitasi pendampingan CPPOB perlu dilakukan tahap penetapan target UMK pangan olahan. Penetapan tersebut dapat dilakukan melalui gap assessment (penilaian kesenjangan), berdasarkan :

- referensi pemangku kepentingan (Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah);
- pengajuan secara perorangan/kelompok;
- jenis kategori pangan yang wajib mengurus Nomor Izin Edar BPOM atau;
- hasil pengawasan.

*Gap assessment* merupakan kegiatan pemeriksaan untuk melihat kesenjangan antara situasi dan kondisi sarana dengan persyaratan CPPOB, juga untuk melihat kesiapan UMK pangan olahan dalam menerima pendampingan dalam upaya memperoleh Nomor Izin Edar MD dari BPOM. Jika ditemukan adanya suatu ketidaksesuaian, maka hal tersebut akan menjadi sasaran utama pembinaan dalam melakukan fasilitasi pendampingan. Kedua aktivitas ini dapat dilaksanakan sekaligus pada saat pemeriksaan (audit) ke sarana dalam rangka pengawasan. *Gap assessment* dapat dilakukan secara daring atau luring.

Referensi pemangku kepentingan didapatkan dari hasil koordinasi atau tindak lanjut kerjasama antara Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan Kementerian / Lembaga / Pemerintah Daerah / Organisasi Kemasyarakatan / Asosiasi / Perguruan Tinggi.

Sebaiknya UPT BPOM melakukan pemetaan terhadap seluruh UMK pangan olahan di wilayah kerjanya. Namun karena sumber daya Balai Besar POM di Bandar Lampung terbatas, maka dilakukan prioritas pemilihan (*appraisal*) UMK pangan olahan yang akan didampingi di tahun berjalan, dengan salah satu kriteria sebagai berikut:

- a. Diutamakan UMK pangan olahan dengan produk selain yang tercantum dalam Lampiran I pada Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga;
- b. Telah memiliki nomor P-IRT, namun berdasarkan perkembangan skala usaha telah wajib memiliki Nomor Izin Edar BPOM RI MD;
- c. Tidak memiliki nomor P-IRT, tetapi mau mengajukan Nomor Izin Edar BPOM RI MD sesuai ketentuan;
- d. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana memiliki nilai minimal B;
- e. Dapat mengangkat produk pangan lokal / khas daerah atau mendukung program pemerintah.

Untuk menghindari ketidakmampuan UMK dalam menerapkan CPPOB yang dapat berakibat pada mundurnya pelaksanaan PSB, maka tahap seleksi ini menjadi titik kritis dalam penentuan target UMK yang akan didampingi. Peralatan dan dokumen yang diperlukan pada tahap penetapan target UMK pangan olahan, yaitu: Formulir Pemeriksaan CPPOB 68, camera digital/HP dan peralatan lainnya yang diperlukan.

Selain memiliki kriteria di atas, UMK yang diprioritaskan adalah yang memiliki komitmen tinggi untuk mengikuti program (pelaku UMK pangan olahan menandatangani Surat Pemenuhan Komitmen UMK – Lampiran 1).

Daftar UMKM Pangan Target/Terpilih (setelah pelaksanaan GAP ASSESMENT) dengan hasil : Dengan beberapa perbaikan dapat ditingkatkan untuk memperoleh MD.

## 2. Bimtek desain dan penerapan CPPOB untuk UMKM

Kegiatan ini diikuti oleh calon fasilitator dan UMKM yang terpilih. Fasilitator adalah personil yang menguasai materi keamanan dan siap berpartisipasi mendampingi UMKM dalam penerapan CPPOB. Bimtek desain dan penerapan CPPOB untuk UMKM dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman UMKM dalam penerapan CPPOB dan menyampaikan hasil *gap-assessment* sehingga UMKM paham arah pembenahan yang

harus dilakukan untuk penerapan CPPOB. Bimtek dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 bertempat di Swissbell Hotel Lampung, Bandar Lampung.

### 3. Tahap Fasilitasi Pendampingan

#### a. Pendampingan Implementasi CPPOB

Setelah mengikuti Bimtek, pelaku UMK pangan olahan akan didampingi secara intensif oleh petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung dan/atau fasilitator eksternal. Pendampingan kepada UMK pangan olahan secara intensif bertujuan untuk menyiapkan UMK hingga siap dilakukan pemeriksaan sarana.

Waktu tahapan fasilitasi dilakukan mulai bulan April hingga Agustus 2022. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen Penerapan CPPOB (panduan mutu, prosedur/SOP, formulir, dan lain-lain), implementasi dokumen mutu, saran untuk perbaikan sarana dan lain-lain.

Biaya kunjungan ke sarana UMK dalam rangka pendampingan dialokasikan dalam bentuk uang transport dan uang harian (petugas Balai maupun fasilitator eksternal).

Dilakukan sampling produk, pengujian mutu air (parameter air bersih/air matang) dan produk akhir untuk mengukur kesesuaian terhadap pemenuhan persyaratan CPPOB dan keamanan produk pangan. Pengujian produk untuk UMK pangan olahan target pendampingan disesuaikan dengan sumber daya (anggaran). Dalam hal ini untuk setiap UMK pangan diberikan bebas biaya pengujian sampel (1 UMK pangan maksimal mengujikan 2 jenis produk). Parameter pengujian produk akhir mengikuti persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sampling dan pengujian produk akhir dimasukkan dalam program/kegiatan pemeriksaan sarana rutin Balai Besar POM di Bandar Lampung.

Pengujian mutu air dilakukan sebelum pemeriksaan sarana. Pengujian dilakukan minimal sekali, diakhir masa fasilitasi (sebelum proses pendaftaran akun produk di e-registration). Pengujian mutu air dilakukan secara mandiri (dibebankan kepada pelaku UMK pangan olahan), halini disampaikan saat bimtek pangan olahan.

#### b. Penyusunan Sistem Pendokumentasian

Pendampingan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi pembuatan dokumen Penerapan CPPOB (panduan mutu, prosedur/SOP, formulir, dan lain-lain). Pelaksanaan pendampingan penyusunan sistem dokumentasi dilaksanakan di bulan Juni-Juli 2022.

#### c. Coaching e-Sertifikasi

Pendampingan e-sertifikasi bertujuan untuk:

- Mendampingi mendaftarkan usaha di OSS RBA;
- Menyusun Panduan Mutu dan dokumen persyaratan;
- Menyiapkan Surat Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB (bagi UMK pangan risiko rendah) atau;
- Menyiapkan Surat Pemenuhan Standar dan membantu melakukan penilaian mandiri CPPOB agar mencapai nilai B (bagi UMK pangan risiko sedang); dan/atau
- Pelaksanaan pendampingan coaching e-sertifikasi dilaksanakan di bulan Juni-Juli 2022.

#### d. Coaching e-Registrasi

UMK pangan olahan yang telah mendapatkan izin penerapan CPPOB dapat langsung mendaftarkan perusahaan dan produknya pada aplikasi e-reg.pom.go.id.

Pada tahap ini, fasilitator eksternal atau petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung mendampingi pelaku UMK pangan olahan mendaftar di aplikasi e-reg.pom.go.id. Fasilitator eksternal dapat berkoordinasi dan berkonsultasi kepada petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung.

Di tahap ini, Balai Besar POM di Bandar Lampung bekerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengadakan desk e-reg yang berguna mempercepat proses pendaftaran izin produk sebagai bentuk pelayanan prima kepada para pelaku UMKM pangan. Selain Sosialisasi, diadakan juga kegiatan desk registrasi pangan olahan (RPO) bagi pelaku usaha yang sedang berproses mendaftarkan izin edar. Selama 2 hari kegiatan desk berlangsung, telah terbit total sebanyak 39 Nomor Izin Edar (NIE : MD), 3 di antaranya diproses dari e-reg RBA dan 36 lainnya berasal dari e-reg.pom.go.id.

#### 4. Audit UMKM

Audit UMKM dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi selesai dan penerapan CPPOB di sarana sudah terimplementasi. Audit sarana dilakukan oleh petugas Balai bersama dengan fasilitator. Bila nilai penerapan CPPOB di sarana sudah memenuhi persyaratan dengan nilai A (Amat Baik) atau minimal B (Baik), maka diberikan rekomendasi pemenuhan CPPOB oleh BBPOM di Bandar Lampung dan sarana dapat melanjutkan pendaftaran pangan secara on line dengan didampingi fasilitator. Jika nilai audit masih mendapat nilai C atau D pelaku usaha masih diberikan kesempatan melakukan perbaikan ketidaksesuaian hingga akhir tahun dan di audit ulang oleh petugas Balai dengan harapan dapat memperoleh nilai A atau B untuk dapat melanjutkan pendaftaran produk melalui aplikasi e-registrasi.pom.go.id

### 3.7 Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan Iklan dan Label produk Obat dan Makanan merupakan bentuk pengawasan post market yang dilakukan oleh BPOM. BBPOM di Bandar Lampung melakukan pengawasan iklan dan label terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan serta produk tembakau. Pengawasan iklan dilakukan pada berbagai media seperti media luar ruang meliputi *billboard*, spanduk, dan poster. Pengawasan juga dilakukan di media cetak dan elektronik baik lokal maupun nasional. Hasil pengawasan iklan selama tahun 2022 dapat dilihat di lampiran 10.



Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung berdasarkan target kuantitas yang ditetapkan BPOM pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 19. Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung Tahun 2023*

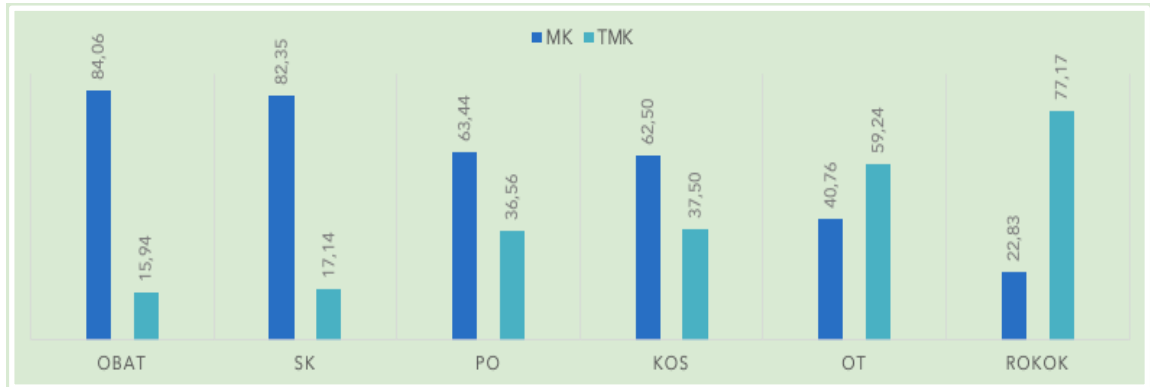
Komoditi	Target	Realisasi	Capaian (%)
Obat	137	138	100,73
Obat Tradisional	138	157	113,77
Suplemen Kesehatan	31	34	109,68
Kosmetik	450	464	103,11
Pangan Olahan	320	320	100,00
Rokok	432	438	101,39
<b>Total</b>	<b>1508</b>	<b>1551</b>	<b>102,85</b>

Pengawasan iklan Obat dan Makanan berdasarkan peraturan yang berlaku di tiap komoditi. Persyaratan untuk iklan obat, antara lain:

- Memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan obat sesuai dengan penandaan terakhir yang telah disetujui,
- Mencantumkan informasi lengkap sesuai persyaratan, tidak menyesatkan, informasi obat yang berkaitan dengan hal-hal seperti sifat, harga, bahan, mutu, komposisi, indikasi, atau keamanan obat tidak menimbulkan gambaran/persepsi yang menyesatkan.

Pelanggaran yang ditemukan pada iklan Obat terkait ketidaksesuaian iklan dengan yang telah disetujui oleh BPOM. Sementara itu, pelanggaran yang sering ditemukan pada produk Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan yakni: klaim berlebihan yang menyatakan mampu menyembuhkan penyakit tertentu, menampilkan anjuran dari tenaga kesehatan, serta mencantumkan logo instansi pemberi sertifikat (BPOM, MUI).

Pelanggaran yang sering ditemukan pada iklan kosmetik yakni: mencantumkan klaim berlebihan yang dilarang berdasarkan peraturan yang berlaku, mengiklankan produk yang belum memiliki NIE, serta mencantumkan logo/nama instansi pemberi sertifikat. Pada iklan pangan olahan, pelanggaran yang sering ditemukan yakni: mengiklankan produk pangan dengan klaim kesehatan, menampilkan testimoni produk, menampilkan kata yang tidak boleh digunakan dalam iklan pangan, klaim berlebihan yang tidak diizinkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi balai terhadap pengawasan 1551 iklan Obat dan Makanan, sejumlah 803 iklan Memenuhi Ketentuan (51,77%) dan 748 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (48,23%).



Persentase Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dan Tidak Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Pengawasan penandaan untuk produk pangan olahan minimal harus memuat informasi tentang nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau Isi bersih, nama dan alamat produsen/importir, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal kadaluarsa, nomor ijin edar, asal usul bahan pangan tertentu. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan pangan olahan MD, antara lain: tidak mencantumkan kode produksi dan label tidak sesuai dengan yang sudah disetujui oleh Badan POM pada saat registrasi. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan pangan olahan PIRT, antara lain: komponen tidak lengkap, tidak mencantumkan kode produksi, netto, dan kadaluarsa.

Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan yakni karena tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kadaluarsa. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan Kosmetik yakni tidak mencantumkan barcode 2D, nomor bets, komposisi, klaim berlebihan, serta NIE yang dicantumkan sudah tidak berlaku. Sementara itu, pelanggaran yang ditemukan pada pengawasan penandaan Obat yakni tidak mencantumkan interaksi obat. Hasil pengawasan penandaan tahun 2022 dapat dilihat di lampiran 11.

### 3.8 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Dalam upaya pemberantasan dan penertiban peredaran produk Obat dan Makanan ilegal termasuk palsu serta obat keras di sarana yang tidak berhak, Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melakukan kegiatan patroli siber, operasi intelijen dan penindakan terhadap sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Upaya ini dilakukan secara mandiri maupun bersinergi dengan instansi penegak hukum lainnya. (dalam kerangka Operasi OPSON, Operasi Pangea dan Operasi Penertiban Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal).

Hasil kegiatan Bidang Penindakan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan pengawasan, Poksi Penindakan Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan kegiatan intelijen. Hal ini dilakukan berdasarkan laporan dari masyarakat maupun penelitian atau riset yaitu suatu proses investigasi yang dilakukan secara aktif dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, mengumpulkan, menginterpretasi data dan fakta

dilapangan oleh petugas intelijen. Telah dilakukan kegiatan intelijen di bidang obat dan makanan terhadap 68 sarana. Operasi intelijen berupa pengamatan, pengumpulan bahan keterangan dan pengawasan secara terbuka yang dilakukan sebanyak 58 sarana, dari 58 sarana yang dilakukan tindakan lebih lanjut karena melakukan pelanggaran mengedarkan sediaan farmasi dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan yaitu sebanyak 12 sarana. Peningkatan kasus menjadi perkara yaitu ketinggian projustitia sebanyak 4 sarana didasarkan karena salah satunya pelanggaran atau perbutan tersebut telah dilakukan secara berulang. Dalam pelaksanaan operasi OPSON yang dilakukan mulai tanggal 4 Januari sd 12 Maret 2022, ditemukan sarana produksi pangan yang melakukan pelanggaran sebanyak 7 (tujuh) sarana. Kegiatan Operasi Pangea yang dilakukan serentak mulai dari tanggal 23 sd 30 Juni 2022, ditemukan pelanggaran sebanyak 4 (empat) kasus kosmetik TIE dan 1 (satu) kasus obat keras .

- b. Perdagangan secara online melalui media internet yang sudah sedemikian pesatnya di Indonesia, bahkan sudah sangat dikenal baik oleh masyarakat didukung dengan kemudahan dalam berbelanja dan bermacam jenis produk dan jasa yang ditawarkan, ini menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mencari keuntungan dengan salah satunya mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan. Maka salah satu cara yang dilakukan BBPOM di Bandar Lampung untuk mencegah atau mengurangi maraknya peredaran tersebut di beberapa market place dengan cara merekomendasikan *takedown* pada akun-akun penjualan yang mengiklankan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut. Pada Januari sd Desember tahun 2022, hasil patroli siber yang telah dilakukan menemukan sarana yang mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya sebanyak 372 akun produk, yang terdiri dari 294 akun produk yang mengedarkan sediaan kosmetik tidak memiliki izin edar, 19 akun produk mengedarkan produk obat tidak memiliki izin edar, 49 akun produk yang mengedarkan produk obat tradisional tidak memiliki izin edar dan 10 akun produk pangan tidak memiliki izin edar. Dari hasil patroli siber tersebut telah direkomendasikan untuk dilakukan *takedown* pada akun produk yang diedarkan melalui e-commerce sebanyak 339 akun produk dan sebanyak 56 akun produk dilakukan profiling.
- c. Target Perkara Poksi Penindakan Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2022 sebanyak 4 (empat) perkara yang diharapkan naik ketinggian Pro-Justitia. Sampai dengan bulan November 2022, BBPOM di Bandar Lampung telah memenuhi perkara yang ditargetkan. Dari 4 perkara yang didapat 2 perkara komoditi kosmetik, 1 perkara komoditi obat dan 1 perkara komoditi obat tradisional. Dimana posisi kasus tiap perkara adalah 2 (dua) perkara yaitu komoditi obat dan kosmetik sudah mendapat putusan hakim, 1 (satu) perkara komoditi obat tradisional sudah Tahap 2 yaitu pelimpahan tersangka dan barang bukti dan 1 (satu) perkara komoditi kosmetik baru P-21.
- d. Dari 4 perkara Balai Besar POM di Bandar Lampung tersebut diatas yang ditindaklanjuti dengan Pro Justicia yaitu :
- 1 Perkara obat tanpa keahlian dan kewenangan dan obat TIE di Wilayah Kab. Pesawaran pada bulan Februari 2022. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 286 item dengan nilai nominal ekonomi : Rp. 24.685.160. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan
  - 1 Perkara memproduksi dan mengedarkan kosmetik tanpa izin edar melalui daring (Online). Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 26 item dengan nilai nominal ekonomi Rp 104.531.000,-. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan

- 1 Perkara mengedarkan Obat tradisional Tanpa Izin Edar melalui sarana berupa took obat berizin. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 12 item dengan nilai nominal ekonomi Rp 3.065.000,-. Status perkara sudah Tahap 2
- 1 Perkara mengedarkan kosmetik tanpa izin edar pada bulan November tahun 2022. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 24 item dengan nilai nominal ekonomi Rp. 3.226.000,-. status perkara sudah P-21

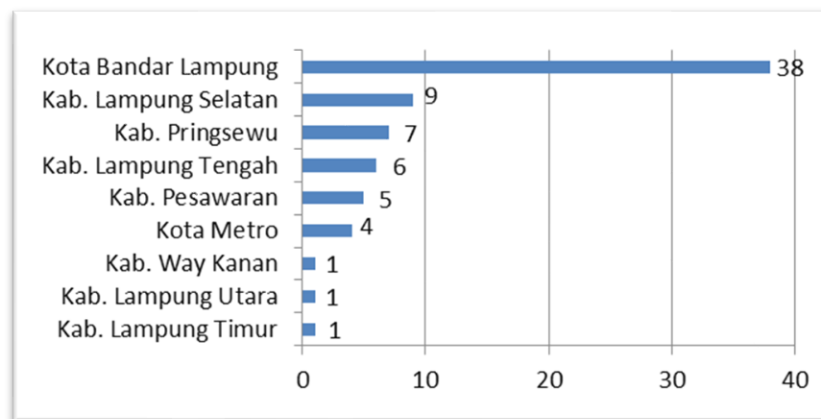
Dari Ke-4 perkara yang dinaikkan ke tingkat Pro Justicia, dikenakan pasal 197 Jo pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.

- e. Perkara Carry Over Balai Besar POM di Bandar Lampung masih mempunyai 2 perkara carry over pada tahun sebelumnya (tahun 2018) yang belum dapat diselesaikan karena tersangka melarikan diri (DPO), terdiri dari 1 perkara mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar dan 1 perkara memproduksi obat dan mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar.

Tabel 20. Perkara Carry Over

No	Perkara	Komoditi	Bulan	Status	Ket
1	Gudang Sunaryo Kab. Lampung Selatan	OT TIE	Juli 2018	SPDP	Tersangka melarikan diri
2	Gudang Waryati Kab. Lampung Selatan	OT TIE + Obat TIE	Des 2018	SPDP	Tersangka melarikan diri

- f. Berdasarkan hasil Data Rawan Kasus yang telah dilakukan pada Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Lampung didapatkan sediaan farmasi berupa obat, obat tradisional, kosmetika, pangan, serta suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan berdasarkan peraturan yang berlaku. Berdasarkan data rawan kasus pada wilayah Provinsi Lampung sediaan farmasi tidak memenuhi ketentuan paling banyak berupa kosmetika tanpa ijin edar sebanyak 35 kasus (48,61%), Obat tanpa ijin edar sebanyak 10 kasus (13,89%), obat TTK sebanyak 11 kasus (15,28%), obat tradisional tanpa ijin edar sebanyak 12 kasus (16,66%), pangan tanpa ijin edar sebanyak 2 kasus (2,78%) dan suplemen kesehatan sebanyak 2 kasus (2,78%). Dan trend kasus yang terjadi di wilayah Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah di Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 38 Kasus (52,78%).



Wilayah Rawan Kasus Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2022

g. Peningkatan Kompetensi SDM sangat diperlukan dalam rangka peningkatan kompetensi personil Poksi Penindakan, hal ini berguna untuk mengupdate pengetahuan petugas agar dapat mengungkap kejahatan yang akhir-akhir ini meningkat dengan pola dan modus yang selalu berubah. Personil mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh Deputi IV Bidang Penindakan diantaranya :

1. Pelatihan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)
2. Pertemuan Forum Koordinasi PPNS
3. Pelatihan Siber (secara daring dan luring)
4. Pelatihan Intelijen Analisis
5. Pelatihan Cegah Tangkal
6. Pertemuan Forum Intelijen
7. Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan.

### 3.9 Pemberdayaan masyarakat/konsumen

BPOM menyadari bahwa upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan terciptanya konsumen cerdas yang dapat melindungi dirinya sendiri, keluarga, maupun komunitas masyarakat dari ancaman produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat. Untuk itu, pengawasan berbasis risiko oleh BPOM baik di Pusat maupun di seluruh wilayah kerja UPT BPOM difokuskan pada strategi preventif, dengan mengedepankan tindakan pencegahan melalui pelaksanaan *Risk Management Program* oleh pelaku usaha dan verifikasi oleh regulator, serta melalui pelaksanaan komunikasi risiko strategis. Salah satu bentuk nyata strategi ini adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama lintas sektor/tokoh masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan. BPOM menyadari bahwa peran serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, utamanya dalam hal KIE untuk kalangan masyarakat.

### 3.9.1 Komunikasi Informasi dan Edukasi

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan konsumen tentang Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya agar masyarakat mampu membentengi sendiri sehingga mampu memilih produk obat dan makanan yang tidak membahayakan kesehatan dilakukan kegiatan Penyebaran Informasi, serta Pemberdayaan Masyarakat/KIE melalui penyuluhan baik secara daring maupun luring kepada masyarakat. Untuk kegiatan KIE pada tahun 2022 cukup banyak dilaksanakan dimana ada 18 lokasi KIE yang dilakukan bersama Tokoh Masyarakat Lampung. Di setiap lokasi hadir 250 orang masyarakat untuk mendapatkan KIE tentang Keamanan Pangan, Cerdas menggunakan obat dan Cek KLIK untuk menjadikan masyarakat sebagai konsumen yang Cerdas. KIE juga mulai dilaksanakan di area Car free Day maupun pasar kuliner minggu baik itu di wilayah Kota Bandar Lampung maupun di Kabupaten/Kota lain di Provinsi Lampung, kegiatan Pameran skala Provinsi Lampung serta kepada pelaku usaha UMKM Pangan. Layanan kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM di Bandar Lampung selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 15A, 15B, 15 C dan 15D baik kegiatan dengan Anggaran DIPA maupun Non DIPA.

Berdasarkan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan, BBPOM di Bandar Lampung memperoleh nilai 95,06 yaitu sangat efektif dengan target 95,90 dengan capaian 99.12 %. Kontribusi terbesar berasal dari indikator pemahaman yaitu penilaian masyarakat atas pemahaman yang diperoleh dari konten informasi setelah mengikuti kegiatan KIE BPOM. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan KIE TA 2022, teridentifikasi masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan perbaikan, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan KIE. Sedangkan dari jumlah orang yang diintervensi KIEnya tercapai sebesar target 6.813, realisasi 7.320 (107,44 %). Untuk Indeks kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar POM di Bandar Lampung tercapai 75.29 dengan target 87.0 (86,54 %)

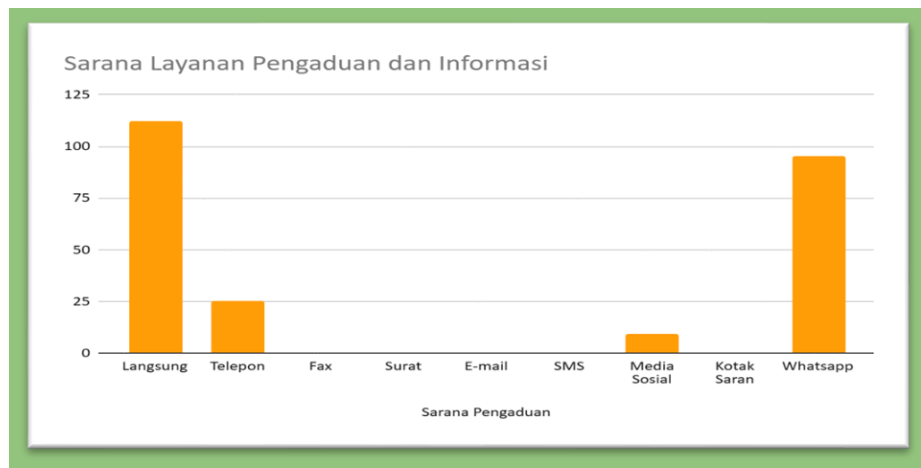
### 3.9.2 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, Jenis obat dan makanan yang diproduksi semakin banyak dan menyebabkan semakin beragamnya pertanyaan yang diajukan oleh konsumen yang ingin memilih dan menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Di samping hal tersebut, syarat utama beredarnya produk obat dan makanan di Indonesia yaitu aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu tetap harus terpenuhi. Hal ini merupakan tantangan bagi petugas Layanan Pengaduan/Informasi Konsumen di Pusat dan Balai untuk selalu memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan termutakhir kepada Konsumen.

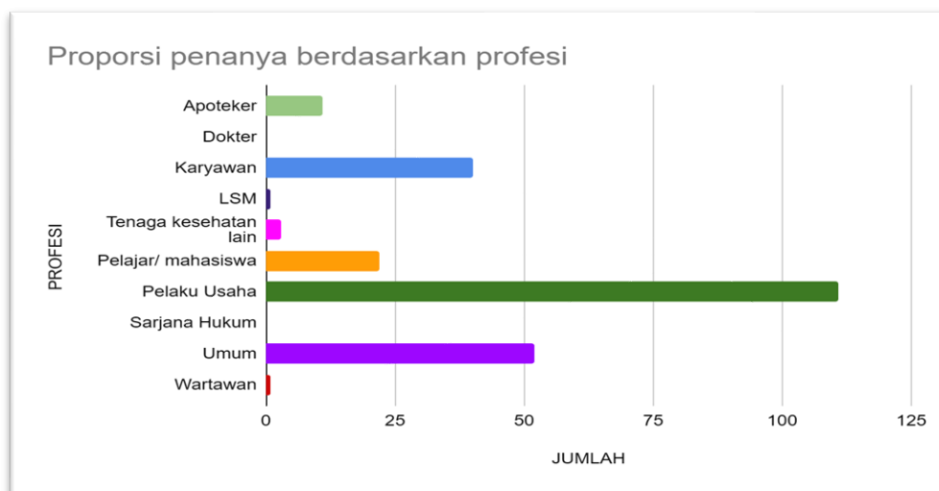
Terkait hal tersebut, Badan POM sebagai Badan Publik berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan membentuk Unit Layanan Pengaduan Konsumen baik di Pusat BPOM maupun Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/Balai POM) di seluruh Indonesia yang saat ini telah diperkuat juga dengan layanan Contact Center HALO BPOM 1500533. Tujuan utama dari pembentukan unit-unit tersebut adalah untuk membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat/konsumen (stakeholders) sehingga dapat mencari informasi atau menyampaikan keluhan-keluhan baik yang bersifat ilmiah maupun segala masalah yang berkaitan dengan pengawasan produk obat dan makanan yang menjadi kompetensi BPOM.

BBPOM di Bandar Lampung merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan POM, menyelenggarakan layanan informasi dan pengaduan, permintaan layanan dapat dilakukan secara langsung, melalui SMS, media sosial, surat atau melalui layanan WA call me back Ulun Lampung di nomor 082180806008. Layanan Informasi yang diberikan oleh BBPOM di Bandar Lampung pada tahun 2022 berjumlah 235 layanan informasi, dan 6 layanan pengaduan. Layanan PPID di Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2022 tidak ada layanan maupun permintaan yang masuk/nihil.

Dalam menyampaikan pertanyaan dan memperoleh informasi, masyarakat lebih senang bertanya langsung yaitu sejumlah 112 layanan, melalui telepon 25 layanan, melalui sosial media (IG) 9 layanan, dan melalui WA Call me Back Ulun Lampung 95 layanan.



Profesi konsumen yang mendapatkan layanan terdiri dari 11 orang apoteker, 40 orang karyawan, 1 orang LSM, 3 orang tenaga kesehatan lain, 22 orang pelajar/mahasiswa, 111 orang pelaku usaha, 52 orang masyarakat umum dan 1 orang wartawan. Jadi berdasarkan proporsi profesi/pekerjaan yang terbanyak meminta layanan informasi adalah pelaku usaha yang secara persentase mencapai 46%. Untuk 6 layanan pengaduan yang ditanggapi semua kasus sudah dirujuk ke pemeriksaan dan penindakan dan semua kasus sudah berstatus close.



### 3.10 Tim Penjamin Mutu Laboratorium

Laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung telah terakreditasi SNI 17025:2008 sejak tahun 2002 dan telah mengalami 4 kali reakreditasi. Pada tahun 2018 sudah dilakukan reakreditasi dengan acuan menggunakan ISO terbaru 17025 : 2017. Sertifikat akreditasi terakhir ditetapkan sejak tanggal Februari 2019 - Februari 2024. Untuk menyederhanakan sistem manajemen mutu, mulai tahun 2020 telah dilaksanakan integrasi sistem mutu ISO 17025:2017 dan Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015. Agar akses dokumen dan rekaman menjadi lebih mudah, Koordinator Mutu mengembangkan inovasi Sisten Digital Dokumen Mutu dengan akronim SALDOMU, yang merupakan wadah penyimpanan berbasis digital.

#### 3.10.1 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sekali dalam setahun mengimplementasikan integrasi sistem mutu dan QMS. Rapat tinjauan manajemen dipimpin oleh Manajer Puncak/ Kepala Balai dan Koordinator Mutu sebagai penanggung jawab yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 . Dalam RTM ini dipaparkan seluruh input tinjauan manajemen dari masing-masing Kelompok Substansi. Input mencakup tentang status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan atas isu eksternal dan internal, informasi tentang kinerja dan efektifitas sistem mutu, kecukupan sumber daya, efektifitas tindakan yang diambil untuk menangani resiko dan peluang, serta peluang untuk peningkatan. Dari diskusi dan hasil rapat RTM maka didapatkan analisis SWOT dari BBPOM di Bandar Lampung yang dapat dijadikan sebagai output RTM yang menggambarkan peluang untuk peningkatan yang diambil , sehingga didapatkanlah rekomendasi RTM 2022 sebanyak 9 rekomendasi yang ada di setiap kebutuhan perubahan pada sistem manajemen mutu yaitu antara lain : Review SOP Mikro pengembangan kompetensi karena pengarsipan dan penerapan belum baik, tracking sampel pihak ke-3 sipelanal, pengelolaan data dan informasi, evaluasi pihak-pihak berkepentingan, Penindakan usulan KIE terhadap akun secara online, kompetensi SDM terjadi pd semua fungsi ,jika terjadi rotasi bagaimana agar kompetensi tetap tercapai, Monitoring kelistrikan di kantor terutama laboratorium, kompetensi sertifikasi belum memadai, dan subsite seharusnya diupdate karena merupakan wajah BBPOM di Bandar Lampung. Ke 9 rekomendasi tersebut diharapkan dapat di tindak lanjuti oleh Kelompok Substansi/bagian terkait dan menghasilkan output yang diharapkan dalam tenggang waktu hingga batas RTM selanjutnya di tahun 2023



Rapat Tinjauan Manajemen

### 3.10.2 Audit Internal Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025: 2017

Audit Mutu Internal QMS ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 dilaksanakan tanggal 24 - 25 Mei 2022. Untuk memastikan berjalannya sistem Manajemen Mutu pada BBPOM Bandar Lampung sesuai dengan QMS ISO 9001:2015 dan menjamin mutu Laboratorium BBPOM Bandar Lampung sesuai ISO 17025:2017, sehingga bagian yang diaudit meliputi seluruh bagian dari bidang Tata usaha, substansi pemeriksaan, penindakan, infokom, pengujian, termasuk dukungan mutu. Audit ini dilakukan oleh tim gabungan dari BBPOM di Padang dan BBPOM di Bandar Lampung. Audit ini menghasilkan 17 saran peningkatan (Areas for Improvement/AFI dan semua temuan ketidaksesuaian sudah ditindaklanjuti oleh masing-masing auditee dan status temuan sudah *diclosed* oleh auditor.



Audit Internal Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025: 2017

### 3.10.3 Kaji ulang Dokumen Mutu

Kaji ulang dokumen mutu (KUD) secara insidental sesuai kebutuhan. Kaji Ulang Dokumen mutu pada tahun 2022 ini masih melanjutkan integrasi 2 sistem Mutu yaitu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, memperbaiki sejumlah SOP Mikro untuk pemenuhan kepatuhan terhadap standar. 5 SOP Mikro yang terkait dengan beberapa proses bisnis di tim pengujian adalah SOP Perawatan dan Kalibrasi Alat, SOP Penanganan Pereaksi dan Bahan Habis Pakai, SOP Kaji Ulang Permintaan Tender dan Kontrak, SOP Perlakuan terhadap sampel TMS/meragukan, dan SOP Jaminan Mutu Hasil Pengujian. Beberapa dokumen level 3 instruksi kerja dan level 4 form-form juga dibuat dan direvisi menyesuaikan metode analisa dan peralatan laboratorium terbaru.

### 3.10.4 Asesmen GLP (Good Laboratory Practice)

Asesmen GLP dilakukan rutin setiap tahun untuk menilai pemenuhan standar GLP oleh laboratorium BBPOM di Bandar Lampung. Asesmen dilakukan baik secara mandiri oleh Balai (self assessment) juga dinilai langsung oleh asesor GLP dari Pusat Pengembangan dan Pengembangan Obat dan Makanan Nasional (P3OMN). Menurut Laporan Ringkas Penilaian Kemampuan Laboratorium oleh Tim Penilai P3OMN tanggal 26 Desember 2022, nilai persentase pemenuhan standar Ruang Lingkup 83,0%, persentase pemenuhan standar Kompetensi 89,66%, persentase pemenuhan standar peralatan sebesar 70,35%, dan nilai persentase Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium sebesar 81%.

**3.10.5 Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015 oleh Sucofindo International Certification Services**

Audit QMS dilaksanakan tanggal 31 Agustus 2022. Untuk memastikan berjalannya sistem Manajemen Mutu pada BBPOM Bandar Lampung sesuai dengan QMS ISO 9001:2015. Audit ini menghasilkan 2 temuan observasi. Semua sudah di tindak lanjuti.

**3.10.6 Audit Eksternal Surveilans ISO 17025:2017 oleh KAN**

Audit Surveilans dilakukan pada tanggal 5 - 6 September 2022. Untuk memastikan berjalannya sistem Manajemen Mutu pada Laboratorium BBPOM Bandar Lampung sesuai dengan ISO 17025:2017. Audit ini menghasilkan 38 temuan dengan rincian 1 temuan kategori 1, 26 temuan kategori 2 dan 11 observasi. Lokasi temuan ini 6 di laboratorium mikrobiologi, 8 di laboratorium obat, 7 di laboratorium pangan, 5 di laboratorium obat tradisional dan kosmetik, dan 6 di bagian mutu. Tindak lanjut perbaikan hasil temuan audit dilakukan dalam rentang periode yang disepakati yaitu hingga tanggal 3 November 2022, dan telah dinyatakan closed oleh Auditor.

**3.10.7 Kalibrasi Eksternal untuk Alat Laboratorium**

Kalibrasi Eksternal dilakukan 1 tahun sekali oleh Balai Kalibrasi P3OMN untuk menjamin kesesuaian kinerja alat Laboratorium. Kalibrasi dilakukan pada tanggal 11 – 14 April 2022 dan sudah diterbitkan sertifikat kalibrasi pada tanggal 10 Mei 2022. Evaluasi hasil Kalibrasi juga sudah dilakukan oleh Tim Mutu.

**3.10.8 Kompetensi Petugas Laboratorium**

Tenaga pengujian yang ada di Balai POM di Bandar Lampung yang secara rutin melakukan pengujian terhadap sampel yang masuk ke laboratorium sejumlah 26 orang dan terbagi ke dalam beberapa bagian laboratorium, seperti laboratorium kimia obat dan napza 7 orang dengan kemampuan kerja per orang per tahun sebanyak 164 sampel dengan 341 parameter uji. Laboratorium kimia obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan obat kuasi terdiri dari 9 orang tenaga pengujian dengan kemampuan kerja per orang per tahun 131 sampel dengan 1032 parameter uji. Laboratorium kimia pangan dan air terdiri dari 5 orang tenaga pengujian dengan kemampuan kerja per orang per tahun 146 sampel dengan 1027 parameter uji. Laboratorium mikrobiologi yang mengerjakan semua komoditi baik obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan pangan memiliki 5 orang tenaga pengujian dengan kemampuan kerja per orang per tahun 176 sampel dengan 565 parameter uji. Pengembangan kompetensi atau kemampuan teknis petugas laboratorium dilakukan secara terus menerus melalui pelatihan-pelatihan baik yang diadakan secara internal di Balai, magang di P3OMN, maupun pelatihan regional yang diselenggarakan oleh P3OMN.

**3.10.9 Uji Profisiensi dan Uji Banding**

Sebagai salah satu upaya pemenuhan Jaminan Mutu Hasil Pengujian, Laboratorium rutin mengikuti program uji profisiensi yang diselenggarakan oleh provider P3OMN. Sepanjang tahun 2022, Laboratorium telah menyelesaikan 8 uji profisiensi kimia dan 7 uji profisiensi mikrobiologi sebagai peserta dengan hasil yang selalu memuaskan atau inlier. Selain mengikuti uji profisiensi laboratorium kimia obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan juga mengikuti beberapa kegiatan uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh P3OMN seperti disajikan pada tabel 31B.



# BAB IV MASALAH

---





## IV. PERMASALAHAN



### 4.1 Internal

- a. Regionalisasi laboratorium yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengujian Obat dan Makanan, mempunyai tantangan dalam hal komunikasi dan distribusi. Sampel yang dikirim ke Balai untuk diuji sering kali tidak direalisasikan sesuai perencanaan awal sehingga laboratorium regional yang ditunjuk untuk mengerjakan mengalami kendala dalam hal waktu pengerjaan/*timeline* karena harus mengubah pengujian rutin yang sudah direncanakan termasuk membagi pekerjaan kepada penguji dan media reagen yang belum *ready* karena masih dalam proses pengadaan. Selain itu proses distribusi atau pengiriman sampel membutuhkan perhatian khusus karena sampel-sampel tertentu seperti obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan dengan bentuk sediaan dan fungsi tertentu membutuhkan perlakuan khusus dalam proses distribusinya untuk mencegah terjadi kerusakan atau penurunan mutu sediaan.

Sistem regionalisasi yang mengharuskan laboratorium mengerjakan satu jenis parameter tertentu, membuat jumlah media reagen parameter uji tersebut harus dibeli dalam jumlah besar dan cukup menghabiskan anggaran pengadaan media reagen terutama jika laboratorium ditunjuk mengerjakan parameter dengan media reagen yang harganya cukup mahal.

- b. Aplikasi pelaporan hasil uji (SIPT) telah mengembangkan fitur sesuai yang disarankan sehingga dapat langsung digunakan pada awal tahun dan ini membutuhkan komitmen bagi para pengguna yang terkait di balai sehingga proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai harapan.
- c. Pengembangan laboratorium Biologi Molekuler sesuai standar *Biosafety* Laboratorium Level 2 telah selesai dikerjakan, tetapi masih membutuhkan beberapa tindak lanjut untuk melengkapi sarana dan prasarana terkait dengan pengujian yang akan dilakukan di laboratorium Biologi Molekuler.
- d. Koordinasi antar kelompok seksi dalam berbagi informasi dan pengetahuan masih belum maksimal, sehingga perencanaan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dalam memberantas kejahatan obat dan makanan tidak sesuai dengan target sasaran dan dampaknya yang dirasakan oleh masyarakat.
- e. Nilai barang bukti hasil temuan tidak signifikan karena pelaku usaha menggunakan sistem *dropship*, stok barang hanya berdasarkan pesanan sehingga menyulitkan penyidik dalam mengungkap pelaku kejahatan Obat dan Makanan.
- f. Terbatasnya ketersediaan peralatan Informasi dan Teknologi untuk mendukung kinerja petugas Poksi penindakan dalam mengungkap kasus-kasus peredaran Obat dan Makanan terutama peredaran secara daring
- g. Rotasi dan mutasi pegawai yang ada belum memperhitungkan kompetensi dan kebutuhan unit kerja .



### 4.2 Eksternal

- a. Tingkat kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian di dalam menindaklanjuti hasil pengawasan masih belum optimal.
- b. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang tidak terjamin mutu dan keamanannya.





- c. Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.
- d. Kondisi geografis Provinsi Lampung yang berada di pintu masuk Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, hanya sebagai perlintasan distribusi sediaan farmasi dan makanan ilegal, sehingga diperlukan peningkatan pengawasan melalui tim terpadu lintas sektor dengan menempatkan petugas pengawas di pelabuhan Bakauheni.
- e. Medan yang ditempuh untuk mencapai sarana pengawasan cukup sulit karena banyak daerah di Provinsi Lampung yang kondisi jalannya rusak berat.



# BAB V

# KESIMPULAN





## V. KESIMPULAN

- a. Untuk pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung, anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung 2022 Nomor : DIPA-063.01.2.432850/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 32.180.208.000. Anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Lampung sebesar Rp. 31.980.033.710 atau 99,38%.
- b. Realisasi Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 yang berasal dari sampel kepolisian dalam rangka projustia, sampel obat dan makanan dari pihak ketiga (sampel luar) dan penerbitan surat keterangan import/ekspor sebesar Rp. 443.417.000 atau 110,58% dari target Rp. 400.992.000. Presentase capaian penerimaan bukan pajak terjadi penurunan sebesar 12,1% dibandingkan tahun 2021.
- c. Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa selama tahun 2022 sebanyak 187 sarana yang terdiri dari 114 sarana produksi pangan olahan MD, 3 sarana produksi obat tradisional, 3 sarana produksi kosmetik dan 66 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan 90 sarana memenuhi ketentuan dan 97 sarana tidak memenuhi ketentuan.
- d. Sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa selama tahun 2022 sebanyak 1282 sarana yang terdiri dari 515 sarana distribusi obat, 153 sarana distribusi obat tradisional, 14 sarana distribusi suplemen kesehatan, 300 sarana distribusi kosmetik dan 300 sarana distribusi pangan. Hasil pemeriksaan 860 sarana memenuhi ketentuan dan 422 sarana tidak memenuhi ketentuan.
- e. Jumlah rekomendasi/sertifikasi yang diterbitkan sebanyak 373 sertifikat terdiri dari Surat Keterangan Impor 54 sertifikat dan Surat Keterangan Ekspor 219 sertifikat, dan Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB sebanyak 100 sertifikat.
- f. Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM produk pangan olahan, telah dilakukan pendampingan UMKM menuju ke industri pangan MD. Jumlah UMKM yang dilakukan pendampingan adalah 34 sarana, dengan hasil 34 sarana telah diterbitkan rekomendasi terhadap pemenuhan CPPOB (Cara Pengolahan Pangan Olahan Yang Baik).
- g. Pemantauan iklan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung selama tahun 2022 sebanyak 1551 iklan dengan hasil 801 memenuhi ketentuan dan 750 tidak memenuhi ketentuan. Pemantauan iklan produk tembakau yang dilakukan adalah sebanyak 438 iklan dengan hasil 100 iklan memenuhi ketentuan dan 338 tidak memenuhi ketentuan.

- h. Pemantauan label Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung selama tahun 2022 sebanyak 2576 label dengan hasil 2349 memenuhi ketentuan dan 2127 tidak memenuhi ketentuan. Pemantauan label produk tembakau yang dilakukan adalah sebanyak 181 label dengan hasil 154 memenuhi ketentuan dan 27 tidak memenuhi ketentuan.
- i. Kasus Keracunan tahun 2022 di Provinsi Lampung dilaporkan 91 kasus keracunan. Penyebab keracunan berdasarkan komoditi ada 6 kasus disebabkan oleh obat, 1 kasus disebabkan oleh NAPZA dan 15 kasus disebabkan pangan. Penyebab keracunan lainnya yang terdata dalam SPIMKER adalah Zat Kimia, Pestisida, Hewan dan Lingkungan. Untuk KLB-KP tahun 2022 ada 2 kasus yang dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten tempat kejadian yaitu Kabupaten Pesawaran dan Lampung Selatan. Secara rutin bila ada data yang diperoleh dilakukan evaluasi dan diinput serta dilaporkan ke Badan POM terpusat melalui aplikasi SPIMKER.
- j. Jumlah total sampel yang disampling dan diuji pada tahun 2022 sebanyak 2906 sampel, sesuai target pedoman sampling sehingga capaian realisasi sampling sebesar 100 %. Untuk komoditi obat, realisasi sampling 100% terhadap target 654 sampel. Jumlah sampel obat tersebut merupakan sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium, dari 654 sampel yang diuji, obat memenuhi syarat sebanyak 652 sampel atau 99,69% dan 2 sampel atau 0,31% tidak memenuhi syarat dengan rincian 2 sampel TMS hasil uji pH dan uji disolusi. Target sampling Obat Tradisional berjumlah 431 sampel dan yang terealisasi 431 sampel atau 100,00%, terdiri dari sampel targeted, sampel random, yang merupakan sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium. Dari 431 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat 418 sampel atau 96,98%, 13 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji atau 3,02%. Target sampling suplemen kesehatan berjumlah 109 sampel dan terealisasi 100%, terdiri dari sampel random, targeted yang merupakan sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium. Dari 109 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat sebanyak 104 sampel atau 95,41%, dan 5 sampel atau 4,59 % tidak memenuhi syarat hasil uji. Target sampling kosmetik berjumlah 892 sampel dan terealisasi 100%, terdiri dari sampel rutin random dan targeted balai yang merupakan sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium. dan sampel loka Tulang Bawang. Dari 892 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat 875 sampel atau 98,1%, dan 17 sampel atau 1,9 % tidak memenuhi syarat hasil uji. Target sampling produk pangan berjumlah 790 sampel dan terealisasi 100%. Jumlah 790 sampel pangan tersebut sudah termasuk sampel rutin balai baik random maupun targeted yang merupakan sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium, dari 790 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat 699 sampel atau 88,48%, dan 91 sampel atau 11,52 % tidak memenuhi syarat hasil uji. Target sampling produk obat kuasi berjumlah 30 sampel dan terealisasi 100%. Jumlah 30 sampel obat kuasi tersebut sudah termasuk sampel rutin balai baik random maupun targeted yang merupakan sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium., dari 30 sampel yang diuji seluruh hasil uji sampelnya memenuhi syarat .
- k. Pengawasan Napza dari sampel pihak ketiga Kepolisian sebanyak 508 sampel telah diuji dengan hasil 498 sampel positif atau 98,03% dan 10 sampel negatif atau 1,97%. Rincian hasil uji sebagai berikut 465 sampel narkotika (462 sampel positif dan 3 sampel negatif). 22 sampel diduga psikotropika dengan hasil 15 sampel positif sisanya 7 negatif. 21 sampel mengandung obat penenang golongan benzodiazepine
- l. Program Nasional Pasar Aman dilakukan intervensi terhadap 3 Pasar yaitu Pasar Sukoharjo di Kabupaten Pringsewu dan di Pasar Gisting serta Pasar Kota Agung di Kabupaten Tanggamus.

Untuk Program PJAS, dilakukan intervensi terhadap 20 sekolah dari Kabupaten Pringsewu 12 sekolah dan Kabupaten Tanggamus 8 sekolah.

- m. Pada tahun 2022 dilakukan intervensi terhadap 4 (empat) pekon di Kabupaten Tanggamus yaitu Pekon Argomulyo, Campang, Purwodadi dan Gisting Atas. Serta 5 (lima) Pekon/Kelurahan di Kabupaten Pringsewu, yaitu Pekon Lugusari, Pasir Ukir, Bulurejo, Kelurahan Pringsewu Selatan dan Fajaresuk. Sejak dimulai Program Nasional Desa Pangan Aman tahun 2020 telah diintervensi sebanyak 16 desa, sehingga total sampai dengan tahun 2022 sudah 25 desa yang diintervensi dari 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.
- n. Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung memperoleh nilai 95,06 yaitu sangat efektif dengan target 95,90 dengan capaian 99.12 %. Sedangkan dari jumlah orang yang diintervensi KIEnya tercapai sebesar target 6.813, realisasi 7.320 (107,44 %). Untuk Indeks kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar POM di Bandar Lampung tercapai 75.29 dengan target 87.0 (86,54 %).



# BAB VI

# SARAN

---





## VI. SARAN

- a. Pergeseran dan rotasi jabatan dalam organisasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat kinerja organisasi, namun pada sisi lain menjadi masalah karena hilangnya ilmu pengetahuan yang terbawa juga oleh pemiliknya. Untuk mengatasi hilangnya pengetahuan yang terbawa oleh pemiliknya ketika terjadi rotasi maupun mutasi, maka hal ini perlu diantisipasi yaitu dengan membuat program terencana pertemuan bulanan dalam bentuk *sharing knowledge* dan berbagi pengalaman, mengaktifkan forum diskusi dan lainnya, hal ini dilakukan secara periodik dengan tujuan untuk terus mengupdate pengetahuan pegawai. Untuk mendukung hal tersebut peran kepala unit menjadi sangat penting dalam mendukung pelaksanaan manajemen pengetahuan sebagai inisiator dan raw model.
- b. Tanpa kita sadari teknologi sudah mempengaruhi sistem kerja dalam organisasi. Teknologi yang diciptakan memiliki fungsi tertentu untuk setiap kalangan yang menggunakannya, termasuk Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam fungsi pengawasannya. Dengan teknologi memungkinkan struktur organisasi menjadi lebih ramping. Teknologi memegang peran sangat penting dalam mendukung proses bisnis. Teknologi dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional organisasi. Pada saat ini, umumnya kegiatan operasional Balai Besar POM di Bandar Lampung sudah ditopang teknologi informasi untuk mengurangi cara-cara manual yang bisa mempersulit kinerja pegawainya dalam pelayanan kepada masyarakat, tapi sayangnya kemampuan mengadakan prasarana teknologi yang dibutuhkan belum didukung oleh anggaran yang memadai, maka untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan perkuatan dan memperluas jejaring dengan institusi terkait seperti Polri maupun stakeholder terkait lainnya. Hal ini dilakukan agar dapat memaksimalkan kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan, sehingga masyarakat dapat dijamin keamanannya dari penggunaan obat dan makanan yang beredar.
- c. Perencanaan program kerja tiap kelompok substansi pada masing-masing bidang dapat direncanakan secara terpadu, terkoordinasi dan berkolaborasi, direncanakan dengan mengembangkan komunikasi yang efektif antar kelompok substansi dengan melihat kebutuhan target sasaran yang telah ditetapkan bersama dan terintegrasi pada rencana pola kerja yang telah disepakati..



# LAMPIRAN

---



**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	114	114	114	0	0	0	0	0	114
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	120	120	120	0	0	0	5	5	115
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	9	9	9	0	0	0	1	1	8
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	272	272	272	0	0	0	1	1	271
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	35	35	35	0	0	0	1	1	34
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	70	70	70	0	0	0	1	1	69
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	18	18	18	0	0	0	0	0	18
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	235	235	235	0	0	0	4	4	231
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	548	548	548	0	0	0	0	0	548
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	33	33	33	0	0	0	0	0	33
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	120	120	120	0	0	0	28	28	92
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	15	15	15	0	0	0	2	2	13
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	498	498	498	0	0	0	25	25	473
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	71	71	71	0	0	0	17	17	54
7	Pangan Fortifikasi	Fortifikasi	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	110	110	110	0	0	0	32	32	78
	Rokok	lainnya	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
<b>TOTAL TARGETED</b>				sampel	697	697	697	0	0	0	73	73	624
<b>TOTAL RANDOM</b>				sampel	1645	1645	1645	0	0	0	44	44	1601
<b>TOTAL</b>				sampel	2342	2342	2342	0	0	0	117	117	2225

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Polisi	Kimia	sampel	508	508	19	489
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Penindakan	Kimia	sampel	9	9	6	3
		Polisi	Kimia	sampel	1	1	0	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kimia	sampel	9	9	1	8
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Sampel luar	Kimia	sampel	3	3	0	3
		Polisi	Kimia	sampel	0	0	0	0
		Kasus Pemeriksaan	Kimia	sampel	0	0	0	0
		Penindakan	Kimia	sampel	20	20	9	11
5	Pangan	Penindakan BBPOM di Bandar Lampung	Kasus	sampel	0	0	0	0
		Polisi	Kimia	sampel	0	0	0	0
		Sampel luar (swasta + dinas)	Kimia	sampel	32	32	0	32
		<b>TOTAL</b>			<b>582</b>	<b>582</b>	<b>35</b>	<b>547</b>

**Tabel 1C**

**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tulang Bawang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	47	47	26	21
		Loka POM di Tulang Bawang	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	47	47	26	21

Tabel 1D								
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium								
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung								
Tahun 2022								
No	Nama UPT	Sampel (UPT Anggota Reg	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1		Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	138	138	138	0
			Obat Tradisional	sampel	392	392	386	6
			Suplemen Kesehatan	sampel	105	105	100	5
			Obat Kuasi	sampel	26	26	26	0
			Kosmetik	sampel	783	783	779	4
			Pangan	sampel	618	618	565	53
		Loka POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	9	9	9	0
			Obat Tradisional	sampel	24	24	19	5
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	47	47	41	6
			Pangan	sampel	86	86	50	36
		Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	112	112	112	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	12	12	12	0
			Pangan	sampel	64	64	63	1
		Loka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	16	16	16	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	9	9	9	0
Balai POM di Jambi	Obat	sampel	99	99	99	0		
	Obat Tradisional	sampel	3	3	1	2		
	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0		
	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0		
	Kosmetik	sampel	9	9	6	3		
	Pangan	sampel	4	4	3	1		

<i>Balai Besar POM di Bandar Lampung</i>	<i>Loka POM di Sungai Penuh</i>	Obat	sampel	19	19	19	0
		Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	sampel	3	3	3	0
		Pangan	sampel	1	1	1	0
	<i>Balai Besar POM di Pekanbaru</i>	Obat	sampel	122	122	122	0
		Obat Tradisional	sampel	8	8	8	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
		Obat Kuasi	sampel	4	4	4	0
		Kosmetik	sampel	15	15	15	0
		Pangan	sampel	2	2	2	0
	<i>Loka POM di Dumai</i>	Obat	sampel	37	37	36	1
		Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	sampel	6	6	4	2
		Pangan	sampel	0	0	0	0
	<i>Loka POM di Indragiri Hilir</i>	Obat	sampel	25	25	25	0
		Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel	0	0	0	0
	<i>Balai POM di Pangkal Pinang</i>	Obat	sampel	63	63	63	0
		Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	sampel	11	11	9	2
		Pangan	sampel	6	6	6	0
<i>Loka POM di Belitung</i>	Obat	sampel	14	14	13	1	
	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	
	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	
	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
	Kosmetik	sampel	3	3	3	0	
	Pangan	sampel	0	0	0	0	
<b>Total</b>			<b>sampel</b>	<b>2906</b>	<b>2906</b>	<b>2778</b>	<b>128</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	38	37	1
	▪ Waktu hancur	2	2	0
	<b>▪ Disolusi</b>	538	537	1
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	20	20	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	640	640	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	639	639	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>1877</b>	<b>1875</b>	<b>2</b>



**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	417	417	0
	▪ Kadar air	263	263	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ <b>Ident BKO Stamina</b>	<b>316</b>	<b>315</b>	<b>1</b>
	▪ Ident BKO Pelangsing	162	162	0
	▪ <b>Ident BKO Pegal linu</b>	<b>366</b>	<b>363</b>	<b>3</b>
	▪ Ident BKO Nafsu Makan	96	96	0
	▪ Ident BKO Diabetes	147	147	0
	▪ Ident BKO Demam	18	18	0
	▪ Ident BKO Sehat wanita	175	175	0
	▪ Ident BKO Sirkulasi darah	84	84	0
	▪ Ident BKO Masuk angin	88	88	0
	▪ Ident BKO Batuk	211	211	0
	▪ Ident BKO Pencernaan	217	217	0
	▪ Ident BKO Lemak darah	48	48	0
	▪ Ident BKO Gatal	120	120	0
	▪ Ident BKO Penyakit kulit	2	2	0

▪ Ident BKO Daya tahan tubuh	234	234	0
▪ Ident BKO Sariawan	120	120	0
▪ Ident BKO Ginjal	21	21	0
▪ Ident BKO Darah tinggi	32	32	0
▪ Ident BKO Gangguan tidur	24	24	0
▪ Ident BKO Wasir	24	24	0
▪ <b>Ident dan PK Metanol Etanol</b>	<b>120</b>	<b>115</b>	<b>5</b>
▪ Ident Pengawet	269	269	0
▪ PK Logam Pb	111	111	0
▪ PK Logam Cd	111	111	0
▪ PK Logam Hg	111	111	0
▪ PK Logam As	111	111	0
<b>TOTAL</b>	<b>4018</b>	<b>4009</b>	<b>9</b>

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	105	105	0
	▪ Kadar air	70	70	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Vitamin A	12	12	0
	▪ PK Vitamin D	11	11	0
	▪ PK Vitamin C	57	57	0
	▪ PK Vitamin B Kompleks	136	136	0
	▪ PK Glukosamin	5	5	0
	▪ PK Lovastatin	2	2	0
	▪ Ident BKO Lemak Darah	4	4	0
	▪ Ident BKO Pelangsing	8	8	0
	▪ Ident BKO Pencernaan	16	16	0
	▪ Ident BKO Daya Tahan Tubuh	48	48	0

	▪ Ident BKO Gym	3	3	0
	▪ Ident dan PK Metanol Etanol	40	38	2
	<b>JUMLAH</b>	517	515	2

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Ident Minoksidil	26	26	0
	▪ PK Toluena	2	2	0
	▪ Ident Sudan I, II, III, IV	468	468	0
	▪ Ident JK-1, MK3, MK10, MY, NY	569	569	0
	▪ Ident Acid Red 52 dan Acid Red 88	44	44	0
	▪ Ident Acid Red 73	12	12	0
	▪ PK Allura Red	12	12	0
	▪ Ident Solvent red 1	1	1	0
	▪ Ident Violamin R	110	110	0
	▪ Ident Naphthol Blue Black	110	110	0
	▪ Ident Naphthol green B	1	1	0
	▪ Ident Acid Orange 7	98	98	0
	▪ Ident Fat Brown B	109	109	0
	▪ Ident. Acid Blue 1	8	8	0
	▪ Ident Basic Blue	4	4	0
	▪ Ident Solvent Green 7	1	1	0
	▪ Ident. Fast Green FCF	1	1	0

▪ PK Piroctone Olamin	17	17	0
▪ PK Kuinin	2	2	0
▪ Ident Asam salisilat	11	11	0
▪ PK Asam salisilat	31	31	0
▪ Ident Asam Borat	66	66	0
▪ Ident Heksaklorofen	120	120	0
▪ Ident Pb	0	0	0
▪ <b>Ident Raksa</b>	<b>308</b>	<b>305</b>	<b>3</b>
▪ PK Metilbenziliden Champor	7	7	0
▪ Ident Pengawet	165	165	0
▪ <b>ident/PK metanol, Etanol, Isopropanol</b>	<b>471</b>	<b>469</b>	<b>2</b>
▪ Ident Kamfer dan Mentol	6	6	0
▪ Ident Meta dan Orthofenilendiamin	29	29	0
▪ PK Oktokrilen	40	40	0
▪ Ident/Pk Triklosan/TCC	200	200	0
▪ PK H2O2	2	2	0
▪ Ident/PK Zn Pto	8	8	0
▪ Ident PABA	81	81	0
▪ Ident Resosinol	28	28	0
▪ PK Resosinol	1	1	0
▪ Ident Pirogalol	18	18	0
▪ <b>Ident Hidrokinon</b>	<b>346</b>	<b>339</b>	<b>7</b>
▪ <b>Ident/PK Retinoat</b>	<b>326</b>	<b>323</b>	<b>3</b>
▪ PK Butil Metoksidibenzoilmetan	7	7	0
▪ Ident/PK Oksibenzon	44	44	0
▪ Ident/PK OMS	69	69	0
▪ PK Homosalat	8	8	0
▪ PK Oktil Salisilat	18	18	0
▪ PK Climbazol	8	8	0
▪ Ident Ketokonazol	11	11	0
▪ Ident Benzoil Peroksida	6	6	0
▪ Ident Kloramfenikol	6	6	0

▪ ident Klindamicin	0	0	0
▪ Ident Bitionol	50	50	0
▪ Ident Difenhidramin HCl	6	6	0
▪ Ident Azelaic Acid	6	6	0
▪ Ident Steroid	183	183	0
▪ Ident Kloroform	9	9	0
▪ Ident. Phenophtalein	4	4	0
▪ Ident. 3-Benziliden Champor	74	74	0
▪ Ident Vitamin K	49	49	0
▪ Ident Asam Thioglikolat	5	5	0
▪ Ident p-Kloro m-Kresol	14	14	0
▪ PK Benzalkonium klorida	37	37	0
▪ PK Metilsiothiazolinon	25	25	0
▪ Ident Teofilin	11	11	0
▪ PK Phenylbenzimidazole sulfonic acis	10	10	0
▪ PK AHA	2	2	0
▪ Ident 2 AminoPhenol, 4-Metil m-fenilendia	4	4	0
▪ <b>PK Logam Hg</b>	<b>290</b>	<b>287</b>	<b>3</b>
▪ PK Logam As	163	163	0
▪ PK Logam Pb	241	241	0
▪ PK Logam Cd	48	48	0
<b>TOTAL</b>	<b>5267</b>	<b>5249</b>	<b>18</b>













**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	28	28	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ <b>Kadar air</b>	<b>116</b>	<b>89</b>	<b>27</b>
	▪ <b>Padatan total</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ <b>PK. Lemak</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>4</b>
	▪ <b>PK. Protein</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>4</b>
	▪ PK. Vitamin (A, B1, B2, B9)	80	80	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	79	79	0
	▪ PK. Gula	3	3	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	94	94	0
	▪ PK. pemanis buatan	602	602	0
	▪ <b>PK. Pengawet</b>	<b>337</b>	<b>331</b>	<b>6</b>
	▪ PK. Kloramfenikol	57	57	0
	▪ <b>PK. Enzim Diastase</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
	▪ <b>PK. Hidroksi metil furfural</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>8</b>
	▪ <b>PK. sulfur dioksida</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>2</b>
	▪ PK. Antioksidan	170	170	0
	▪ PK. BPA	12	12	0

▪ PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	17	17	0
▪ PK. Kofein	13	13	0
▪ PK. Propionat	18	18	0
▪ PK. etanol & methanol	0	0	0
▪ <b>PK. natrium klorida</b>	<b>60</b>	<b>44</b>	<b>16</b>
▪ <b>PK. kalium iodat</b>	<b>60</b>	<b>34</b>	<b>26</b>
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	82	82	0
▪ PK Pewarna Sintetik	36	36	0
▪ Ident Pewarna Sintetik	1004	1004	0
▪ <b>Ident Siklamat</b>	<b>235</b>	<b>227</b>	<b>8</b>
▪ Identifikasi histamine	13	13	0
▪ Identifikasi boraks	59	59	0
▪ Cemaran logam	1499	1499	0
▪ <b>Rasio Pemanis dan Pengawet</b>	<b>245</b>	<b>237</b>	<b>8</b>
▪ PK Bobot Tuntas	1	1	0
▪ Identifikasi formalin	86	86	0
▪ Identifikasi BKO	3	3	0
▪ <b>Identifikasi garam Fe</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>6</b>
<b>TOTAL</b>	<b>5135</b>	<b>5011</b>	<b>124</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ <b>A L T</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
	▪ A K K	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran endotoksin	9	9	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi Antibiotik	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	3	3	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ <b>A L T</b>	<b>147</b>	<b>141</b>	<b>6</b>
	▪ <b>Angka Kapang Khamir</b>	<b>147</b>	<b>141</b>	<b>6</b>
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	138	138	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0

	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <b>Clostridia</b>	<b>138</b>	<b>135</b>	<b>3</b>
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <b>Enterobacteriaceae</b>	<b>138</b>	<b>126</b>	<b>12</b>
	▪ <i>Shigella sonnei</i>	138	138	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	29	29	0
	▪ Angka Kapang Khamir	29	29	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	29	29	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	29	29	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	29	29	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ <b>A L T</b>	<b>229</b>	<b>224</b>	<b>5</b>
	▪ <b>A K K</b>	<b>229</b>	<b>228</b>	<b>1</b>
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	229	229	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	229	229	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	229	229	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ <b>ALT</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>2</b>
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ <b>MPN Escherichia coli</b>	<b>88</b>	<b>76</b>	<b>12</b>
	▪ Angka Kapang	0	0	0

▪ Angka Khamir	0	0	0
▪ Angka Staphylococcus aureus	124	124	0
▪ <b>Angka Kapang Khamir</b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>3</b>
▪ Angka Clostridium perfringens	13	13	0
▪ <b>Angka Enterobacteriaceae</b>	<b>73</b>	<b>70</b>	<b>3</b>
▪ <b>Angka Coliform penyaringan</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
▪ <b>Angka Escherichia coli penyaringan</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
▪ <i>Angka Escherichia coli</i>	3	3	0
▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
▪ Coliform	0	0	0
▪ <i>Angka P. aeruginosa penyaringan</i>	10	10	0
▪ <i>Salmonella sp</i>	209	209	0
▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
▪ <i>Angka L. monocytogenes</i>	6	6	0
▪ <i>L. monocytogenes</i>	17	17	0
▪ <i>Angka Bacillus cereus</i>	9	9	0
▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
▪ <b>DNA Porcine</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>1</b>
<b>TOTAL</b>	<b>2823</b>	<b>2765</b>	<b>58</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	MAMAYA- Whitening Toner With	Metanol	1
2	MS GLOW LIFTING GLOW SERUM	Raksa	1
3	DRW SKINCARE BY DR. WAHYU TRIASMARA - Radiant Acne Brightening	Asam Retinoat	1
4	Ranisha Toner Exclusive	Metanol	1
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Penelusuran Kasus</b>		
1	EC gel badan body lotion	Hidrokinon	2
2	Inces Beauty Malam	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
3	Hand Body Crystal Day	Hidrokinon	1
4	EC gelbadan Cream Ketiak	Hidrokinon	1
5	EG gelbadan Krim Malam	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
6	Cream Malam HN	Raksa	2
7	Toner HN	Hidrokinon	1
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional - Suplemen Kesehatan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Raja Madu Klanceng Plus Besar	Fenilbutazon	1
2	Jamu Jawa Asli Dua Singa	Deksametason	1
3	Raja Madu Klanceng Plus Kecil	Fenilbutazon	1
4	Maximan	Sildenafil	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
-	-	-	-
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Seven Leave Ginseng	Dexamethasone	1
2	Tong Mai Dan	Dexamethasone	1
3	BL Merah Krim	Ketokonazole	1
4	Krim Abu-abu	Ketokonazole	1
5	Pegal Linu Cap Raja Madu Klanceng Plus 600 mL	Fenilbutazon	1
6	Pegal Linu Cap Raja Madu Klanceng Plus 150 mL	Fenilbutazon	1
<b>TOTAL</b>			<b>10</b>

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	0
2	-	-	0
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	0
2	-	-	0
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	-	-	0
2	-	-	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	<b>1. JKN (50%)</b>	209	209	100,00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	35	36	102,86
	Obat darah dan pembentuk darah	11	11	100,00
	Sistem Kardiovaskular	17	17	100,00
	Dermatologis	15	15	100,00
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	8	8	100,00
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	34	35	102,94
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	0	0,00
	Sistem Muskuloskeletal	18	18	100,00
	Sistem Syaraf Pusat	28	28	100,00
	Anti Parasit	1	1	100,00
	Sistem Pernafasan	26	26	100,00
	Organ Sensorik	6	6	100,00
	Lain-lain	2	3	150,00
	<b>2. NON JKN (50%)</b>	209	209	100,00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	35	36	102,86
	Obat darah dan pembentuk darah	11	11	100,00
	Sistem Kardiovaskular	17	17	100,00
	Dermatologis	15	15	100,00
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100,00

	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	8	8	100,00
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	34	35	102,94
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	0	0,00
	Sistem Muskuloskeletal	18	18	100,00
	Sistem Syaraf Pusat	28	29	103,57
	Anti Parasit	1	1	100,00
	Sistem Pernafasan	26	26	100,00
	Organ Sensorik	6	6	100,00
	Lain-lain	2	2	100,00
	TOTAL ACAK	418	418	100,00
2	<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>	42	42	100,00
	sampel obat penanganan COVID-19	21	20	95,24
	sampel kasus lain	21	22	104,76
	<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>	53	53	100,00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	9	9	100,00
	Obat darah dan pembentuk darah	3	3	100,00
	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00
	Dermatologis	4	4	100,00
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100,00
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	9	10	111,11
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0,00
	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00
	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100,00
	Anti Parasit	1	1	100,00
	Sistem Pernafasan	6	6	100,00
	Organ Sensorik	1	1	100,00

	Lain-lain	1	1	100,00
	<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	10	10	100,00
	<b>Total TARGETED</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	33	33	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	16	16	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	27	27	100,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	14	14	100,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	25	25	100,00

6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	25	25	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	27	27	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	14	14	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	8	8	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	14	14	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala Kencing Manis	22	22	100,00
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan Tekanan Darah Tinggi	11	11	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	6	6	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	27	27	100,00
<b>TOTAL</b>		<b>274</b>	<b>274</b>	

Sampel Targetted

No	Kategori	Target	Realisasi	%
1	Produk OT Impor	19	22	115,79
2	Obat tradisional produksi UMKM OT	12	3	25,00
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	31	31	100,00
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/battra	12	12	100,00

5	penjualan melalui internet/online	8	8	100,00
6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga	12	17	141,67
7	Sampel Ruang Lingkup	8	5	62,50
8	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	8	12	150,00
9	Fitofarmaka	8	12	150,00
	<b>TOTAL</b>	<b>118</b>	<b>122</b>	

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100,00
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	6	6	100,00
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	6	6	100,00
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	4	4	100,00
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100,00</b>
	<b>Sampel Targetted</b>			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100,00
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	3	3	100,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100,00
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Multivitamin dan mineral	20	20	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara Kesehatan	18	18	100,00
3	Kesehatan Sendi	6	6	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	4	4	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100,00
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	19	19	100,00
11	Sampel SK Impor	4	4	100,00
12	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid-19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	4	4	100,00
13	penjualan melalui internet/online	13	13	100,00
14	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100,00
15	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100,00
16	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program	2	2	100,00
17	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	2	100,00
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>105</b>	<b>105</b>	

































































**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TARGETED/ PURPOSIVED			
1	Track Record			
	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan	24	24	100
	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	11	11	100
	Sediaan Untuk Perawatan dan Rias Kuku	2	2	100
	Sediaan Pencerah Kulit	2	2	100
	Menengah Bawah	16	16	100
2	Halal	1	1	100
3	On line	78	78	100
4	Cina/ Taiwan (CINA NA 11, TAIWAN NA 47)	16	16	100
5	Mandiri spesifik balai	86	86	100
	Lokal			
	Impor			
	JUMLAH	236	236	100
	RANDOM/ACAK			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki,	66	66	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara	11	11	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	17	17	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	17	17	100

5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	34	34	100
6	Sediaan wangi-wangian	61	61	100
7	Sediaan mandi (garam mandi,	44	44	100
8	Sediaan Depilatori	2	2	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	22	22	100
10	Sediaan Rambut	100	100	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan	2	2	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah,	93	93	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	44	44	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	11	11	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias	5	5	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	5	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit	2	2	100
19	Sediaan pencerah kulit	6	6	100
20	Sediaan antiwrinkle	2	2	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>549</b>	<b>549</b>	<b>100</b>

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Canal Tahu	Realisasi	% Pencapaian		
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)		
1	TARGETED	<b>KEMASAN PANGAN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		
		<b>PJAS</b>	<b>PJAS</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>	
		<b>PANGAN FORTIFIKASI</b>	Minyak goreng sawit	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	
			Tepung terigu	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	
			Garam beriodium	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>	
		<b>Tahu</b>	Tahu	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	
		<b>DNA</b>	Pangan DNA babi (bakso, burger, sosis, dendeng, ati	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>200%</b>	
		<b>kemasan pangan</b>	PC	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>300%</b>	
			PET	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	
		<b>Lab. Air/UMKM/Spesifik lokal</b>	Kasus	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>80,00%</b>	
			Lab Air	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	
			AMIU	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	
			UMKM	<b>75</b>	<b>61</b>	<b>81,33%</b>	
			Pangan Spesifik lokal	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>	
			Ruang Lingkup Akreditasi	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>	
			<b>Kategori 1 Produk susu &amp; analognya</b>				
		<b>1,7</b>	Es krim	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>	
		<b>01.1.1</b>	Susu UHT/ susu steril plain	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>	
		<b>01.1.4</b>	Susu berperisa/minuman susu	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>	
		<b>1,5</b>	Susu bubuk	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>	
		<b>01.3.1</b>	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>	
		<b>1,7</b>	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>	
		<b>01.2.1</b>	Susu fermentasi/yogurt	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	
<b>1,6</b>	Keju	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>			
	<b>Kategori 2 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>						
<b>02.1.2</b>	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun, kanola)	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>			

02.2.2	Margarin / campuran mentega margarin	4	4	100%
02.2.1	Mentega	1	1	100%
02.1.2	Minyak Wijen	1	1	100%
02.1.2	Minyak Kelapa	1	1	100%
<b>Kategori 3. Es untuk dimakan (edible Ice)</b>				
3	Es selain es krim dan susu	1	1	100%
<b>Kategori 4. Buah dan Sayur : 13 Sampel</b>				
04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	16	16	100%
04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	8	8	100%
04.2.2.4	Sayur/kacang dalam kemasan	9	9	100%
04.1.2.9	Natadecoco dalam kemasan	6	6	100%
04.1.2.0	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100%
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	5	5	100%
04.1.2.4	Buah dalam kemasan	4	4	100%
<b>Kategori 5. Kembang gula/permen dan coklat</b>				
05.2.1	Kembang gula/permen keras	10	10	100%
05.2.2	Kembang gula/permen lunak/ marshmallow	7	7	100%
05.1.4	Coklat susu dalam kacang	8	8	100%
5,3	Kembang gula/permen karet	3	3	100%
05.1.1	Kakao Bubuk	1	1	100%
<b>Kategori 6. Serelia dan produk serelia</b>				
06.4.3	Mie instan/mie kering/mie telur	19	19	100%
06.4.2	Pasta (makaroni, spageti, lasgna, fetuccini,dll)	10	10	100%
06.4.3	Bihun/Sohun	7	7	100%
6,6	Tepung Bumbu	5	5	100%
6,3	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	4	4	100%
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepun	3	3	100%
<b>Kategori 7. Produk Bakeri</b>				
07.2.1	Biskuit	11	11	100%
07.2.1	Wafer	8	8	100%
07.2.2	Roti	7	7	100%
07.2.1	Keik	9	9	100%
<b>Kategori 8. Daging dan produk daging</b>				

08.3.3	Naget/katsu/karage	9	9	100%
08.3.2	Sosis siap masak	5	5	100%
08.2.2	Abon daging	2	2	100%
08.3.2	Bakso daging	2	2	100%
08.3.2	Kornet daging sterilisasi	1	1	100%
08.3.2	Sosis siap makan	1	2	200%
<b>Kategori 9. Ikan dan produk perikanan</b>				
09.2.4.1	Ikan olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso)	7	7	100%
9,4	Ikan dalam kaleng	6	6	100%
09.2.2	Udang olahan (karage, bakso udang,dll)	9	9	100%
<b>Kategori 11. Pemanis termasuk madu</b>				
11,5	Madu	10	10	100%
11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	8	8	100%
11,2	Gula Merah/aren	2	2	100%
<b>Kategori 12. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein</b>				
12.2.2	Bumbu siap pakai	13	13	100%
	Bumbu siap pakai (Basah/pasta)	13	13	100%
12.9.2.3	Kecap manis/asin	15	15	100%
12.6.2	Sambal/saos tomat/saos cabe	16	16	100%
12.6.1	Mayonise	3	3	100%
<b>Kategori 13. Produk Pangan untuk keperluan gizi khusus</b>				
13,2	Minuman ibu hamil danmenyusui	1	1	100%
13,2	MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	1	1	100%
<b>Kategori 14. Minuman tidak termasuk produk susu</b>				
14.1.3	Minuman serbuk berperisa	28	28	100%
14.1.1.2	AMDK	20	20	100%
14.1.4	Minuman berperisa	25	25	100%
14.1.4.3	Sirup berperisa	3	3	100%
14.1.5	Minuman teh dalam kemasan	8	8	100%
14.1.5	Teh kering dalam kemasan	6	6	100%
	Minuman kopi dalam kemasan	3	3	100%
14.1.5	Kopi Bubuk	3	3	100%
14.1.5	Minuman Serbuk Kopi (kopi gula/kopi susu/kopi cre)	5	5	100%

RANDOM	14.1.5	Kopi instan	1	1	100%
	<b>Kategori 15. Makanan Ringan Siap Santap</b>				
	15,1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	29	29	100%
	15,1	Makanan ringan ekstrudat	11	19	172%
	15,2	Makanan ringan kacang	3	3	100%
	<b>Kategori 16. Pangan Siap Saji (Terkemas)</b>				
	<b>Bahan Tambahan Pangan</b>				
		BTP pewarna	4	4	100%
		BTP pengembang (natrium bikarbonat : soda kue, ba	3	3	100%
		BTP campuran perisa dan pewarna	3	3	100%
		<b>Total</b>		<b>728</b>	<b>728</b>

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**UPT Balai Besar di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	3	3=5+6	4	5	6
1	Polda Lampung	17	Narkotika	17	0
		4	Psikotropika	4	0
2	Polresta Bandar Lampung	73	Narkotika	70	3
		9	Psikotropika	5	4
		0	Obat	0	0
3	Polres Way Kanan	51	Narkotika	51	0
		1	Psikotropika	1	0
4	Polres Mesuji	35	Narkotika	35	0
		1	Psikotropika	0	1
		1	Obat	1	0
5	Polres Metro	55	Narkotika	55	0
		1	Psikotropika	1	0
		5	Obat	5	0
6	Polres Pesawaran	80	Narkotika	80	0
		1	Psikotropika	0	1
7	Polres Lampung Timur	10	Narkotika	10	0
		1	Psikotropika	0	1
		3	Obat	3	0
8	Polres Lampung Utara	2	Narkotika	2	0
		1	Psikotropika	1	0
9	Polres Lampung Selatan	7	Narkotika	7	0
		0	Psikotropika	0	0
10	Polres Lampung Barat	35	Narkotika	35	0

		0	Psikotropika	0	0
		1	Obat	1	0
11	Polres Lampung Tengah	32	Narkotika	32	0
		0	Psikotropika	0	0
		1	Obat	1	0
12	Polres Pesisir Barat	0	Narkotika	0	0
		0	Psikotropika	0	0
13	Polres Tanggamus	8	Narkotika	8	0
		0	Psikotropika	0	0
14	Polres Pringsewu	51	Narkotika	51	0
		0	Psikotropika	0	0
		1	Obat	1	0
15	Polres Tulang Bawang	9	Narkotika	9	0
		3	Psikotropika	3	0
		7	Obat	7	0
16	Polres Tulang Bawang Barat	0	Narkotika	0	0
		0	Psikotropika	0	0
		2	Obat	2	0
17	Poksi Penindakan BBPOM di Bandar Lampung	11	Obat Tradisional	6	5
		19	Kosmetik	9	10
	<b>TOTAL</b>	<b>538</b>		<b>513</b>	<b>25</b>

Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)								
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23				
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		3	1	1	0	0	0	0	0	0				
2	Kota Metro	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		1	1		0	0	0	0	0	0	
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		1	1		0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>				

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik					
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	
1	Kota Bandar Lampung	sarana	2	3	2	2	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Metro	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	1			1	1	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Bandar Lampung	sarana	139	114	38	23	15	2208	66	9	0	9
2	Kota Metro	sarana	21		3	3	0	180		0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	51		15	10	5	60		11	1	10
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	49		21	14	7	205		13	2	11
5	Kab. Lampung Utara	sarana	9		0	0	0	70		0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	9		0	0	0	484		7	7	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	26		10	2	8	187		9	5	4
8	Kab. Way Kanan	sarana	3		2	0	2	105		3	0	3
9	Kab. Tanggamus	sarana	16		9	7	2	40		7	4	3
10	Kab. Pringsewu	sarana	14		9	4	5	120		1	0	1
11	Kab. Pesawaran	sarana	12		7	2	5	80		6	0	6
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	4		0	0	0	26		0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>353</b>	<b>114</b>	<b>114</b>	<b>65</b>	<b>49</b>	<b>3765</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>19</b>	<b>47</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek				Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)									
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK			
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23			
1	Kota Bandar Lampung	sarana	38	38	34	25	9	245	115	45	31	14	28	46	19	14	5	2	13	2	0	2			
2	Kota Metro	sarana	2		2	0	54	0		0	4	0	0		0	1	0	0		0	1	1	1	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0		0	0	98	14		5	9	3	0		3	1	1	0		3	1	1	0	0	1
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	1		1	1	80	11		4	7	3	1		2	9	2	2		0	1	1	1	1	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0		0	0	51	3		1	2	2	2		2	7	2	1		1	1	1	1	1	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	25	4		2	2	2	2		2	4	2	1		1	1	1	1	1	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0		0	0	80	12		6	6	4	0		1	1	1	0		1	1	1	1	0	1
8	Kab. Way Kanan	sarana	0		0	0	17	7		3	4	8	6		2	4	1	2		4	1	1	1	0	1
9	Kab. Tanggamus	sarana	1		1	1	26	3		2	1	6	4		3	1	1	3		1	1	1	1	0	1
10	Kab. Pringsewu	sarana	0		0	0	53	10		4	6	6	5		4	1	1	4		1	1	1	1	1	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0		0	0	25	9		3	6	2	0		0	0	1	0		0	0	1	1	1	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	8	1		0	1	5	1		0	1	1	1		0	1	1	1	0	1
TOTAL		sarana	42	38	38	29	9	762	115	119	61	58	97	46	46	27	19	13	13	13	6	7			

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)									
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23		
1	Kota Bandar Lampung	sarana	20	70	19	16	3	31	115	20	19	1	62	113	28	17	11	0	0	0	0	0		
2	Kota Metro	sarana	9		9	7	2	11		6	6	0	21		5	3	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	6		6	6	0	27		10	5	5	39		19	7	12	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	10		9	7	2	39		16	11	5	46		15	6	9	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	6		6	5	1	27		12	6	6	23		11	7	4	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	2		2	2	0	15		2	2	0	3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	5		5	2	2	34		10	7	3	12		6	2	4	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	2		2	2	0	20		12	4	8	14		4	1	3	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	2		2	2	0	24		11	5	6	18		4	0	4	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	7		7	4	3	13		9	8	1	20		13	5	8	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	3		3	3	0	14		6	4	2	22		8	4	4	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	1		0	0	0	11		1	0	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	73	70	70	56	13	266	115	115	77	38	280	113	113	52	61	0	0	0	0	0		

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan											
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23				
1	Kota Bandar Lampung	sarana	70	122	38	29	9	37	30	14	13	1	608	270	52	42	10	16	30	16	11	5				
2	Kota Metro	sarana	19		21	19	2	3		0	0	0	0		90	8	7	1		10	0	0	0	0	6	4
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	10		11	10	1			0	0	0	0		153	28	21	7		0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	28		9	6	3	1		0	0	0	0		142	38	27	11		3	0	0	0	3	2	1
5	Kab. Lampung Utara	sarana	10		14	10	4	7		0	0	0	0		120	8	8	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	7		7	4	3			0	0	0	0		53	9	7	2		0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	5		10	6	4	2		0	0	0	0		83	33	14	19		0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	5		10	6	4			0	0	0	0		38	12	9	3		4	0	0	0	4	0	4
9	Kab. Tanggamus	sarana	5		9	3	6			0	0	0	0		64	24	14	10		2	0	0	0	2	0	2
10	Kab. Pringsewu	sarana	16		13	12	1			0	0	0	0		93	25	13	12		5	0	0	0	5	4	1
11	Kab. Pesawaran	sarana	8		6	4	2			0	0	0	0		58	14	12	2		0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	4		5	4	1			0	0	0	0		18	8	6	2		1	0	0	0	1	1	0
TOTAL		sarana	187	122	153	113	40	50	30	14	13	1	1520	270	259	180	79	41	30	41	24	17				

Keterangan:  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA  
 \* Target total pemeriksaan sarana distribusi kosmetik (Fasilitas distribusi kosmetik + Klinik Kecantikan) adalah 169

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Bandar Lampung	sarana	489	300	121	90	31
2	Kota Metro	sarana	194		21	13	8
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	395		24	12	12
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	432		25	16	9
5	Kab. Lampung Utara	sarana	461		9	6	3
6	Kab. Lampung Barat	sarana	36		7	6	1
7	Kab. Lampung Timur	sarana	575		28	21	7
8	Kab. Way Kanan	sarana	36		24	22	2
9	Kab. Tanggamus	sarana	36		16	14	2
10	Kab. Pringsewu	sarana	287		14	11	3
11	Kab. Pesawaran	sarana	200		4	3	1
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	35		7	5	2
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>3176</b>		<b>300</b>	<b>219</b>	<b>81</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8**  
**Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

**A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	82	19	1	36	48	186	82	16	0	34	48	180
7	Juli	4	11	0	5	3	23	4	10	0	6	3	23
8	Agustus	34	8	0	20	8	70	34	12	0	21	4	71
9	September	33	5	0	8	7	53	33	5	0	6	11	55
10	Oktober	27	2	0	3	34	66	27	2	0	4	34	67
11	November	18	46	0	0	0	64	18	46	0	0	0	64
12	Desember	30	7	0	32	70	139	30	7	1	33	70	141
<b>TOTAL</b>		<b>228</b>	<b>98</b>	<b>1</b>	<b>104</b>	<b>170</b>	<b>601</b>	<b>228</b>	<b>98</b>	<b>1</b>	<b>104</b>	<b>170</b>	<b>601</b>

**Keterangan :**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	Februari	2	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0
3	Maret	37	0	0	3	9	49	13	0	0	1	6	20
4	April	0	0	0	12	3	15	6	0	0	0	0	6
5	Mei	5	11	0	3	0	19	5	11	0	0	0	16
6	Juni	38	2	0	9	8	57	25	0	0	7	0	32
7	Juli	4	4	0	4	19	31	17	0	0	8	11	36
8	Agustus	34	0	0	20	64	118	20	0	0	36	3	59
9	September	33	0	0	8	11	52	32	0	0	6	6	44
10	Oktober	27	13	0	2	21	63	32	0	0	0	6	38
11	November	18	1	0	33	0	52	30	0	0	3	3	36
12	Desember	131	9	0	0	120	260	82	0	0	1	10	93
<b>TOTAL</b>		<b>329</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>95</b>	<b>256</b>	<b>720</b>	<b>263</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>62</b>	<b>45</b>	<b>381</b>

**Keterangan :**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sa
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**

**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Rekomendasi/ sertifikasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>UPT</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	54
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	219
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar POM di Bandar Lampung	100
<b>Total</b>				<b>373</b>

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	138	116	22	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			Total				
2	Obat Tradisional	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	147	56	91	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
3	Obat Kuasi	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	10	8	2	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
		Total					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak				
- Media Elektronik							

		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
			Total					
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	34	28	6		
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak					
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
Total								
5	Kosmetik	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	464	290	174		
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Media Digital					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak					
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
Total								
6	Pangan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	320	203	117		
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak					
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet/brosur					
Total								

7	Produk Tembakau	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	438	100	338	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet/brosur				
			Total				
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Teknologi Informasi				
			Total				
<b>TOTAL</b>				<b>1989</b>	<b>901</b>	<b>1088</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	514	482	32
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	0		
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandar Lampung	444	405	39
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	105	104	1
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	0		
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Bandar Lampung	785	765	20
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	0		
5	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	728	593	135
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	0		
6	Rokok	Balai Besar POM di Bandar Lampung	181	154	27
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	0		
			<b>2576</b>	<b>2349</b>	<b>227</b>

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Lampung	Kosmetika	Body Lotion Meys 100 ml, Body Lotion Meys 300 ml,	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Indonesia	Melalui akun shopee
2	Bandar Lampung	Kosmetika	Paket Kosmetik HN (Toner, Sabun Cair, Krim Siang, Krim Malam)	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Distribusi melalui media offline	Belum diketahui	Melalui media offline
3	Bandar Lampung	Kosmetika	PAKET HN CREAM ORIGINAL, CREAM WHITENG, ,CREAM ANTI	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Jakarta Barat	Melalui akun shopee	Kab. Lampung Tengah	Melalui akun shopee
4	Bandar Lampung	Kosmetika	PAKET SKINCARE, PAKET SKINCARE KHUSUS,SABUN HUIAU	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui media sosial	Belum diketahui	Media sosial Instagram
5	Bandar Lampung	Kosmetika	HB KLINIK MARWAH LOTIN MALAM, MK GLOW	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui Jasa Penitipan	Belum diketahui	Media sosial Instagram
6	Bandar Lampung	Obat Tradisional	Wong To Yick Su Xiao Jiu Xin Wan Obat Panas Dalam Wellma	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Belum diketahui	Melalui sarana offline
7	Bandar Lampung	Kosmetika	MIMI AHA WHITE SERUM, RDL 3, TEMULAWAK WIDYA TRAD	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Belum diketahui	Melalui sarana offline
8	Bandar Lampung	Kosmetika	FasFast Derm Cream Moisturizer Papayat Derm Body Serum	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Kota Bandar Lampung	Media sosial tiktok
9	Bandar Lampung	Obat	Pelangsing Badan Herbal AMPUH Dosis Tinggi. FOTO PRODUK	Obat - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Melalui akun shopee
10	Bandar Lampung	Obat Tradisional	Tawon Liar (belum didapatkan foto produk karena baru ber	Obat Tradisional - TIE	Riau - Kota Dumai	Dari Dumai via ekspedisi	Belum diketahui	Belum diketahui
11	Bandar Lampung	Obat Tradisional	Herba Queena Probiotik Obat Segala Penyakit- Kolesterol Tir	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Belum diketahui	Sarana online
12	Bandar Lampung	Kosmetika	Qia Qia Mei Eyeliner Pond s detox Davis eye-37 double colo	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Belum diketahui	sarana offline
13	Bandar Lampung	Kosmetika	KRIM PUTIH CHINA GUANGZHOU KRIM KUNING CHINA GUANG	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Belum diketahui	Melalui sarana offline
14	Bandar Lampung	Kosmetika	ec ketiak ec obat jerawat Body Lotion Extra Whitening Day L	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	tidak diketahui	Belum diketahui	Melalui media online
15	Bandar Lampung	Kosmetika	Facial wash,Toner,Day cream, night cream	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Kab. Lampung Tengah	Melalui media online
16	Bandar Lampung	Kosmetika	Cream HN	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui e-commerce	Indonesia	Melalui akun shopee
17	Bandar Lampung	Kosmetika	minyak bulus, night cream rosi calista	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui e-commerce	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
18	Bandar Lampung	Kosmetika	Lipstick Revlon SASIMI MATTE GLOSS Revlon matte lipgloss	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	belum diketahui	belum diketahui
19	Bandar Lampung	Kosmetika	MAYBELLINE FALSIES LASH LIFT	Kosmetika - TIE	Kota Bandar Lampung	belum diketahui	Kota Bandar Lampung --	belum diketahui
20	Bandar Lampung	Kosmetika	Dokter White	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Belum diketahui	Melalui sarana offline
21	Bandar Lampung	Kosmetika	99 Natural	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	belum diketahui	Melalui sarana offline
22	Bandar Lampung	Kosmetika	CREAM ORIGINAL HN	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Kota Bandar Lampung --	Melalui media online
23	Bandar Lampung	Kosmetika	Paket kelupas ,plus serum,	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung --	Melalui akun shopee
24	Kab. Lampung Selatan	Kosmetika	VITA OIL LOTION	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Lampung Selatan	Melalui media sosial
25	Kab. Lampung Timur	Obat	Salep gatal kudis kurap panu HL KL Pi Kang Wang	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Lampung Timur	Melalui akun shopee
26	Bandar Lampung	Kosmetika	KRIM MALEM PROBEAUTY	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	belum diketahui	Melalui media sosial
27	Bandar Lampung	Obat Tradisional	SALEP ZUDAIFU OBAT GATAL ALERGI 100% ORI HERBAL EKS	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
28	Bandar Lampung	Kosmetika	HAND BODY MjGLOWING    HB PEMUTIH BADAN / HB DO	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
29	Bandar Lampung	Obat	OBAT JERAWAT DR KUN	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
30	Bandar Lampung	Suplemen Kesehatan	Pemutih Kulit Glutax - Suplemen Pemutih Kulit Gluta Frozer	Suplemen Kesehatan - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
31	Bandar Lampung	Kosmetika	Hair tonic ajaib / penumbuh rambut / pemanjang rambut	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
32	Bandar Lampung	Kosmetika	TERLARIS!!! PEMUTIH SELURUH BADAN PUTIH CERAH DALA	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui Facebook
33	Bandar Lampung	Kosmetika	cream hn original asli , CREAM SIANG : Kuning pekat tidak	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui Facebook
34	Bandar Lampung	Kosmetika	HB PEMUTIH BADAN seluruh tubuh cepat permanen aman	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui Facebook
35	Bandar Lampung	Kosmetika	Skin Care Cream hn	Kosmetika - TIE	Kota Bandar Lampung	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui Facebook
36	Kab. Pringsewu	Obat	Kirkland Minoxidil Liquid For Men 5%	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Pringsewu	Melalui akun tokopedia
37	Kab. Pringsewu	Obat	ORIGINAL Minoxidil Kirkland mix Pure LCLT Powder Penum	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Pringsewu	Melalui akun shopee
38	Bandar Lampung	Obat	MINOXIDIL (ORIGINAL) CREAM	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
39	Bandar Lampung	Kosmetika	Minoxidil Kirkland mix LCLT Powder	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
40	Bandar Lampung	Kosmetika	Deo magic spray penghilang bau keti dan pencerah keti hrg	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui Facebook
41	Bandar Lampung	Kosmetika	PEO JOJOBA Beard Oil For Minoxidil User And Make Better	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Pringsewu	Melalui akun shopee
42	Bandar Lampung	Obat Tradisional	Herbal BM / obat tetes mata minus plus katarak silindris ob	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
43	Bandar Lampung	Kosmetika	HTMH0,1 ASLI APOTEK SEHAT JELITA/krim malam	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Dari akun shopee	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
44	Bandar Lampung	Obat	HQ5 FLEKSOL APOTEK TUNGGAL	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee

45	Bandar Lampung	Obat	obat diet double strong otw langsing	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
46	Bandar Lampung	Obat	pingky pelangsing / pil pink magic	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun tokopedia
47	Bandar Lampung	Pangan	BAKSO AYAM SOYAM DENGAN NOMOR IJIN EDAR PIIRT NO	Pangan - TIE	Kota Bandar Lampung	tidak diketahui	Kota Bandar Lampung	Sarana toko frozen
48	Bandar Lampung	Obat	Cream Lidocaine	Obat - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Secara online
49	Bandar Lampung	Kosmetika	1.AWRA SKINCARE CREAM, 2. AWRA FACIAL WASH, 3. .AWR	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
50	Kab. Lampung Tengah	Kosmetika	1.Toner hijaucleansing solution toner for oily Skin, 2. Cream	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Lampung Tengah	Melalui akun shopee
51	Kab. Lampung Tengah	Suplemen Kesehatan	Suplemen Kesehatan TAT Kaplet (Tathione)	Suplemen Kesehatan - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Lampung Tengah	Media sosial Instagram
52	Kab. Lampung Tengah	Kosmetika	Serum Gold, dr Indah Permata Sari, Toner dr Indah Permata	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Lampung Tengah	Media sosial Instagram
53	Bandar Lampung	Kosmetika	KIRKLANDEXTRA STRENGTH FOR MEN 60 ML,, PEO MAN	Kosmetika - TIE	Kab. Pringsewu	Melalui online	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
54	Kab. Pringsewu	Kosmetika	Srub Hitam,RC Emotion Body Lotion, RC Brihtening body cre	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Melalui online	Kab. Pringsewu	Melalui akun shopee
55	Kab. Lampung Selatan	Obat Tradisional	JAMU JOYO KUSUMO	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Tidak diketahui	Kab. Lampung Selatan	Secara online
56	Kab. Lampung Selatan	Obat Tradisional	JAMU PEGAL LINU JAWA DWIPA CAP KLANCENG	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Tidak diketahui	Kab. Lampung Selatan	Secara online
57	Kab. Lampung Selatan	Obat Tradisional	JAMU ASAM URAT TANGKUR	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	tidak diketahui	Kab. Lampung Selatan	Secara online
58	Kab. Way Kanan	Obat	Amoxicillin 500mg,, Asam mefenamat 500mg, Cefadroxil 5	Obat - TKK	Belum diketahui	tidak diketahui	Kab. Way Kanan	secara langsung via Lapak
59	Bandar Lampung	Kosmetika	CLORISMENT SOAP, CLORIS MEN MAX BRIGHTENING SERUM	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
60	Bandar Lampung	Kosmetika	R/C EMOTION WHITENING BODY LOTION,, R/C BRIGHTENIN	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kota Bandar Lampung	Melalui akun shopee
61	Kab. Lampung Tengah	Pangan	Bleng Djago	Pangan - BB	Kab. Lampung Tengah	dari pasar Bandar Jaya	Kab. Lampung Tengah	Offline di pasar
62	Kab. Lampung Utara	Pangan	Mini GG Soes	Pangan - TIE	Banten - Kota Tangerang	Toko Prozen	Kab. Lampung Utara	Secara offline
63	Bandar Lampung	Obat Tradisional	Inces Slim Herbal	Obat Tradisional - TIE	tidak diketahui	tidak diketahui	Kota Bandar Lampung	Melalui Facebook
64	Bandar Lampung	Kosmetika	Inces Beauty kosmetik	Kosmetika - TIE	Tangerang	Melalui Klinik Kecantikan	Lampung	Melalui akun shopee
65	Bandar Lampung	Obat	Amoxicillin Trihydrate	Obat - TKK	Belum diketahui	Belum diketahui	Tidak diketahui	Sarana toko/swalayan
66	Kab. Pesawaran	Obat	PA'E Kapsul dan obat keras daftar G sebanyak 115 (seratus	Obat - TKK	DKI Jakarta - Jakarta Timur	order langsung-Pasar Pramuka	Kab. Pesawaran - Negeri Ka	Tidak diketahui
67	Bandar Lampung	Kosmetika	Produk Kosmetika Inces Beauty .(PEMBERSIH WAJAH INCES	Kosmetika - TIE	Kota Metro	tidak diketahui	tidak diketahui	Melalui Facebook
68	Kota Metro	Obat Tradisional	Inces Slim Herbal, POM TR 163396331	Obat Tradisional - TIE	Kota Metro	tidak diketahui	Kota Metro - Kota Metro	Melalui Facebook
69	Kab. Lampung Selatan	Obat	Sediaan farmasi berupa obat daftar G sebanyak 85 (delapan	Obat - TKK	DKI Jakarta - Jakarta Timur	order langsung-Pasar Pramuka	Kab. Lampung Selatan - BRA	Sarana Toko
70	Kab. Pesawaran	Obat	Sediaan farmasi berupa obat daftar G sebanyak 73 (tujuh p	Obat - TKK	DKI Jakarta - Jakarta Timur	order langsung-Pasar Pramuka	Kab. Pesawaran - Negeri Ka	Sarana Toko Obat
71	Bandar Lampung	Obat Tradisional	Jamu Pegal Linu Tawon Klanceng	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Tidak diketahui	Sarana Toko
72	Bandar Lampung	Obat Tradisional	JAMU SUPER PASS	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	tidak diketahui	Lapak-pasar

**Keterangan:**

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

**Tabel 12A**

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2022**

No	Nama UPT	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	339	339	100



**Tabel 12B**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	36	13	36,11

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung	6	0	8	0	30	24	68	53	78	4	6

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Bandar Lampung	Tahun n	2	2	0	0	0	1	1	0	0	6.291.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lampung Selatan	Tahun n	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	2	2	0	0	0	0	0	0	292.984.000
3	Kab. Pesawaran	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	24.685.160
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Pringsewu	Tahun n	0	1	0	0	0	0	0	1	0	104.531.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Tengah	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Metro	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>Rp428,491,160</b>	

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengk
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2022

## A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stake-Holder g)	Narasumber h)	Peserta b)	Topik i)						
		Online	Offline	Hybrid	ONPPZA	OT	SK								KOS	PANGAN	COVID 19	UMUM			
1	2	3	4				5	6	7	8	8	9	10	10							
Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Kunjungan SMK N 7 Bandar Lampung	v		Aula Galaksi, BBPOM di Bandar Lampung	1	75			Guru dan Siswa SMK 7 Bandar Lampung	Tim Infokom	Siswa							Keamanan pangan dan menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat dan makanan yang aman	
		2	Penyebaran Informasi dalam rangka HUT Badan POM	v		BBPOM di Bandar Lampung	1	90			Ormas, Pengurus organisasi profesi, Institusi vertikal, Pemerintah daerah, BI,	Sukriadi Darma, S.Si., Apt. (Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Sekretaris Daerah yang diwakili oleh Kepala Dinas PU Provinsi Lampung	Stakeholder	Sambutan perwakilan Sekretaris Daerah provinsi Lampung, Sambutan Kepala Balai dalam rangka HUT BPOM ke 21							
		3	KIE di area CFD Nguruput Pringsewu	v		Area Nguruput Pringsewu	1					Bupati diwakili oleh Dinas Kesehatan, Dinas Perindag	Sukriadi Darma, S.Si., Apt. (Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Tim Infokom	Masyarakat Umum dan Stakeholder	Cara memilih obat dan makanan yang aman dan menjadi konsumen yang cerdas dengan cek KLIK						
Februari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0																			
Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Pers Release OT BKO Tanggal 11 Maret 2022	v		Aula Galaksi	1	30			Dinkes, pemda	Sukriadi Darma, S.Si., Apt. (Kepala BBPOM di Bandar Lampung)	Stakeholder		Penjelasan tentang OT BKO pada kopi dan minuman lainnya						
		2	Kunjungan SMP N 2 Tulang Bawang Barat Tanggal 22 Maret dan 25 Maret 2022	v		Aula Galaksi	2	112			guru dan siswa	Tim Infokom	Stakeholder							Keamanan pangan dan menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat dan makanan yang aman	
		3	KIE QRIS PUSAKA Tanggal 24 Maret 2022	v		Pasar Kopindo	1	50			Walkota Metro, BI, PD Pasar Kopindo dan Paguyuban Pasar	BI, Kepala BPOM	Stakeholder							Inovasi QRIS PUSAKA	
		4	Kunjungan SMP N Satu Atap 5 Tulang Bawang Barat Tanggal 23 Maret 2022	v		Aula Galaksi	1	35			guru dan siswa	Tim Infokom	Stakeholder							Keamanan pangan dan menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat dan makanan yang aman	
		5	KIE di TV I news TV	v		Studio I news TV	1					BI, Sukriadi Darma, S.Si., Apt. (Kepala BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat								Inovasi QRIS PUSAKA
		6	Forum Konsultasi Publik	v		Restaurant Bukit Randu	1	30				Pemda, Stakeholder, UMMK, Sekolah, Media Massa, Perguruan Tinggi	Sukriadi Darma, S.Si., Apt. (Kepala BBPOM di Bandar Lampung)	Stakeholder							Sosialisasi standar Kebijakan pelayanan publik BBPOM di Bandar Lampung
April	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Kunjungan LPMP	v		Aula Galaksi	1	16			LPMP Provinsi Lampung	Sukriadi Darma, S.Si., Apt. (Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Sri Wulan Mega, S.Farm., Apt. (Koordinator AOC BBPOM di Bandar Lampung)	Stakeholder							Sharing WBK	
		2	KIE Kosmetik	v		Aula Galaksi	1	15				Dra. Henna Panjatan, Apt. dan Nurhayati, S.Si., M.Si (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat							Tata cara perijinan Kosmetika, sharing sukses	
Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Kunjungan Tour Edukasi Studi Agribisnis Pangan Politeknik Negeri Lampung, 27 Mei 2022	v		Aula Galaksi	1	60				Drs. Zamroni, Apt. (Plt. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Sri Wulan Mega, S.Farm., Apt. (Koordinator Infokom), Niniek Ambarwati dan Thusi Eka P	Masyarakat (Guru dan Siswa)						Registrasi Pangan Olahan dan Mengenal NIE dan Cek Klik		
Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Kunjungan SD 16 Tulang Bawang Udik Tanggal 6 Juni 2022	v		Aula Galaksi	1	30				Drs. Zamroni, Apt. (Plt. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Sofia Masroh, S.F., Apt. (Pih Koordinator Infokom), Niniek Ambarwati, S.Si., Apt., Harisa Eka S	Masyarakat (Guru dan Siswa)						Cerdas memilih jajanan yang aman dan sehat		
		2	Grand Launching QRIS PUSAKA tanggal 22 Jun 22	v		Depan Chandra Dept Store	1	60			BI dan stakeholder, kepala Pasar dll	Zamroni (Plt. Kepala BBPOM di Bandar Lampung)	Stakeholder							Sambutan tentang Program QRIS Pusaka	
Juli		1	PI Webinar Sosialisasi SIAP QRIS PUSAKA dengan tema "Jamin PUSAKA dengan penerapan CDOB dan standar Pelayanan Kefarmasian di Provinsi Lampung " Tanggal 26 Juli 2022 di Hotel Novotel Bandar Lampung	v		Hotel Novotel	1	1491			PD IA, Dinkes Provinsi Lampung	Sukriadi Darma (Kepala BBPOM di Bandung), Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom), Herjanto (PFM Ahli Madya Substansi Penindakan), Ryan (Perwakilan PD IA Lampung)	Stakeholder	Jamin PUSAKA dengan Cara distribusi obat yang baik, Farmakovigilance dan Buang sampah obat, Hasil Pengawasan kejahatan obat							
		2	Kunjungan Tour Edukasi SMK Analisis Kesehatan Trjaya Bandar Lampung tanggal 28 Juli 2022	v		Aula Galaksi	1	45				Floriana S. Sidhi Hutami	Masyarakat							Pengenalan Badan POM, Cek KLIK dan Mobile BPOM	
Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	PI On Boarding SIAP QRIS Pusaka	v		Aula Galaksi	1	40			Ikatan Apotek Indonesia Lampung	Drs. Zamroni, Apt. (Plt. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Ardiansyah (Ketua IA Lampung), Bank Indonesia	Stakeholder	SIAP QRIS-PUSAKA							
		2	Press Release Kosmetik legal	v		Aula Galaksi	1	30				Zamroni	Media Pers							Hasil Pengawasan Kosmetik legal	
September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Kunjungan anak sekolah UTB tanggal 7 Sept 2022	v		Aula Galaksi	1	63				Tim Infokom	Mahasiswa							Cerdas memilih kosmetik, profil BPOM, NIE dan Cek Klik	
		2	Kunjungan anak sekolah global madani tanggal 15 Sept 22	v		Aula Galaksi	1	56				Tim Infokom	Mahasiswa							Keamanan Pangan, cerdas memilih Jajanan Sehat	

Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	KIE di Area CFD		v		Tugu Gajah bandar Lampung	1			Tim Infokom	Masyarakat								
		2	KIE dengan tomas, Sosialisasi Inovasi SIAP QRIS PUSAKA, jamin PUSAKA dengan CRPB yang baik		v		Swiss Bell	1	140		Dinas pangan, dinas kesehatan, dinas perdagangan, bank indonesia, Bappeda	Drs. Zamroni, Apt. (Pit. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Bank Indonesia, Bu Iet, Bu Tricia, Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom), Eva Dwiana (Wali kota Bandar Lampung)	Masyarakat, pelaku usaha ritel	Jamin pusaka dengan CRPB						
		3	KIE Kunjungan tour edukasi SMP YPIB Kotabumi Tanggal 6 Oktober 2022		v		Aula Galaksi	1	60		Siswa, Guru	Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom), Ambar, Nobel	Mahasiswa						Keamanan Pangan, cerdas memilih Jajanan Sehat, Profil BPOM, Mengenal NIE dan Cek Klik	
		4	KIE Kunjungan tour edukasi SMA Palembang Tanggal 14 Oktober 2022		v		Aula Galaksi	1	50		Universitas	Drs. Zamroni, Apt. (Pit. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Thusy, Doni	Mahasiswa						Keamanan Pangan, Profil BPOM, Mengenal NIE dan Cek Klik	
November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	KIE di area Pameran Lampung Fair 29 Okt 13 Nov 2022		v		PKOR	1			Pemerintah daerah, Apindo dll	Masyarakat dan stakeholder	Obat dan makanan aman, dll					Obat dan makanan aman, dll		
		2	PI Mahasiswa sebagai agen perubahan Badan POM		v		Aula Galaksi	1	60		Perguruan tinggi	Wulan, Thusy, Doni, Ambar, Tami	Mahasiswa		Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman	Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman	Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman	Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman		
		3	KIE Kunjungan Anak Sekolah SMK IB Khalifah tanggal 29 November 2022		v		Aula galaksi	1	30			Ambar, Nobel, Doni	Siswa	Cara cerdas memilih obat dan makanan aman				Cara cerdas memilih obat dan makanan aman		
Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	KIE di Payungi Tanggal 25 Des 22		v		Pasar Payungi Minggu Pagi di Kelurahan Yosomulyo	1			Petugas/Panitia	Masyarakat							KIE langsung kepada masyarakat dengan konsultasi, penyebaran informasi, Cek Klik kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas yang disertai dengan pembagian	
		2	PI di Lampung Barat tanggal 8 Des 22		v		Hotel Santika KRUI Pesbar	1	40		Ormas Salimah, PC IAI, Dinas Kesehatan	Sri Wulan Mega, S.Farm, Apt (Koordinator Substansi Infokom), Niniek Ambarwati	Masyarakat	Profil BPOM, Hindari obat ilegal dan penyalahgunaan obat, Cek Klik dan BPOM Mobile						
		3	BPOM Gathering Tanggal 23 Des 22		v		Hotel Emersia	1	55		UMKM, Dinas Perdagangan Prov, Ketahanan Pangan Prov, Dinkes Prov, PT atau ahli, Kependidikan Substansi Pemeriksaan), Sofia Masroh, SF, Apt. (Koordinator Substansi Pengujian)	Drs. Zamroni, Apt. (Pit. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom), Ryan Fransia (PFM Ahli Muda Substansi Pemeriksaan), Sofia Masroh, SF, Apt. (Koordinator Substansi Pengujian)	Masyarakat					Profil BPOM, Kebijakan standar Layanan informasi dan pengaduan, Layanan Sertifikasi, Layanan Pengujian, Rekomendasi jaring Layanan		
		4	PI BPOM Goes to Campus di Emersia tanggal 13 Desember 22 (Anggaran Sekolah)		v		Hotel emersia	1	150			Iwam Alro Influencer, Drs. Zamroni, Apt. (Pit. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom), Dony Kusuma W. S.Farm, M.Si (PFM Ahli Muda Infokom)	Mahasiswa	Bijak bersedes untuk UMKM Berjaya, Profil BPOM, Trik Agar UMKM Berjaya, Jangan percaya kata Orang percaya KATA BPOM						
		5	Refleksi Kinerja akhir tahun Tanggal 28 Des 22		v		Aula Galaksi	1	25		Kominfo, Wartawan	rs. Zamroni, Apt. (Pit. Kepala BBPOM di Bandar Lampung), Adjis Sandjaya (Kepala Loka POM di Tulang Bawang)	Wartawan, Masyarakat					Refleksi Kinerja tahun 2022, dan Outlook tahun 2023 BBPOM di Bandar Lampung dan Loka POM Tulang Bawang		
		6	KIE Kunjungan Anak Sekolah Tubaba Pagar Dewa Tanggal 12 Desember 22		v		Aula Galaksi	1	62			Sri Wulan Mega, S.Farm, Apt (Koordinator Substansi Infokom)	Guru dan Siswa					Profil BPOM dan Cek KLIK		
		7	KIE Kunjungan Guru, sekolah dari Puskesmas Sukabumi Tanggal 5 Desember 22		v		Aula Galaksi	1	30			Sri Wulan Mega, S.Farm, Apt (Koordinator Substansi Infokom), Niniek Ambarwati	Guru					Profil BPOM, Tim Keamanan Pangan Sekolah, 5 kunci memilih jajanan yang baik, Cek KLIK		
		8	KIE Kusuma Bangsa Tanggal 2 Des 22		v		Aula Galaksi	1	55			Sri Wulan Mega, S.Farm, Apt (Koordinator Substansi Infokom), Niniek Ambarwati	Mahasiswa dan Dosen					Profil BPOM, NIE dan Cek Klik/ BPOM Mobile		
Total																				

#### Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

#### B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (kali)	Jumlah Peserta	Kelompok	Stake-Holder g)	Narasumber h)	Peserta b)	Topik i)							
			Online	Offline	Hybrid								ONPPZA	OT	SK	KOS	PANGAN	COVID 19	UMUM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Januari	Balai Besar/Balai POM di...																			
Februari	Balai Besar/Balai POM di...																			
Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Narasumber Peningkatan Pengetahuan Kelembagaan di UTB melalui Kunjungan Kerja Lapangan Tanggal 15 maret 2022	v		Bandar Lampung	1	170		Universitas Tulang Bawang	Thusy Eka Putri, S.Si. (BBPOM di Bandar Lampung)	Mahasiswa								Profil BPOM dan Gambaran tentang Tupoksi Badan POM
		2	Narasumber IKM di Kopentindag	v		Lampung Tengah	1	30		Dinas perindustrian dan perdagangan	Niniek Ambarwati, S.Si. Apt. (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat								Keamanan Pangan dan CPPOB
April	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Pelatihan PKP Metro	v		Bandar Lampung	1	40		Dinas Kesehatan	Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom)	Masyarakat								SPPOB, Kuisirasi
		2	Perlindungan Konsumen	v		Bandar Lampung	1	50		Dinas Kesehatan	Sri Wulan Mega (Koordinator Substansi Infokom)	Dinas								Perlindungan Konsumen

Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	3	Narasumber di Polinela	v	Polinela	1	155		Politeknik Negeri Lampung	Leni Desfita (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat	Izin Edar BPOM (Pangan, Kosmetik, OT)	Izin Edar BPOM (Pangan, Kosmetik, OT)		Izin Edar BPOM (Pangan, Kosmetik, OT)						
		4	Pelatihan PKP Lampung Selatan, 30 Mei 2022	v	Hotel Bandara Syariah Lamsel	1	80			Doni Kusuma W dan Ryan Fransia (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat (Pelaku UMKM)								BTP Pangan dan CPPPOB		
Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	PKP Dinas Kesehatan Metro	v	Kota Metro	1	40		Dinas kesehatan dan UMKM	Sri Wulan Mega dan Devi Novianti (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat (Pelaku UMKM)								Keamanan Pangan, CPPPOB dan pendaftaran registrasi produk		
		2	PI Pesisir Barat, Kni Festival tanggal 13 Juni 2022	v	Kab. Pesisir Barat	1	50		Dinas Perindustrian	Zamroni (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Perizinan BPOM	
		3	PKP Lampung Tengah Dinas Perindustrian tanggal 8 Juni 22	v	Rumah Makan Prambanan, Kab. Lampung Tengah	1	60		Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan UMKM	Zamroni dan Leni Desfita (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Profil Badan POM, CPPPOB, Pendaftaran registrasi produk	
		4	PKP Lampung Tengah Dinas Perindustrian tanggal 9 Juni 22	v	Rumah Makan Prambanan, Kab. Lampung Tengah	1	60		Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan UMKM	Zamroni dan Devi Novianti (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat										Profil Badan POM, CPPPOB, Pendaftaran registrasi produk
		5	KIE Gizi Seimbang dalam penerapan gemas oleh Dinkes kab Pringsewu Tgl 24 Juni 22	v	Hotel Urban, Kab. Pringsewu	1	85		Dinas Kesehatan dan Masyarakat	Thusy Eka P (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat										Keamanan Pangan dan kesehatan Gizi
		6	Kunjungan BBPOM di Bandung tanggal 25 Juni 22	v	Aula Galaksi	1	150		BBPOM di Bandung	Zamroni, S. Wulan Mega (BBPOM di Bandar Lampung)	Stakeholder										Inovasi dan sharing WBK
		7	Kunjungan studi tiru dari Pemkab Pringsewu tanggal 27 Juni 22	v	Aula Galaksi	1	9		Dinas Kesehatan Kab Pringsewu	Zamroni, S Wulan Mega, Tuti Nurhayati (BBPOM di Bandar Lampung)	Stakeholder										Profil Badan POM, Galaksi dan Podcast
Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	KIE BPOM Friyeday dalam Rangka Hari Krida Olahraga di Lingkungan BPOM tanggal 8 Juli 2022	v	Bandar Lampung	1			Dinas Terkait	Infokom dan AOC BBPOM di Bandar Lampung	Masyarakat										
		2	PI Keamanan Pangan dengan Pemkab Pringsewu tanggal 21 Juli 2022	v	Pringsewu	1	40		Dinas Kesehatan Kab. Pringsewu	Asih Sukowati (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Keamanan Pangan dan 5 kunci keamanan pangan	
		3	KIE keamanan Pangan di Lampung Utara tanggal 28 Juli 2022	v	Aula RS Handayani	1	50		Dinas Kesehatan Kab. Lampung Utara	Ninieq Ambarwati (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Keamanan Pangan dan cara pendaftaran izin edar	
		4	KIE Keamanan Pangan di Lampung utara tanggal 29 Juli 2022	v	Aula RS Handayani	1	50		Dinas Kesehatan Kab. Lampung Utara	Floriana S(BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Keamanan Pangan, NIE dan Cek KLIK Pengenalan BPOM	
		5	KIE Gemas Gebyar Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Pringsewu Tgl 6 Juli 2022	v	Lapangan Gading Rejo	1	1000		Pemerintah Daerah Kab. Pringsewu, Dinas Kesehatan Kab. Pringsewu	Asisten I Kab. Pringsewu, Drs Zamroni, Apt. Sri Wulan Mega, S.Kom, Apt. (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Ayo minum jamu dan makanan sehat, Keamanan Pangan, 5 kunci Keamanan Pangan	
Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Launching QRIS PUSAKA di Gading Rejo	v	Pasar Gading Rejo	1	50		UPT Pasar, Stakeholder	Ar (Bank Indonesia) dan Asisten I Pringsewu	Masyarakat									QRIS Pusakaa	
		2	Narsum KIE di Lampung Begawi Tanggal 19 Agustus 22 dengan Tema Sertifikasi Terjamin, Cuan Mengalir	v	Lapangan Enggal dalam Acara Pameran Lampung Begawi	1	50		Masyarakat, UMKM, Bank Indonesia	Zamroni (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan Olahan	
		3	Narsum KIE di Lampung Tengah dalam acara pelatihan PKP program kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri Kab Lampung Tengah, Tanggal 23 Agustus 22	v	RM Pindang Sehat-Gunung Sugh	1	37		Masyarakat, UMKM, Dinas Perindustrian dan Dinas Kesehatan Lampung Tengah	Zamroni dan Ninieq Ambarwati (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Nomer Izin Edar dan 18 Aspek CPPPOB	
		4	Narsum KIE di Lampung Tengah dalam acara Sosialisasi Kemudahan erizinan Berusaha Melalui implementasi OSS Berbasis Risiko dengan PTSP, 30 AGUSTUS 2022.	v	Sesat Agung Nuwo Balak lumpung Tengah	1	500		PMPTSP, Dinkes, Kemenag, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Penanaman Kawasan Permukiman, BRL, Indragono	Thusy Eka P (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Keamanan Pangan	
		5	Narsum KIE di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi tanggal 30 Agustus 2022	v	Hotel Ames, Jl Cut Nyak Dien Bandar Lampung	1	30		Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Lampung dan seluruh Kabupaten	Zamroni (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Kebijakan dan Program/kegiatan BPOM Dalam Pengawasan Keamanan Pangan di Provinsi Lampung	
		6	Narsum KIE di Wira Garden Pramuka 26 Agustus 2022	v	Wira Garden Bandar Lampung	1	52		Dinkes Pringsewu, Iwarcab Bakti Husada	Sri Wulan Mega (BBPOM di Bandar Lampung) dan Duta Kosmetik (Winda)	Masyarakat									Cara cerdas memilih makanan yang aman, Cek BPOM, NIE dan Pengujian obat	
		7	Sosialisasi KIE di Pameran Lampung Begawi tanggal 19,20 dan 21 Agustus 22	v	Lapangan Enggal, Acara Pameran Lampung Begawi Bandar Lampung	1	55		Bank Indonesia	Tim Infokom (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat			Informasi tentang obat dan makanan, KIE Kosmetik aman dll						Informasi tentang obat dan makanan, KIE Kosmetik aman dll	Informasi tentang obat dan makanan, KIE Kosmetik aman dll
September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	Narasumber di Lampung Tengah Bimtek PKP tanggal 22 Sep 22	v	RM Pindang Sehat-Gunung Sugh	1	35		Masyarakat, UMKM, Dinas Perindustrian dan Dinas Kesehatan Lampung Tengah	Sri Wulan Mega (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Keamanan Pangan dan izin Edar	
		2	Narasumber Pertemuan Komunikasi Informasi dan Edukasi	v	LEC Kota Metro	1	100		Dinas Kesehatan Kab. Lampung Timur	Thusy EP (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									Keamanan Pangan, NIE Pangan Olahan, BPOM Mobile	
		3	Narasumber di Pameran Liwa Fair	v	Lampung Barat	1	50		DPMTSP dan Stakeholder lainnya	Zamroni (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat									NIE Pangan Olahan	
		4	KIE di Hari pLuncak Pramuka di Pesawaran (MN 1 Pesawaran)	v	Pesawaran	1			Dinas Pendidikan, MIN 1 Pesawaran	Thusy, Doni, Nobel (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat			Omka Aman	Omka Aman	Omka Aman	Omka Aman	Omka Aman	Omka Aman	Omka Aman	
		5	KIE di Liwa Fair	v	Lampung Barat	1			Dinkes PTSP	Zamroni (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat			Registrasi							
Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	KIE di Area CFD	v	Ruko Jagabaya Bandar Lampung	1			Wulan, Zamroni, Duni (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat											
		2	KIE Kunjungan tour edukasi SMP YPIB Kotabumi Tanggal 6 Oktober 2022	v	Aula Galaksi	1	60			Wulan, Ambar, Nobel (BBPOM di Bandar Lampung)	Mahasiswa									Keamanan Pangan, cerdas memilih jajanan Sehat, Profil BPOM, Mengenal NIE dan Cek Klik	
		3	KIE Kunjungan tour edukasi SMA Palembang Tanggal 14 Oktober 2022	v	Aula Galaksi	1	50			Zamroni, Thusy, Duni (BBPOM di Bandar Lampung)	Mahasiswa									Keamanan Pangan, Profil BPOM, Mengenal NIE dan Cek Klik	
November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	KIE di area Pameran Lampung Fair 29 Okt 13 Nov 2022	v	Aula Galaksi	1	60		Wulan, Thusy, Duni, Ambar, Tami (BBPOM di Bandar Lampung)	Mahasiswa								Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman	Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman	Profil badan POM, Lawan Hoaks Kosmetik, OT dan SK aman, Obat berkualitas dan Pangan Aman	

		2	PI Mahasiswa sebagai agen perubahan Badan POM	v		Aula galaksi	1	30			Ambar, Nobeli, Doni (BBPOM di Bandar Lampung)	Siswa	Cara cerdas memilih obat dan makanan aman						
		3	KIE Kunjungan Anak Sekolah SMK IB Khalifah tanggal 29 November 2022	v		Radio Sonora	1				Sri Wulan M, Doni K W (BBPOM di Bandar Lampung)	Masyarakat						Cara pendaftaran izin edar profil BPOM	
Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	BPOM Gathering Tanggal 23 Des 22	v		Hotel Emersia	1	55		Dinas Perdagangan Proov, Ketahanan Pangan Proov, Dinkes Proov	Zamroni, Sri Wulan M, Ryan Fransia, Sofia M (BBPOM di Bandar Lampung)	UMKM, Stakeholder, PT atau ahli, Kepolisian /Pelanggan BPOM						Profil BPOM. Kebijakan standar Layanan informasi dan pengaduan, Layanan Serifikasi, Layanan Pengujian, Rekomendasi janji Layanan	
		2	PI BPOM Goes to Campus di Emersia tanggal 13 Desember 22 (Anggaran Sekolah)	v		Hotel emersia	1	150		Influencer	Ikram Aroj (Influencer), Zamroni, S. Wulan Mega, Doni KW (BBPOM di Bandar Lampung)	Mahasiswa						Bijak bermedsos untuk UMKM Berjaya, Profil BPOM, Trik Agar UMKM Berjaya, Jangan percaya kata Orang percaya KATA BPOM	
		3	Refleksi Kinerja akhir tahun Tanggal 28 Des 22	v		Aula Galaksi	1	25		Kominfo, Wartawan	Zamroni (BBPOM di Bandar Lampung), Adjis Sandjaya (Loka POM di Tulang Bawang	Wartawan, Masyarakat						Refleksi Kinerja tahun 2022, dan Outlook tahun 2023 BBPOM di Bandar Lampung dan Loka POM Tulang Bawang	
		4	KIE Kunjungan Anak Sekolah Tubaba Pagar Dewa Tanggal 12 Desember 22	v		Aula Galaksi	1	62		Guru dan Siswa	Sri Wulan M	Siswa							Profil BPOM dan Cek KLIK
		5	KIE Kunjungan Guru , sekolah dari Puskesmas Sukabumi Tanggal 5 Desember 22	v		Aula Galaksi	1	30		Guru	Sri Wulan M, Niniek Ambarwati	Siswa							Profil BPOM, Tim Keamanan Pangan Sekolah, 5 kunci memilih jajanan yang baik, Cek KLIK
		6	KIE Kursema Bangsa Tanggal 2 Des 22	v		Aula Galaksi	1	55		dosen	Sri Wulan M, Niniek Ambarwati	Mahasiswa							Profil BPOM ,NIE dan Cek Klik/ BPOM Mobile
		<b>Total</b>						<b>3655</b>											

**Keterangan:**

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)



Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251		1							1	
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	3	16		1	1	1		11	3	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273										
		Youtube	BPOM Lampung	1044		1						1		
Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251		2				1			1	
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	3	29			3	9		13	6	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273										
		Youtube	BPOM Lampung	1044		1								
		Lainnya (sebutkan)												
Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251		2				1			1	
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	4	37	1		1	8	1	25	5	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273		1					1			
		Youtube	BPOM Lampung	1044		1					1			
		Lainnya (sebutkan)												
Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251										
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	5	29			4	6		22	2	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273										
		Youtube	BPOM Lampung	1044		2					1	1		
September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251		3				2			1	
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	3	22				7		11	7	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273										
		Youtube	BPOM Lampung	1044										
Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251										
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	9	33	8	1	1	3		27	2	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273		1		1						
		Youtube	BPOM Lampung	1044										
November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251		2							2	
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	14	42	11			10		29	6	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273		1	2				1		2	
		Youtube	BPOM Lampung	1044		3					1		1	1
Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Facebook	bpom.bandarlampung	1251		2							2	
		Instagram	bpom.bandarlampung	4704	19	33	17			12	1	18	4	
		Twitter	bpomlampung	704										
		TikTok	bpom.bandarlampung	273										
		Youtube	BPOM Lampung	1044										
<b>Total</b>				<b>95712</b>	<b>81</b>	<b>427</b>	<b>44</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>78</b>	<b>6</b>	<b>269</b>	<b>86</b>

**Keterangan:**

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Cetak		0								
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Februari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Lainnya (sebutkan)		2								
		Media Cetak										
		Media Digital										
		Media Elektronik										
Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Luar Ruang		2								
		Lainnya (sebutkan)										
		Media Cetak										
		Media Digital										
April	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Elektronik		3								
		Media Luar Ruang										
		Lainnya (sebutkan)										
		Media Cetak										
Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Digital		5								
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
		Lainnya (sebutkan)										
Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Cetak		2								
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Lainnya (sebutkan)		1								
		Media Cetak										
		Media Digital										
		Media Elektronik										
Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Luar Ruang		1								
		Lainnya (sebutkan)										
		Media Cetak										
		Media Digital										
September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Elektronik		4								
		Media Luar Ruang										
		Lainnya (sebutkan)										
		Media Cetak										
Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Digital		1								
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
		Lainnya (sebutkan)										
November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Cetak		2								
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										

		Lainnya (sebutkan)												
Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Cetak	5											
		Media Digital												
		Media Elektronik												
		Media Luar Ruang												
		Lainnya (sebutkan)												
<b>Total</b>														

**Keterangan:**

**Jenis Media**

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
- Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
  - Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
  - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst									
		Media Digital	e-book, web, dst									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Lainnya (sebutkan)										
		Media Cetak										
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Februari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Lainnya (sebutkan)										
Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
April	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
September	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
November	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung											
<b>Total</b>												

**Keterangan:**

**Jenis Media**

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
- Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
  - Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
  - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A  
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
2	Februari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	12	12	12	100	100
3	Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2	2	2	100	2	13	13	13	100	100
4	April	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
5	Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	14	14	14	100	100
6	Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	23	23	23	100	100
7	Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	42	42	42	100	100
8	Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2	2	2	100	2	32	32	32	100	100
9	September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	31	31	31	100	100
10	Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2	2	2	100	2	26	26	26	100	100
11	November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	23	23	23	100	100
12	Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	11	11	11	100	100
<b>TOTAL</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100</b>	<b>6</b>	<b>235</b>	<b>235</b>	<b>235</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			6	6	6	100	6	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan P**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	1	0	1	0	1	4	2	2	0	0	11
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	0	3	1	2	1	1	11	6	7	3	5	0	40
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	0	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	2	22
7	Pelaku Usaha	0	3	7	3	8	14	17	12	13	13	13	8	111
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	4	5	2	3	6	9	9	5	6	3	0	52
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>34</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>241</b>

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Dr. Susilo 105 Pahoman Bandar Lampung	0	4	10	4	10	9	22	10	14	15	11	3	112
2.	Telepon		0	2	3	1	0	0	3	7	7	1	1	0	25
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Dr. Susilo 105 Pahoman Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	<a href="mailto:bpom.lampung@pom.go.id">bpom.lampung@pom.go.id</a>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082180806008	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram: bpom.bandarlampung	0	2	1	2	0	0	1	0	2	1	0	0	9
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082180806008	0	4	1	1	4	14	16	17	8	11	11	8	95
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>34</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>241</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19**

**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT</b>	<b>Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kota Bandar Lampung	2208	492	878
2	Kota Metro	180	11	50
3	Kab. Pesawaran	60	69	90
4	Kab. Pringsewu	205	60	182
5	Kab. Tanggamus	70	17	35
6	Kab. Lampung Selatan	484	512	676
7	Kab. Lampung Tengah	187	345	595
8	Kab. Lampung Timur	105	105	105
9	Kab. Lampung Utara	40	60	135
10	Kab. Way Kanan	120	58	88
11	Kab. Lampung Barat	80	61	86
12	Kab. Pesisir Barat	26	4	8
<b>TOTAL</b>		<b>3765</b>	<b>1794</b>	<b>2928</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	BINATANG	60	60	0
2	CAMPURAN	1	1	0
3	KIMIA	5	5	0
4	KOSMETIKA	0	0	0
5	MAKANAN	5	5	0
6	MINUMAN	3	3	0
7	NAPZA	0	0	0
8	OBAT	6	6	0
9	OBAT TRADISIONAL	0	0	0
10	PENCEMAR LINGKUNGAN	1	1	0
11	PESTISIDA	9	7	2
12	PRODUK SUPLEMEN	0	0	0
13	TUMBUHAN	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>91</b>	<b>89</b>	<b>2</b>

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	5	4	1
2	60 - 69 Tahun	6	6	0
3	50 - 59 Tahun	7	7	0
4	30 - 49 Tahun	22	21	1
5	15 - 29 Tahun	24	24	0
6	5 - 14 Tahun	17	17	0
7	< 5 Tahun	10	10	0
	<b>TOTAL</b>	<b>91</b>	<b>89</b>	<b>2</b>

**Tabel 20C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	6	0	0	0	0	8	14
	TOTAL	6	0	0	0	0	8	14

Tabel 20D  
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
 UPT Balai Besar POM di Bandar  
 Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Desa Lumbirejo, Negeri Katon, Kab Pesawaran	17 Juli 2022	Rumah warga	Kegiatan Keagamaan	Sejumlah 49 orang warga Desa Lumbirejo, Negeri Katon- Pesawaran, Provinsi Lampung mengalami mual, muntah setelah mengkonsumsi mie ayam pada kegiatan yasinan warga pada tanggal 17 Juli 2022. 9 orang dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pesawaran karena kondisinya paling parah. Mie dan ayam merupakan racikan sendiri yang dibeli di warung dan di pasar dan bumbu dibeli dari yang sudah jadi. Tim medis hanya menemukan bungkus sisa saos dan sisa mie yang dimakan untuk diperiksa ke laboratorium.	49 orang	49 orang 9 orang dirujuk ke RS	0	masakan olahan rumah tangga	mie ayam	mikrobiologi	<i>E.coli</i> <i>Klebsiella sp</i>	ada	Selesai	
2	Desa Hatta, Kec. Bakauheni, Kab. Lampung Selatan	17 Agustus 2022	Lapangan	Kegiatan Lomba 17 Agustus	Sejumlah 25 warga Desa Hatta, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan (Lamsel), keracunan usai menyantap nasi bungkus, ketika sedang lomba 17 Agustus 2022 menyemarakkan HUT Republik Indonesia. Makanan berasal dari sebuah warung makan dekat pintu masuk Menara Siger, Kecamatan Bakauheni. Makanan yang dikonsumsi diantaranya nasi rendang, ikan bawal, bumbu, sambal hijau, kuah sayur dan lalap timun. Sumber keracunan diduga berasal dari sambal yang sudah basi.	25 orang	25 orang	0	pangan jasa boga	sambal ijo basi	mikrobiologi	-	ada	selesai	

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Kabupaten Pringsewu	Pringsewu	Pringsewu Selatan	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
		Gading Rejo	Bulurejo	5	5	5	0	0	0	15	8	0	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
		Pagelaran	Lugusari	6	5	10	0	0	0	21	2	6	8	0	8	0	8	30	0	0	0	0	0	0	8	0	70
		Pagelaran	Pasir Ukir	5	5	5	0	0	0	15	4	4	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
		Pringsewu	Pajaresuk	5	5	5	0	0	0	15	5	3	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
2	Kabupaten Tanggamus	Gisting	Campang	5	5	5	0	0	0	15	4	4	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
		Gisting	Gisting Atas	5	5	5	0	0	0	15	1	7	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
		Gisting	Purwodadi	5	5	5	0	0	0	15	6	2	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50
		Sumber Rejo	Argomulyo	5	5	5	0	0	0	15	4	4	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>I</b>	<b>Kabupaten Pringsewu</b>						
1	Pringsewu Selatan	40	40	0	50	50	0
2	Bulurejo	48	48	0	21	21	0
3	Lugusari	49	49	0	16	16	0
4	Pasir Ukir	37	37	0	20	20	0
5	Pajaresuk	34	34	0	13	13	0
<b>II</b>	<b>Kabupaten Tanggamus</b>						
1	Campang	39	39	0	21	21	0
2	Gisting Atas	30	30	0	17	17	0
3	Purwodadi	20	20	0	32	32	0
4	Argomulyo	20	20	0	18	18	0
<b>TOTAL</b>		317	317	0	208	208	0

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	BBPOM di Bandar Lampung	80	62	18	0	80
<b>Total</b>						



Tabel 22D

## Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2022

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pringsewu	mie goreng	formalin	1	-	v	es buah	e coli	1	-	-
		bakso	boraks	3		v	es teh	e coli	2	-	-
		jelly	metanyl yellow	2		v	es dugan	e coli	1	-	-
		pempek	formalin	1		v	es jeruk	e coli	1	-	-
		uduk	formalin	2		v	es cendol	e coli	2	-	-
		mutiara merah	Rhodamin B	1		v	es cincau	e coli	1	-	-
		es teh	metanyl yellow	1		v	minuman ciko	e coli	1	-	-
		cikuwa	boraks	1		v	es mangga	e coli	1	-	-
		lontong	boraks	1		v	es lemon	e coli	1	-	-
		nugget	boraks	1		v					
		pistel	boraks	1		v					
		es dugan	metanyl yellow	1		v					
		es jeruk	metanyl yellow	1		v					
		es cendol	Rhodamin B	1		v					
2	Tanggamus	agar-agar	methanyl yellow	2			es hijau		1	-	-
		pempek	boraks	3			es pensil putih		1	-	-
		nasi kuning	methanyl yellow	1			es kuning		1	-	-
		nasi uduk	formalin	4							
		somay	boraks	2							
		es merah	rodhamin B	2							
		batagor	boraks	1							
		takoyaki sosis	boraks	1							
		sarang laba2	boraks	1							
		mie ayam	formalin	1							
		cireng merah	rodhamin B	1							
		meisis merah	rodhamin B	1							
		cilok	boraks	1							
		soto mie	methanyl yellow	1							
		bakso ikan	formalin	1							
		es buah	rodhamin B	1							
		nugget ayam	formalin	1							
		es cendol	boraks	1							
		es kuning	methanyl yellow	1							
		es jelly kuning	methanyl yellow	1							



Tabel 23A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Pringsewu	19 April 2022	Pasar Sukoharjo	Sri Handayani, Suwahyo, Sunarsih, Heru	-	-	-
2	Tanggamus	29 Juni 2022	Pasar Gisting	Wawan Firdawan, Agus, M. Kamil, Saidah, Eli Susanti	-	-	-
3	Tanggamus	30 Juni 2022	Pasar Kota Agung	Muzanni, Suyatno, Ridho Ilahi, Ullia, Rudi Destiawan	-	-	-
<b>TOTAL</b>				<b>9 orang</b>			



Tabel 24C  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bakso Gobad Kang Badrun	Perum Kedamaian Indah	-	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	✓	✓	x	x	x	Ybs membuat surat pernyataan diatas materai terkait pengunduran dirinya dari Program Pendampingan UMK Pangan Olahan BPOM 2022
2	Jajanan Enaque	Permata Biru Blok C 15 No. 26 Kec. Sukarame Kel. Sukarame Baru Bandar Lampung	sedang salam proses	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	sedang dalam proses	
3	Bandeng Presto Bu Wiwik	Alan Tunas Harapan No 7 Gedung Meneng Baru Rajabasa Bandar Lampung	Bandeng Presto Bu Wiwik	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 26 September 2022
4	Amanah Barokah	Jl. Khairil Anwar Gg. H.Ali No. 4 Durian Payung Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung	- Pempek Campur AB - Tekwan AB	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 26 September 2022
5	Anjosia Corp Lampung	Jl. Gandaria Blok E8 No. 23 Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung	on proses	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	4 NIE terbit 7 Oktober 2022
6	Ice Krim Gelato Kota Baru	Jl. Raden Imba Kusuma No. 29 Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro	Es Krim Rasa Coklat (Gelato Coklat) Street Gelato Metro	01.7 Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu (Misalnya Puding, Yogurt Berperisa/rasa atau Yogurt dengan Buah	✓	✓	✓	✓	on proses	
7	KWT Usaha Mandiri	Pekon Waspada, Kecamatan Sekincau, Lampung Barat	- Kopi Bubuk Tugu Waspada - Kopi Bubuk Robusta (Petik Merah) Tugu Waspada	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 26 September 2022
8	Setupa Coffee	Jln. Raden Intan, Gg. Kejora, Simpang Serdang, Kel. Way Mengaku, Lampung Barat	Kopi Bubuk Robusta Setupa Coffee	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 23 September 2022
9	Bakso Na-Naz	Jl. Al Musa Kaliasin 1 RT 2 Kalisari Natar Lampung Selatan	on proses	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	✓	✓	✓	✓	on proses	

10	Ayu Sentosa	Rama Dewa 5 Seputih Raman Lampung Tengah	- Pempek Campur NORU - Tekwan NORU	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 26 September 2022
11	SSB Milk	Pekon Bulurejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu	Susu Kambing SSB	01.1.1 Susu Cair	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 26 September 2022
12	Devies Ice Cream	Jl. Pulau Pasir IV, Way Kandis, Bandar Lampung	- Es Krim Aneka Rasa (vanila, coklat, stroberi) Devies - Es Krim Durian Devies	01.7 Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu (Misalnya Puding, Yogurt Berperisa/rasa atau Yogurt dengan Buah	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 10 Januari 2023
13	Female	Perumahan Graha Madu Pesona C3 no. 1, Jln. Turi Raya, Tanjung Senang, Bandar Lampung	- Ayam ungkep Female - Bebek ungkep Female	08.03.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 29 September 2022
14	Harum kusuma jaya	Jl.sasonoloyo 2 Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung	- Naget Ayam Kombinasi HAYO - Naget Ikan HAYO	09.2.2 Ikan, Filet Ikan dan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata Berlapis Tepung yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 28 Desember 2022 dan 2 Januari 2023
15	Mina Nusantara	Jl. Mawar Indah n0 10 Labuhan dalam Kec.Tanjung Senang Bdl	- Bakso Ikan Mina Nusantara - Ikan Lele Marinasi Mina Nusantara	09.2.5 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Diasap, Dikeringkan, Difermentasi, dan/atau Digarami	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 28 September 2022 dan 12 Desember 2022
16	Berkah ridho	Jl. Nunyai Blok C No.14 Rajabasa Bandar Lampung	- Chicken Nugget Berkah Ridh - Ayam Ungkep Berkah Ridho	08.03.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 1 November 2022
17	Bu Rin Frozen Food	JL. MAYJEND. S. PARMAN NO. 38 REJOMULYO METRO SELATAN	- Cireng Ayam Bakso Pedas Bu Rin - Cireng Original Bu Rin	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 20 Oktober 2022
18	Kopi Hitam Lambar	Desa Srimenanti Kec. Air Hitam Kab. Lampung Barat	Kopi Bubuk Lambarco	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 23 September 2022
19	KWT Mandiri (Kopi Tugu Liwa)	Jl. Ulok Bernung No. 153 Padang Cahaya, Kec. Balik Bukit Lampung Barat	- Kopi Bubuk Robusta Lampung (Petik Merah) Tugu Liwa - Kopi Bubuk Robusta (Lampung) Tugu Liwa	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 22 September 2022

20	Zhafira Food	Dusun 9 Tanjung Rejo 2 Desa Natar Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	- Ayam Kampung unkep ZHAFIRA - Bebek unkep ZHAFIRA	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 26 September 2022
21	Rumah Madu Hidayatullah	Tanggamus	- Madu Apis Dorsata Hidayatullah - Madu Apis Melifera Hidayatullah - Madu tTrigona (Klanceng) Hidayatullah	11.5 Madu	✓	✓	✓	✓	✓	3 NIE terbit 23 September 2022
22	Kopi Bj	Dadapan RT 02/01 Dadapan Sumberejo Tanggamus Lampung	Kopi Bubuk (Petik Merah) BJ	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Bijibijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 23 September 2022
23	Pempek Bikcik Titin	Perum Wana Asri, JL. Way Kambas Blok A2 No. 4 Kemiling Bandar Lampung	- Aneka Pempek (Lenjer, Adaan, Telur, Kulit) BIKCIK TITIN - Pempek Lenjer BIKCIK TITIN - Pempek Telur BIKCIK TITIN - Tekwan BIKCIK TITIN - Pempek Selam BIKCIK TITIN - Pempek Crispy BIKCIK TITIN - Pempek Adaan BIKCIK TITIN	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	7 NIE terbit 12 Januari 2023
24	Rumah Pempek 15	Kompleks Ruko Pramuka No. 30 Langkapura Bandar Lampung	- Pempek Keriting Rumah Pempek 15 - Pempek Lenjer Rumah Pempek 15 - Pempek Telur Rumah Pempek 15 - Pempek Adaan Rumah Pempek 15 - Pempek Kulit Rumah Pempek 15 - Pempek Crispy Rumah Pempek 15 - Aneka Pempek Goreng (Aadaan, Kulit, Crispy) Rumah Pempek 15	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	3 NIE terbit 26 September 2022

25	Sate Padang Sidi	Jl. Hayam Wuruk No. 161 Kampung Sawah Bandar Lampung	on proses	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	✓	✓	✓	✓	on proses	
26	Waroeng hitz	Jl. Imam Bonjol Perum Gunter 2 Blok C No.5 Kel.Sumberrejo Sejahtera, Kec.Kemiling, B.Lampung 35153	- Ayam ungkep Ukhti-fa - Bakso daging kombinasi Ukhti-fa	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 23 September 2022 dan 29 November 2022
27	Oleh Shinta	jl. Pagar alam no. 06 segalamider tanjung karang barat bandarlampung	- Bakso Daging Sapi Oleh Sinta - Pempek Lenjer Oleh Sinta	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 28 September 2022
28	Pempek Rahma 85	Jl. Panglima Polim Gg. Randu 6A, Kelurahan Segalamider, Kecamatan Tanjung Karang Barat	- Aneka Pempek Goreng Bangik!! - Aneka Pempek Bangik !!	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 16 Januari dan 17 Januari 2023
29	Pempek Prasanti	Ruko Prasanti Garden Blok AA/05 Metro 34111	- Pempek Adaan Prasanti - Pempek Lenjer Prasanti - Pempek KulitPrasanti - Pempek Kapal Selam Prasanti - Pempek Telur Prasanti - TekwanPrasanti	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	6 NIE terbit 26 September 2022
30	Umi Tama Faiz	Desa Keagungan Lombok Seminung Lampung Barat	- Aneka Pempek Umi Tama Faiz - Otak-otak Ikan Nila Umi Tama Faiz	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 23 September 2022 dan 29 September 2022
31	Tamaco	SUKAJAYA KEC SUMBERJAYA KAB LAMPUNG BARAT	- Kopi Bubuk (Petik Merah)TAMACO - Kopi Bubuk TAMACO	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	2 NIE terbit 22 September 2022
32	Central 19	Jl. Agung No. 55 Merak Batin Natar Lampung Selatan 35362	Aneka Pempek Central 19	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 25 September 2022

33	Orlin	Jl. Mess Pemda Gisting Bawah Gisting Tanggamus	Aneka Pempek Orlin	09.02.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	1 NIE terbit 29 September 2022
34	Koperasi Omah Tawon Mataram	Pekon Mataram Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Madu (Apis Melifera) OTM (botol plastik)</li> <li>- Madu (Apis Melifera) OTM (botol kaca)</li> <li>- Madu (Apis Dorsata) OTM (botol plastik)</li> <li>- Madu (Apis Dorsata) OTM (botol kaca)</li> <li>- Madu (Trigona) OTM (botol plastik)</li> <li>- Madu (Trigona) OTM (botol kaca)</li> </ul>	11.5 Madu	✓	✓	✓	✓	✓	6 NIE terbit 22 September 2022





Tabel 25

## Keterjangkauan Pengawasan

UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Bandar Lampung	Jam	0 - 0,5	-	-	-
2	Kabupaten Lampung Tengah	Jam	1,5 - 3	-	-	-
3	Kota Metro	Jam	1 - 2	-	-	-
4	Kabupaten Lampung Selatan	Jam	0,5 - 3	-	-	v
5	Kabupaten Lampung Timur	Jam	2 - 4	-	-	v
6	Kabupaten Pesawaran	Jam	0,5 - 2,5	-	-	v
7	Kabupaten Pringsewu	Jam	1 - 2	-	-	-
8	Kabupaten Tanggamus	Jam	2 - 4	-	-	v
9	Kabupaten Way Kanan	Jam	4 - 6	-	-	-
10	Kabupaten Lampung Barat	Jam	5 - 6	-	-	-
11	Kabupaten Pesisir Barat	Jam	6 - 8	-	-	v
12	Kabupaten Lampung Utara	Jam	2 - 4	-	-	-
<b>TOTAL</b>						



**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Lampung Barat	jiwa	302.749
2	Tanggamus	jiwa	645.807
3	Lampung Selatan	jiwa	1.071.727
4	Lampung Timur	jiwa	1.118.115
5	Lampung Tengah	jiwa	1.477.395
6	Lampung Utara	jiwa	634.117
7	Way Kanan	jiwa	476.871
8	Pesawaran	jiwa	481.708
9	Pringsewu	jiwa	406.823
10	Pesisir Barat	jiwa	163.641
11	Bandar Lampung	jiwa	1.184.949
12	Metro	jiwa	169.781
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>8.133.683</b>

Tabel 27

## Sarana dan Prasarana

UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok (Lab Kimia Obat Tradisional)	laboratorium	-	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler (Lab Mikrobiologi)	laboratorium	1	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19 (Lab Mikrobiologi)	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	1	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	6	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	8040	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3436	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)	-	-	-



**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	67
2	SDM Administrasi**	pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	27
<b>TOTAL</b>			<b>111</b>

Tabel 29  
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	UPT	Pendidikan																Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Farmasi	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kepala																	0	
2	Bagian TU	-	2	2		1	5		5	4			3	2				24	1
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	6	7			9	2	1	2				2				29	23
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	6	7	1		1		1	2								18	18
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	2	4			1											7	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	2	2		1			2									7	4
	<b>TOTAL</b>		18	22	1	2	16	2	9	8	0	0	3	4	0	0	0	85	52

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2022**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1147	2385	164	341
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1177	9285	131	1032
3	Pangan dan Air	5	728	5135	146	1027
4	Mikrobiologi	5	881	2823	176	565
	<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>3933</b>	<b>19628</b>		







































































































Tabel 31

Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2022

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Pangan	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	PPPOMN	31	Agustus 2022	Z-score : 0,09
2	Pangan	Colors in Jam	PPPOMN	54	Juni 2022	Z-score Carmoisine: 0,63 (memuaskan) Z-score Sunset
3	Pangan	Penetapan Kadar Kadmium dalam Cokelat Bubuk	PPPOMN	38	September 2022	Z-score : 0,3 (memuaskan)
4	Obat Tradisional	Ident BKO/Pengawet dalam OT Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	37	Juni 2022	Nilai = 100,0 (Memuaskan)
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPPOMN	35	Juni 2022	Memuaskan
6	Narkotika dan Psikotropika	Penetapan Kadar Klozapin dalam Sediaan Tablet secara KCKT	PPPOMN	36	Agustus 2022	Z-score= -1.45
7	Obat	Penetapan Kadar Metformin Hidroklorida dalam Tablet Secara Spektrofotometri UV-Vis	PPPOMN	34	Agustus 2022	Z-score = 1,3 (memuaskan)
8	Pangan	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	33	Oktober 2022	Memenuhi (Z score : -0.15)
9	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPPOMN	43	Mei 2022	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Deteksi <i>Clostridia</i> pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	38	Mei 2022	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Uji Deteksi <i>Cronobacter sakazakii</i> pada Susu Bubuk	PPPOMN	31	Juni 2022	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPPOMN	44	Agustus 2022	Memuaskan (Z score : 1,2)
13	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Porcine pada Produk Sosis	PPPOMN	40	Agustus 2022	Inlier
14	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kondroitin	PPPOMN	21	September 2022	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Cair	PPPOMN	32	Oktober 2022	Memuaskan (Nilai : 95)